

**STRATEGI KEUNGGULAN BERSAING DAN KETIDAKPASTIAN  
LINGKUNGAN BISNIS SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA ORGANISASI  
(PERUSAHAAN DEVELOPER PROPERTI DI JAWA TIMUR)**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Mencapai Gelar Magister**



Oleh :

**ADRIAN HARTANTO DARMA SANPUTRA**

**NIM. 156020310011008**

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI  
PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2019**





# TESIS

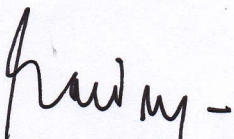
## STRATEGI KEUNGGULAN BERSAING DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN BISNIS SEBAGAI PEMODERASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA ORGANISASI

Oleh :

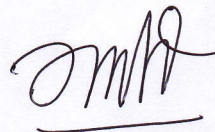
**ADRIAN HARTANTO DARMA SANPUTRA**  
**156020310011008**

Dipertahankan didepan penguji  
pada tanggal : **22 Juli 2019**  
dan dinyatakan memenuhi syarat

### Komisi Pembimbing,

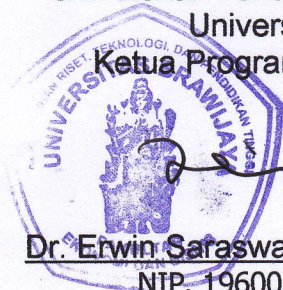


Dr. Rosidi, SE., MM., Ak  
Ketua



Dr. Wuryan Andayani, SE., M.Si., Ak  
Anggota

Mengetahui,  
a/n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Brawijaya  
Ketua Program Magister Akuntansi



Dr. Erwin Saraswati, Ak., CPMA., CSRA, CA  
NIP. 19600124 198601 2 001



## LEMBAR IDENTITAS KOMISI PEMBIMBING DAN PENGUJI

**Judul** : STRATEGI KEUNGGULAN BERSAING DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN BISNIS SEBAGAI PEMODERASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA ORGANISASI

**Nama Mahasiswa** : ADRIAN HARTANTO DARMA SANPUTRA  
**Program Studi** : AKUNTANSI

### KOMISI PEMBIMBING

**Pembimbing 1** : Dr. Rosidi, SE., MM., Ak  
**Pembimbing 2** : Dr. Wuryan Andayani, SE., M.Si., Ak

### TIM PENGUJI

**Dosen Penguji 1** : Dr. Bambang Hariadi, SE., M.Ec., Ak.,  
**Dosen Penguji 2** : Dr. Lilik Purwanti, M. Si., Ak., CSRS., CSRA

**Tanggal Yudisium** : 22 Juli 2019

a.n Dekan

Ketua Program Studi Magister Akuntansi



Dr. Erwin Saraswati, Ak., CPMA., CSRA, CA  
NIP. 19600124 198601 2 001



## **PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah TESIS dengan judul:

**"STRATEGI KEUNGGULAN BERSAING DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN BISNIS SEBAGAI PEMODERASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA ORGANISASI"**

Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU NO. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 22 Juli 2019

Mahasiswa,



NAMA : ADRIAN HARTANTO DARMA  
SANPUTRA  
NIM : 156020310011008  
PS : MAGISTER AKUNTANSI  
PPS FEB UB

**CURRICULUM VITAE**

**DATA PRIBADI**

**Adrian Hartanto Darma Sanputra, SE., MSA.**

Alamat Tinggal : Jl. Jayeng Kusuma III/25 B Tulungagung  
 No. HP : 081336655971  
 Email : adrianhartanto1412@gmail.com  
 Tanggal Lahir : 11 Mei 1993



**RIWAYAT PENDIDIKAN**

**Jenjang Pendidikan**

Periode	Sekolah / Institusi / Universitas
2000-2006	SD Islam Al – Azhaar Tulungagung
2006-2008	SMP Islam Al – Azhaar Tulungagung
2008-2011	SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung
2011-2015	Akuntansi Universitas Brawijaya
2015-2019	Magister Akuntansi Universitas Brawijaya

**Pendidikan Non-Formal**

Periode	Sekolah / Institusi / Universitas
2010	Pelatihan Autocad di LP3i Tulungagung
2015	Brevet Pajak Terapan A, B dan C pada IKPI Kota Malang





## **PENGALAMAN ORGANISASI DAN PRESTASI**

---

### Tahun 2011

- Pelatihan “Excellent Program” dilaksanakan oleh Excelent English Explosion Learning Center Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Brawijaya
- Staff Divisi Humas Kharisma Event UAB UB 2011
- Staff Magang Unit Aktivitas Band UB 2011/2012
- Staff Homeband FEB UB 2011/2012

### Tahun 2012

- Staff Divisi Transkem Introduksi dan Orientasi Mahasiswa Baru Akuntansi 2012 (Interaksi) HMJA FEB UB
- Staff Divisi Pendamping Program Pembinaan Mahasiswa Baru Pekan Edukasi dan Orientasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2012
- Staff Divisi Perlengkapan Accounting Meeting 2012
- Ketua Pelaksana Pelatihan IT 2012 HMJA FEB UB
- Staff Divisi Transportasi Sosial In Action BEM FEB UB 2012
- Player Homeband FEB UB 2012
- Staff Divisi III Unit Aktivitas Band UB 2012/2013
- Staff Departemen Administrasi Dan Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) FEB UB 2011/2012

### Tahun 2013

- Wakil Ketua Homeband FEB UB 2013/2014
- Staff Departemen Administrasi Dan Umum Divisi Minat Bakat Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) FEB UB 2012/2013
- Staff Divisi III Unit Aktivitas Band UB 2013/2014
- Koordinator Divisi Musik Kontingen FEB untuk Olimpiade Brawijaya 2013
- Staff Divisi Perlengkapan dan Keamanan Pemilwa FEB UB 2013

### Tahun 2014

- Staff net-R Maximum Tune Club Malang
- Manager Mac Queen Dancer
- Manager The Mistrees Dancer
- Manager BLN Dancer

### Tahun 2015

- Koordinator Acara net-R Maximum Tune Club Malang
  - Ketua SOD Team Malang
  - Anggota Aveo Club Indonesia
-

**ABSTRAK**

Adrian Hartanto. Program Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. 2019. **Strategi Keunggulan Bersaing dan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Pemoderasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Organisasi**. Ketua Pembimbing : Rosidi. Komisi Pembimbing : Wuryan Andayani

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi dengan variabel moderasi strategi keunggulan bersaing dan ketidakpastian lingkungan bisnis. Sampel dalam penelitian ini adalah 81 pengusaha. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah *partial least square* menggunakan aplikasi SmartPLS Versi 3.2.7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen, strategi bisnis, dan ketidakpastian lingkungan bisnis berpengaruh terhadap kinerja organisasi perusahaan. Semakin baik sistem informasi akuntansi manajemen, semakin baik pula kinerja organisasi perusahaan. Strategi keunggulan bersaing serta ketidakpastian lingkungan bisnis memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi developer properti.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kinerja Organisasi, Strategi Keunggulan Bersaing, Ketidakpastian Lingkungan Bisnis.*





### ABSTRAK

Adrian Hartanto. Magister Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University. 2019. **Competitive Advantage Strategy and Environmental Uncertainty As Moderating Management Accounting Information Systems and Organizational Performance**. Head of Advisory

Commision : Rosidi. Member of Advisory : Wuryan Andayani.

The purpose of this study is to examine the effect of management accounting information systems on organizational performance with moderating variables of competitive advantage strategy and environmental uncertainty. The sample of this study is 81 property development. The data analysis method used in this study is partial least square using SmartPLS Version 3.2.7 application. The results of this research indicate that management accounting information systems, competitive advantage strategy, and environmental uncertainty influence the performance of company organizations. The better of management accounting information system, the better of performance company's organization. The competitive advantage strategy and environmental uncertainty strengthens the influence of management accounting information systems on performance property development organizations.

**Keywords:** *Management Accounting Information System, Organizational Performance, Competitive Advantage Strategy, Environmental Uncertainty.*





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah atas anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul Strategi Keunggulan Bersaing dan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Pemoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat untuk meraih derajat magister sains akuntansi (MSA).

Penulis berharap tesis ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai kebijakan pengambilan keputusan penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan. Sebagai mahasiswa tentunya penulis masih dalam proses pembelajaran dalam melakukan penelitian dan belum banyak memiliki pengalaman dalam melakukan penelitian. Sehingga penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang ada dalam tesis ini.

Semoga tesis ini mudah untuk dipahami bagi para pembaca. Sekiranya tesis yang telah disusun ini dapat berguna bagi penulis sendiri maupun orang yang membacanya. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan kami memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan. Tidak lupa juga terdapat beberapa orang yang berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, tanpa mereka mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, Penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :



1. Kedua orang tua Bapak Joko Santoso, ST. dan Ibu Lilies Sulistyawati yang telah tulus ikhlas memberikan kasih sayang, cinta, doa, perhatian, dukungan moral dan materil yang telah diberikan selama ini. Terima kasih telah meluangkan segenap waktunya untuk mengasuh, mendidik, membimbing, dan mengiringi perjalanan hidup penulis dengan dibarengi alunan doa yang tiada henti agar penulis sukses dalam menggapai cita-cita.
2. Kedua adik Satrya Jaka Pratama dan Shafira Chloe Wildania Santoso yang selalu rela menjadi tempat keluh kesah bagi peneliti selama menjalani perkuliahan dan selalu bersedia untuk bergandengan tangan dalam doa untuk keberhasilan bersama.
3. Bapak Dr. Rosidi, SE., MM., Ak dan Ibu Dr. Wuryan Andayani, SE., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya dan juga sabar dalam memberikan arahan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini hingga penulis bisa menyelesaikannya.
4. Bapak Dr. Bambang Hariadi, SE., Mec., Ak. dan Ibu Dr. Lilik Purwanti, M.Si., Ak., CSRS., CSRA. Selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan Tesis penulis.
5. Bapak Nurkholis, SE., M.Buss., Ak., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
6. Bapak Dr. Roekoedin.,Ak.,CA.,CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang.
7. Brian, Okto dan Jecky yang selalu membantu penulis dalam keluh kesahnya.



9. Semua kawan-kawan penulis yang ada di Malang maupun di tempat lain yang selalu mensupport mulai dari S1 hingga S2
10. Semua Fans Kookies yang ada di Malang maupun di tempat lain yang selalu ada di hati DJ KOKO
11. Seseorang yang disana tercipta untuk Adrian yang menemani hidup Adrian sampai akhir hayat nanti.



Malang, 22 Juli 2019

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Adrian Hartanto Darma Sanputra', written over a white background.

Adrian Hartanto Darma Sanputra

Penulis



**DAFTAR ISI**

<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kontribusi Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	13
2.1 Teori Kontinjensi.....	13
2.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	14
2.3 Strategi Keunggulan Bersaing.....	16
2.4 Ketidakpastian Lingkungan Bisnis.....	20
2.5 Kinerja Organisasi.....	22
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	24
3.1 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi.....	24
3.2 Hubungan Strategi Keunggulan Bersaing dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Organisasi.....	26
3.3 Hubungan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Organisasi.....	28
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....	31
4.1 Pendekatan Penelitian.....	31
4.2 Populasi dan Sampel.....	31
4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	33
4.4 Definisi Operasional, Indikator, Pengukuran, dan Pernyataan Kuisioner.....	35
4.4.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	35
4.4.2 Strategi Keunggulan Bersaing.....	36
4.4.3 Ketidakpastian Lingkungan Bisnis.....	36
4.4.4 Kinerja Organisasi.....	37
4.5 Teknik Analisis Data.....	38
4.6 Pengujian Hipotesis.....	41
4.7 Hasil Pilot Test.....	43
4.7.1 Uji Convergent Validity.....	43
4.7.2 Uji Reliabilitas (Composite Reliability dan Cronbach Alpha).....	44
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	46
5.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	46
5.2 Deskripsi Jawaban Responden.....	47
5.3 Evaluasi Model Hipotesis Penelitian.....	50
5.3.1 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model).....	51





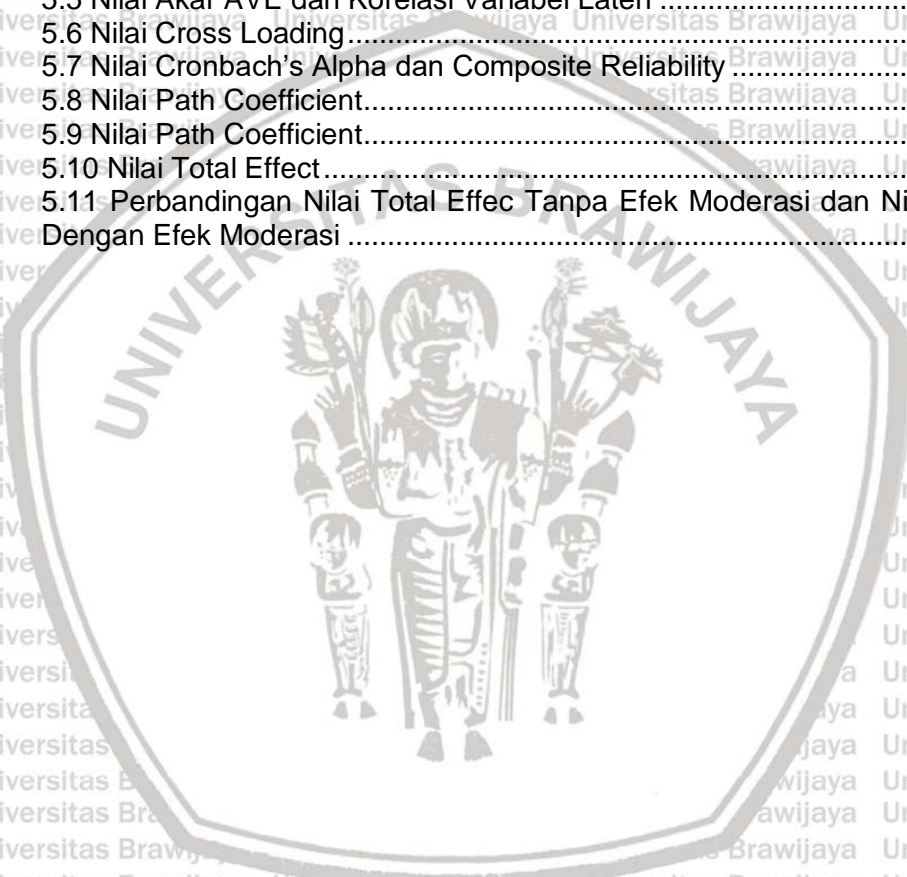
5.3.2 Pengujian Model Struktural (Inner Model)	55
5.3.3 Pengujian Hipotesis Utama	55
5.3.4 Pengujian Hipotesis Pengaruh Moderasi	56
5.4 Diskusi Hasil Pengujian Hipotesis	59
<b>BAB VI PENUTUP</b>	<b>66</b>
6.1 Simpulan	66
6.2 Keterbatasan dan Saran	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b>	





**DAFTAR TABEL**

1.1	Dara Rencana Dan Realisasi Kemepilikan Rumah Tahun 2017	2
4.1	Perhitungan Jumlah Sampel	33
4.2	Uji Convergent Validity	43
4.3	Composite Reliability	44
4.4	Cronbachs Alpha	45
5.1	Data Demografi Responden	46
5.2	Statistik Deskripsi	48
5.3	Nilai Factor Loading, AVE, dan (P values)	51
5.4	Nilai Factor Loading, AVE, dan (P values)	52
5.5	Nilai Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten	53
5.6	Nilai Cross Loading	53
5.7	Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	54
5.8	Nilai Path Coefficient	56
5.9	Nilai Path Coefficient	57
5.10	Nilai Total Effect	58
5.11	Perbandingan Nilai Total Effec Tanpa Efek Moderasi dan Nilai Total Effect Dengan Efek Moderasi	58





**DAFTAR GAMBAR**

3.1 Model Penelitian..... 24  
4.1 Diagram Jalur Antar Variabel..... 42





## BAB 1

## PENDAHULUAN

**1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sejalan dengan jumlah penduduk yang makin pesat, tuntutan akan tersedianya berbagai fasilitas yang mendukung kehidupan masyarakat juga mengalami peningkatan. Hal tersebut mendorong pihak pemerintah maupun swasta untuk melaksanakan pembangunan, terutama di bidang perumahan.

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia (*Basic Need*) yang telah ada, seiring dengan keberadaan manusia itu sendiri. Media perumahan menjadi sarana bagi manusia guna melakukan berbagai macam aktifitas hidup dan sarana untuk memberikan perlindungan utama terhadap adanya gangguan-gangguan eksternal, baik terhadap kondisi iklim maupun terhadap gangguan lainnya.

Saat ini konsep perumahan telah mengalami perubahan, tidak hanya sebagai kebutuhan dasar saja, ataupun sebagai media yang memberikan perlindungan, namun perumahan telah menjadi gaya hidup (*life style*), memberikan kenyamanan dan menunjukkan karakteristik atau jati diri, yang merupakan salah satu pola pengembangan diri serta sarana privat, sebagaimana dibutuhkan pada masyarakat global.

Pada tahun 2017 capaian yang tercatat dalam data Kementerian PUPR menunjukkan bahwa Rumah Tidak Layak Huni terdapat 3,4 Juta unit rumah.

Sedangkan kebutuhan rumah baru sekitar 800 pertahun. Data ini menyebabkan terjadinya *backlog* Kepemilikan 13,5 Juta dan Kepenghunian 7,6 Juta unit rumah.





TABEL 1.1  
DATA RENCANA DAN REALISASI KEPEMILIKAN RUMAH  
TAHUN 2017

No	Provinsi	RENCANA (2017)				REALISASI (2017)			
		Umum		Komersial		Umum		Komersial	
		Rusun	Tapak	Rusun	Tapak	Rusun	Tapak	Rusun	Tapak
1	Sumatera Utara	1.560	20.434	3.028	380	374	246	2.758	2
2	Kepulauan Riau	667	4.468		9.052		1.580		1.721
3	Jambi		228		508		80		93
4	Banten		10.545	6.000	2.204		92	6.000	5
5	Jawa Barat		81.676	1.581	15.849		59	1.478	
6	Jawa Tengah		15.173		3.848		440		
7	Jawa Timur		37.377	6.346	9.591		9.833	6.346	3.443
8	Bangka Belitung		9.342		902		2.519		964
9	Sulawesi Selatan		18.778		442		368		10
10	Kalimantan Barat		18.329		22		2.005		4
11	Kalimantan Timur	1.520	14.034	2.742	2.545	920	1.834	2.426	236
12	Kalimantan Selatan		25.857		1.860		5.949		
13	Riau		15.591	88	117		3.508		20
14	Aceh		300		60				
	<b>Total</b>	<b>3.747</b>	<b>272.132</b>	<b>19.785</b>	<b>47.360</b>	<b>1.294</b>	<b>28.513</b>	<b>19.008</b>	<b>6.498</b>

Sumber : Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan, 2017  
Data sekunder yang diolah

Kondisi ekonomi dan pasar properti di Indonesia tersebut, tingginya tingkat kebutuhan dan permintaan terhadap hunian, menyebabkan tumbuh dan berkembangnya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang properti. Perusahaan mampu bersaing dan mempertahankan *sustainability*-nya jika dapat merespon ancaman dan peluang dengan cara merancang dan menggunakan strategi serta sistem pengendalian yang prima. Selanjutnya jika perusahaan gagal mengimplementasikan peluang ke dalam strategi yang tepat, maka akan merusak kinerja organisasi. (Achmad, 2000:12).

Kinerja organisasi dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Secara situasional dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti strategi bisnis, penggunaan sistem akuntansi. Sistem informasi akuntansi manajemen dapat mempengaruhi kinerja organisasi dengan variabel moderasi (Gul, 2011:30). Informasi yang diterima oleh



pihak manajemen sangat beraneka ragam dalam bentuk maupun fungsi. Beraneka ragam informasi yang diterima oleh manajemen, maka perlu dipilih dan dikelompokkan karakteristik informasi yang dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja organisasi (Yazid, 2013:25).

Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja organisasi (Romney dan Steinbart, 2009:22). Peran informasi dari sistem informasi akuntansi manajemen memfasilitasi pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi dan pengendalian subsistem lainnya, dan sebagai pengendalian dari evaluasi kinerja (Hansen dan Mowen, 2004:30).

Meidika (2012:12) menyatakan bahwa developer properti percaya bahwa bagian terpenting dari suatu organisasi adalah bagian produksi, sehingga mereka lebih berorientasi pada produksi dibandingkan dengan strategi. Menjawab hal tersebut Babiarz (2000:27) memberikan contoh praktis bagaimana industri properti dapat belajar dari apa yang sudah umum dilakukan di industri produk dan jasa lainnya. Dalam melakukan evaluasi terhadap perusahaan properti dibutuhkan pengetahuan dan pengalaman yang cukup serta kemampuan dalam bidang teknik, keuangan, manajemen dan organisasi untuk dapat menyelesaikan proyek. Kegagalan proyek dapat disebabkan oleh kegagalan pelaksanaan atau penggunaan metode kerja yang tidak benar, penggunaan alat yang tidak sesuai dan penggunaan bahan yang tidak sesuai dengan spesifikasi dan standar yang sudah ditetapkan. Oleh sebab itu kegagalan dalam pelaksanaan konstruksi bisa dari segi kualitas, biaya maupun waktu dalam periode pelaksanaan konstruksi. Kegagalan terhadap pelaksanaan konstruksi ini menggambarkan kinerja organisasi yang buruk pada suatu perusahaan properti. Sedangkan kinerja yang



prima dibutuhkan untuk menjaga reputasi dan kehandalan suatu perusahaan bersaing dengan kompetitor sejenis.

Persaingan yang semakin ketat di bidang penyediaan huniaan membuat setiap perusahaan properti berlomba menampilkan inovasi, teknologi, dan manajerial untuk mewujudkan keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif merupakan segala sesuatu yang dapat dilakukan dengan jauh lebih baik oleh sebuah perusahaan bila dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan saingan.

Agar konsumen atau pelanggan yang ada tidak beralih kepada perusahaan yang lain, perusahaan dituntut untuk lebih memahami segala kebutuhan dan keinginan konsumen atau perusahaan harus mampu menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen (David, 2015:89).

Potensi yang besar dalam bisnis sering kali menjadi daya tarik yang sangat kuat bagi para pelaku bisnis. Tanpa adanya persiapan yang lengkap, ataupun perencanaan yang matang, banyak pelaku bisnis yang terjun ke dalam bisnis properti, sehingga tidak mengherankan apabila banyak bisnis properti yang akhirnya tutup, tidak beroperasi lagi. Untuk menjalankan bisnis memang diperlukan strategi yang efektif dan efisien untuk memberikan arah yang jelas dan evaluasi bisnis perusahaan. Li *et al.* (2006:71) mengatakan bahwa kinerja organisasi mengacu pada seberapa baik perusahaan dapat mencapai tujuan pasar dan tujuan finansialnya. Penggunaan strategi yang baik akan berdampak pada keunggulan bersaing perusahaan, yang pada akhirnya akan menciptakan keunggulan kompetitif. Keunggulan bersaing yang dimiliki oleh perusahaan properti akhirnya diharapkan akan mampu menjadikan kinerja organisasi menjadi baik.

Faktor lingkungan berperan penting bagi perusahaan terutama dalam pemilihan arah dan formulasi strategi perusahaan. Adanya perubahan dalam lingkungan baik internal ataupun eksternal menuntuk kapabilitas perusahaan



untuk dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut agar kelangsungan hidup perusahaan tetap bertahan. Persepsi ketidakpastian lingkungan bisnis pada perusahaan properti dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Persepsi lingkungan bisnis seperti kebijakan politik, peraturan daerah, pangsa pasar, ketersediaan bahan baku dan ketidakpastian lingkungan bisnis. Selain itu lingkungan bisnis juga berupa lingkungan industri, teknologi, persaingan, dan lingkungan pelanggan (Nova dan Muslichah, 2012:62).

Variabel strategi digunakan karena perusahaan mengikuti strategi yang berbeda akan membentuk karakteristik informasi yang berbeda pula, sehingga dengan adanya kesesuaian antara strategi dan informasi yang dibutuhkan perusahaan diharapkan akan meningkatkan kinerja organisasi (Laksmana dan Muslichah, 2002:55). Adanya perbedaan strategi mengakibatkan kebutuhan akan informasi dalam perusahaan, sehingga diduga strategi akan berpengaruh terhadap hubungan antara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dengan kinerja organisasi.

Beberapa penelitian mengenai sistem informasi akuntansi manajemen yang dihubungkan dengan variabel konstekstual dan kinerja manajerial telah banyak dilakukan. Penelitian yang melibatkan keempat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen diantaranya dilakukan oleh Jaryanto (2008) Adapun beberapa variabel konstekstual yang digunakan dalam penelitian sistem informasi akuntansi manajemen antara lain ketidakpsatian lingkungan (Ritonga, 2001), teknologi (Muhammad, 2007), desentralisasi (Ritonga, 2001), strategi perusahaan (Hammda *et al.* 2010), dan ukuran perusahaan (Stamatadis dan Nikolaus, 2011).

Kajian empiris telah dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel konstekstual dan karakteristik informasi sistem informasi akuntansi manajemen serta pengaruhnya terhadap kinerja, akan tetapi penelitian mengenai hubungan



antara strategi dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen serta pengaruhnya terhadap kinerja masih sangat terbatas. Penelitian-penelitian sebelumnya meguji hubungan antara strategi keunggulan bersaing dan lingkungan bisnis atas kinerja perusahaan tanpa secara eksplisit mempertimbangkan peran informasi akuntansi. Penelitian tentang pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja pernah dilakukan oleh Marlita dan Dharmadiaksa (2014:41) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Selanjutnya Dina dan Hariswanto (2014:71) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Namun penelitian Urnaa (2015:70) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

Penelitian yang dilakukan Zainuddin (2012:65) membuktikan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara simultan terhadap kinerja organisasi. Di sisi lain terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa pengapdosian sistem informasi akuntansi tidak meningkatkan kinerja perusahaan, profitabilitas dan efisiensi operasi di Iran, Malaysia, Spanyol dan Pakistan. Sigilipu (2013:60) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap kinerja organisasi. Penelitian lainnya (Gul, 2011:63) memberikan bukti empiris yang kuat untuk mendukung pernyataan bahwa ketidakpastian lingkungan mempengaruhi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan kinerja. Akan tetapi penelitian tersebut tidak mempertimbangkan pengaruh potensial dari variabel strategi.

Bastian dan Muchlish (2012:20) dengan argumen yaitu adanya hubungan positif antara persepsi ketidakpastian lingkungan dan kinerja organisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama dan Subroto (2016:30)



terdapat pengaruh yang signifikan antara ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja organisasi serta hasil yang lain yaitu tidak ada hubungan antara dimensi intensitas persaingan terhadap kinerja organisasi. Akan tetapi hasil Penelitian oleh Timilsina (2016:25) ketidakpastian lingkungan yang turbulen memiliki dampak negatif pada kinerja organisasi dalam dimensi kinerja keuangan dan operasional.

Secara konseptual beberapa peneliti menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berhubungan dengan kinerja organisasi seperti Bastian dan Muchlish (2012:20); dan Timilsina (2016:25). Sedangkan peneliti lain seperti Combe *et al.* (2012:22) menemukan konsepsi hubungan tersebut. Selanjutnya beberapa peneliti yang lain beranggapan bahwa hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja organisasi dapat bersifat tidak langsung, karena adanya kompleksitas yang ada pada hubungan tersebut. Oleh karena itu beberapa peneliti beranggapan bahwa hubungan antara ketidakpastian lingkungan dan kinerja organisasi harus dimediasi atau dimoderasi oleh variabel lain.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Mia dan Clarke (1999) di Australia mengenai persaingan pasar, penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM), kinerja organisasi mengacu pada teori David (2015) dan ketidakpastian lingkungan bisnis mengacu pada penelitian Kusmayadi (2008). Keterbatasan penelitian Mia dan Clarke (1999) adalah tidak mempertimbangkan strategi dan ketidakpastian lingkungan bisnis sebagai variabel mempengaruhi kinerja organisasi, sedangkan Kusmayadi (2008) menemukan dimensi lain yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi, yaitu dimensi *remote environment*. Di dalam penelitiannya menjelaskan lingkungan bisnis (*business environment*) memiliki pengaruh yang kuat terhadap organisasi perusahaan, terlebih kondisi saat dunia bisnis sudah tidak terbatas oleh suatu teritorial negara (*borderless world*). Persaingan yang semakin ketat dimasa mendatang memerlukan kreasi strategi baru berupa pola strategi yang spesifik dan memadai. Pola tersebut harus



dapat menampung perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis dimasa mendatang. Perusahaan yang berhasil menyelaraskan atau yang menunjukkan tingkat adaptif dan fleksibilitas tinggi dengan lingkungan memperlihatkan kinerjanya yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang kurang berhasil menyelaraskan strategi atau menunjukkan tingkat adaptif dan fleksibilitas yang rendah. Keterbatasan dalam penelitian Kusmayadi (2008) adalah hanya menggunakan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi. Ketidakpastian lingkungan berhasil memoderasi hubungan antara strategi bisnis dengan kinerja organisasi. Kusmayadi menganggap masih banyak variabel lainnya yang berpotensi memiliki pengaruh pada hubungan strategi bisnis dengan kinerja organisasi.

Dari berbagai perbedaan dan keterbatasan penelitian — penelitian sebelumnya, menunjukkan hasil yang belum konsisten atau adanya *research gap*. peneliti melakukan pendekatan kontinjensi pada sistem informasi akuntansi manajemen yang didasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem informasi akuntansi manajemen secara universal yang selalu bisa diterapkan dengan tepat pada semua organisasi dalam setiap keadaan (Nazaruddin, 2000:58). Sistem informasi akuntansi manajemen juga tergantung pada faktor-faktor situasional yang ada di dalam maupun luar perusahaan. Faktor kontinjensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi keunggulan bersaing dan ketidakpastian lingkungan bisnis. Pemakaian faktor kontinjensi ini didasarkan pada kemungkinan adanya perbedaan strategi dan tingkat pengaruh ketidakpastian lingkungan bisnis yang dihadapi perusahaan akan mengakibatkan perbedaan kebutuhan informasi sistem informasi akuntansi manajemen yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja organisasi.

Adapun yang membedakan penelitian ini adalah mengintegrasikan penelitian-penelitian sebelumnya dengan mengubah variabel persaingan pasar



menjadi variabel strategi keunggulan bersaing, karena di dalam teori David (2015) variabel persaingan pasar termasuk di dalam indikator strategi keunggulan bersaing. Penelitian ini merubah objek penelitian, dimana penelitian sebelumnya terdapat pada perusahaan manufaktur, sedangkan responden penelitian ini adalah perusahaan Developer Properti dimana Developer Properti disini merupakan pengusaha di dalam bidang properti yang berada di Jawa Timur. Fenomena meningkatnya perusahaan properti membuat daya tarik yang kuat untuk diteliti. Pertumbuhan properti khususnya pengembangan dan pembangunan perumahan di Indonesia berpeluang untuk terus meningkat, hal ini dikarenakan Indonesia merupakan salah satu tujuan investasi di Asia Pasifik serta harga properti di Indonesia masih relatif rendah, perusahaan properti di Indonesia semakin berambisi untuk terus meningkatkan kinerja dan berkompetisi untuk menguasai bisnis properti yang mengakibatkan perusahaan dituntut harus mempunyai pondasi strategi bisnis yang kuat. Penambahan variabel strategi keunggulan bersaing dan ketidakpastian lingkungan bisnis yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan variabel sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi.

Bertitik tolak dari hal yang telah dirumuskan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Keunggulan Bersaing Dan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Pemoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi (Perusahaan Developer Properti Di Jawa Timur)”**



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi Developer Properti?
2. Apakah strategi keunggulan bersaing memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi Developer Properti?
3. Apakah ketidakpastian lingkungan bisnis memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi Developer Properti?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi manajemen, strategi bisnis, dan ketidakpastian lingkungan bisnis berpengaruh terhadap kinerja manajerial perusahaan. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah berikut :

1. Menguji pengaruh positif sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi Developer Properti.
2. Menguji pengaruh moderasi strategi keunggulan bersaing untuk memperkuat hubungan sistem informasi akuntansi manajemen dan kinerja organisasi Developer Properti.
3. Menguji pengaruh moderasi ketidakpastian lingkungan bisnis untuk memperkuat hubungan sistem informasi akuntansi manajemen dan kinerja organisasi Developer Properti.



#### 1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga aspek kontribusi, yaitu kontribusi teoriti, kontribusi praktik dan konstribusi kebijakan.

##### 1. Kontribusi Teori

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai teori kontijensi bahwa tidak ada sistem informasi akuntansi manajemen secara *universal* yang selalu bisa diterapkan dengan tepat pada semua organisasi dalam setiap keadaan. Penelitian ini secara teoritis menguji pengaruh moderasi strategi keunggulan bersaing dan ketidakpastian lingkungan bisnis di dalam sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi.

##### 2. Kontribusi Praktik

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan referensi oleh pihak-pihak terkait dengan usaha di bidang properti khususnya Developer Properti dalam memanfaatkan informasi dari hasil penelitian seperti berikut ini :

1. Pentingnya sistem informasi akuntansi dalam strategi keunggulan bersaing untuk meningkatkan kinerja organisasi.
2. Menciptakan kinerja organisasi yang optimal melalui strategi keunggulan bersaing yang efektif dan efisien dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis yang terjadi.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen dan strategi keunggulan bersaing yang mampu mendorong terciptanya kinerja organisasi perusahaan yang maksimal.

##### 3. Kontribusi Kebijakan

Melalui hasil penelitian ini, pemerintah pusat maupun daerah dapat memperoleh sumbangan pemikiran dalam penentuan kebijakan di



dalam perumusan peraturan perundang-undangan perizinan, perpajakan dan standarisasi yang berhubungan dengan industri developer properti.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Kontinjensi

Teori kontinjensi menyatakan semua komponen dari suatu organisasi harus terdapat kecocokan atau kesesuaian (*fit*) antara satu dengan yang lain.

Pada sistem informasi akuntansi manajemen, teori kontinjensi didasarkan pada premis umum bahwa tidak terdapat sistem pengendalian yang secara universal selalu tepat untuk dapat diterapkan pada seluruh organisasi dalam setiap keadaan (Otley, 1980). Hal ini berarti bahwa desain berbagai komponen sistem informasi akuntansi manajemen tergantung pada kontinjensi khusus atau dapat juga dikatakan ada dugaan bahwa terdapat faktor situasional lainnya yang mampu mempengaruhi suatu kondisi tertentu.

Pandangan dari organisasi dan manajerial menyatakan bahwa organisasi merupakan sistem yang terdiri atas subsistem-subsistem antara organisasi dengan lingkungan dan menegaskan bentuk-bentuk variabel, menempatkan bermacam sifat organisasi dan berusaha untuk memahami bagaimana suatu organisasi beroperasi dalam berbagai kondisi maupun dalam kondisi khusus. Sehingga pada akhirnya dapat diarahkan untuk mencapai rancangan-rancangan organisasi yang diharapkan dan tanggapan manajemen yang tepat pada kondisi khusus (Marina, 2009:22).

Teori kontinjensi telah banyak diterapkan untuk menganalisa dan merancang sistem pengendalian, khususnya di bidang akuntansi manajemen.

Beberapa variabel kontinjensi yang digunakan dalam penelitian tentang sistem informasi akuntansi manajemen antara lain ketidakpastian lingkungan (Ritonga, 2001), struktur organisasi (Ritonga, 2001), *task uncertainty* (Chong, 1996) dan strategi bisnis (Ritonga, 2001).



Teori kontinjensi digunakan para peneliti karena ingin mengetahui tingkat keandalan suatu sistem informasi akuntansi manajemen pada berbagai kondisi.

Teori kontinjensi mendasari dugaan bahwa terdapat faktor situasional lainnya yang mungkin akan saling berinteraksi dalam mempengaruhi suatu kondisi tertentu. Teori strategi keunggulan bersaing dengan perbedaan tingkat keunggulan dapat menyebabkan perbedaan pada kebutuhan informasi akuntansi manajemen.

Pada penelitian ini, strategi sebagai faktor kontinjensi diidentifikasi memiliki pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan developer properti. Variabel kontekstual tersebut dipilih karena memiliki cakupan yang luas dalam literatur sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan manufaktur, namun masih mendapatkan sedikit sorotan di dalam industri properti.

## 2.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif aktivitas yang dapat dilakukan (Nazaruddin, 2000:58).

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi kepada manajer (Laksana dan Muchlish, 2002:55).

Secara konvensional, rancangan sistem informasi akuntansi manajemen terbatas pada informasi keuangan internal yang berorientasi historis. Sistem informasi akuntansi manajemen tradisional memberikan informasi yang terfokus pada peristiwa-peristiwa dalam organisasi, yang dikuantifikasikan dalam ukuran moneter, dan yang berhubungan dengan data historis. Atkinson (2009:57) sistem



informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memrosesnya, menyimpannya, dan melaporkan kepada pengguna.

Hansen dan Mowen (2011:30) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi, baik keuangan maupun non keuangan, kepada manajer dan karyawan organisasi

Informasi ini memberikan pengetahuan tentang faktor internal dan eksternal perusahaan, informasi ekonomi dan non ekonomi serta estimasi kejadian dalam suatu lingkungan (Chenhall dan Morris, 1986:31); dan merupakan informasi yang memberikan pemahaman terhadap hubungan input dan output (Abernethy dan Bouwens, 2000:16). Informasi yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi manajemen dan merupakan informasi yang utama yang dimiliki perusahaan. Informasi akuntansi manajemen terutama digunakan oleh pimpinan perusahaan di dalam menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen khususnya fungsi perencanaan dan pengawasan.

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu mekanisme pengendalian organisasi, dimana sistem informasi akuntansi manajemen merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan cerminan dari fungsi perencanaan manajemen yaitu memberikan informasi untuk pengambilan keputusan, memotivasi perilaku manajer dan sebagai alat meningkatkan efisiensi (Jaryanto, 2008:25). Dalam kaitannya dengan penelitian ini, kinerja organisasi dipengaruhi oleh pelaksanaan atau penerapan sistem



informasi akuntansi manajemen dalam organisasi, strategi dan ketidakpastian lingkungan bisnis.

Menurut Mia dan Clarke (1999:14), ada 3 indikator sistem informasi akuntansi manajemen yaitu :

- 1) Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
- 2) Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian.
- 3) Untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut Ritonga dan Zainuddin (2001:26) sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu sistem formal yang direkayasa untuk menyediakan informasi bagi manajer. Rekayasa SIAM dalam penelitian ini masih mempertimbangkan hubungannya dengan variabel-variabel kontekstual seperti lingkungan, kompleksitas teknologi, strategi, saling ketergantungan organisasi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini SIAM diartikan sebagai suatu sistem yang formal didesain untuk menyediakan informasi bagi para manajer.

### **2.3 Strategi Keunggulan Bersaing**

Strategi didefinisikan sebagai tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar, selain itu strategi mempengaruhi perkembangan jangka panjang perusahaan, biasanya untuk lima tahun kedepan, dan karenanya strategi lebih berorientasi ke masa yang akan datang (David, 2006:63). Persaingan adalah keadaan ketika organisasi berperang atau berlomba untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan seperti merebut konsumen, pangsa pasar, peringkat survei atau sumber daya yang dibutuhkan (Kuncoro, 2006:27).



### 1. Pengertian strategi bersaing (*competitive strategy*)

Strategi merupakan alat bersaing yang perlu dimiliki oleh perusahaan dimana dalam penerapannya memerlukan perencanaan, pengkoordinasian, pengawasan serta pengevaluasian yang kuat dan akurat sehingga dapat menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Penerapan strategi khususnya pada tingkat bisnis merupakan pekerjaan yang memerlukan tantangan besar karena seringkali penerapan strategi bisnis ini tidak mampu mengimbangi pencapaian sasaran yang diharapkan. Oleh karena itu untuk mencapai kesuksesan organisasi, hal penting yang perlu diperhatikan bagi manajerial adalah melakukan penerapan strategi yang baik, di mana tugas manajerial dalam menerapkan dan melaksanakan pilihan strategi ini memerlukan penilaian untuk mengembangkan kebutuhan kemampuan organisasi dan pencapaian sasaran yang ditargetkan (Titi dan Hilda, 2012:28). Menurut (Barney, 2008:38) perusahaan mencapai keunggulan bersaing apabila perusahaan menerapkan *value creating strategy* yang tidak dilakukan oleh perusahaan lain pada waktu yang sama. Perusahaan yang memiliki keunggulan bersaing senantiasa memiliki kemampuan untuk memahami perubahan struktur pasar dan mampu memilih strategi pemasaran yang efektif serta efisien.

### 2. Jenis strategi bersaing

Menurut Heizer dan Render (2009:71) perusahaan-perusahaan mencapai visi dan misi mereka melalui tiga strategi bersaing yaitu: (1) diferensiasi, (2) kepemimpinan biaya, dan (3) respon yang cepat. Hal ini berarti manajer operasi diminta untuk menciptakan barang dan jasa yang lebih baik, inovatif dan berbeda dari yang lain, serta lebih murah dan lebih cepat tanggap. Heizer dan Render (2009:71) menjelaskan strategi bersaing tersebut sebagai berikut :



a. Bersaing dalam diferensiasi (*Price Premium Capability*)

Diferensiasi berhubungan dengan penyajian terhadap sesuatu yang unik dan berbeda. Peluang sebuah perusahaan untuk menciptakan keunikan dapat dilakukan pada semua aktivitas perusahaan. Diferensiasi memiliki ciri fisik yang berbeda dan atribut jasa yang mencakup segala sesuatu mengenai produk atau jasa yang mempengaruhi nilai dimana konsumen mendapatkan hal tersebut darinya. Strategi bersaing dalam diferensiasi pada penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan indikator *Price Premium Capability*.

b. Bersaing dalam biaya (*Asset Utilization Efficiency*)

Kepemimpinan biaya rendah berarti mencapai nilai maksimum sebagaimana yang diinginkan pelanggan. Hal ini membutuhkan pengujian dan keputusan dari manajemen operasi dengan usaha yang keras untuk menurunkan biaya dan tetap memenuhi nilai yang di harapkan pelanggan. Strategi biaya rendah tidak berarti bahwa nilai atau kualitas barang menjadi rendah. Strategi bersaing dalam biaya pada penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan indikator *Asset Utilization Efficiency*.

c. Bersaing dalam respons

Bersaing dalam respon merupakan keseluruhan nilai yang terkait dengan pengembangan dan pengiriman barang yang tepat waktu, penjadwalan yang dapat diandalkan, dan kinerja yang fleksibel. Respon yang fleksibel dapat dianggap sebagai kemampuan memenuhi perubahan yang terjadi di pasar dimana terjadi pembaruan rancangan dan fluktuasi volume. Tiga strategi yang ada masing-masing memberikan peluang bagi para manajer operasi untuk mengalahkan para pesaing lain. Dimana dari ide atau strategi tersebut dapat meraih keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Keunggulan bersaing berarti menciptakan sistem yang



mempunyai keunggulan unik atas suatu barang atau jasa dengan menciptakan nilai pelanggan (*customer value*) secara efisien dan langgeng (Heizer dan Render, 2009:71).

### 3. Manfaat strategi bersaing dalam perusahaan

Sebuah keunggulan kompetitif ada ketika perusahaan dapat memberikan manfaat sebagai kompetitor tetapi dengan biaya yang lebih rendah (keunggulan biaya), atau memberikan manfaat yang melebihi produk yang bersaing (keunggulan diferensiasi). Dengan demikian, keunggulan kompetitif memungkinkan perusahaan untuk menciptakan sebuah nilai yang tinggi bagi pelanggan dan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri. Selain itu perusahaan dapat mempertahankan tingkat keuntungan dan posisi yang langgeng ketika menghadapi persaingan.

### 4. Jenis strategi yang digunakan di dalam perusahaan

Di perusahaan yang besar dan terdiversifikasi, strategi kombinasi biasanya digunakan ketika divisi-divisi yang berlainan menjalankan strategi yang berbeda. Organisasi yang berjuang untuk tetap hidup mungkin menggunakan gabungan dari sejumlah strategi defensif, seperti divestasi, likuidasi, dan rasionalisasi biaya secara bersamaan. Menurut David (2006:65) jenis-jenis strategi adalah sebagai berikut:

#### a. Strategi integrasi (*integration strategies*)

Integrasi ke depan, integrasi ke belakang, dan integrasi horizontal kadang semuanya disebut sebagai integrasi vertikal. Strategi integrasi vertikal memungkinkan perusahaan dapat mengendalikan para distributor, pemasok, dan pesaing.

#### b. Strategi intensif (*intensive strategies*)

Strategi intensif adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk. Karena



semuanya memerlukan usaha-usaha yang intensif jika posisi persaingan perusahaan dengan produk yang ada hendak ditingkatkan.

c. Strategi diversifikasi (*diversification strategies*)

Terdapat tiga jenis strategi diversifikasi, yaitu diversifikasi konsentrik, horizontal, dan konglomerat. Diversifikasi konsentrik dapat dilakukan dengan menambah produk atau jasa baru, namun masih terkait dengan produk yang ada saat ini. Untuk diversifikasi horizontal dapat dilakukan dengan menambah produk atau jasa baru yang tidak terkait dengan produk yang ada saat ini dan pada pelanggan yang sudah ada. Sedangkan diversifikasi konglomerat dapat dilakukan dengan menambah produk dan jasa baru serta dipasarkan pada pasar baru yang tidak terkait dengan yang ada saat ini.

d. Strategi defensive (*defensive strategy*)

Disamping strategi integrasi, intensif, dan diversifikasi, organisasi juga dapat menjalankan strategi rasionalisasi biaya, divestasi, atau likuidasi.

## 2.4 Ketidakpastian Lingkungan Bisnis

Buchory dan Saladin (2010:41) mengemukakan bahwa Lingkungan (*environment*) merupakan salah satu faktor yang sangat diperhitungkan dalam pengelolaan kegiatan bisnis. Lingkungan sangat berpengaruh dalam perencanaan strategi bisnis. Penelitian Wispandono (2010:15) mengemukakan bahwa Lingkungan bisnis meliputi faktor-faktor di luar perusahaan yang dapat menimbulkan peluang atau ancaman bagi perusahaan. Analisis diartikan sebagai penelusuran peluang atau ancaman sampai ke pangkalnya. Analisis lingkungan diartikan sebagai proses yang digunakan perencana strategi untuk memantau sektor lingkungan dalam menentukan peluang atau ancaman terhadap perusahaan.



Fitri dan Syam (2002:27) mendefinisikan lingkungan bisnis sebagai gambaran situasi di luar perusahaan yang mempengaruhi perilaku organisasi dalam menjalankan aktivitasnya. Nazaruddin (2000:58) menyatakan bahwa lingkungan bisnis adalah kondisi lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi operasionalisasi perusahaan. Namun dalam kondisi yang tidak pasti proses perencanaan dan pengendalian akan menjadi lebih sulit dan banyak menghadapi masalah ada kejadian di masa yang akan datang sulit untuk diperkirakan (Prasetyo, 2002:26).

Kusmayadi (2008:28) menyatakan bahwa lingkungan bisnis adalah lingkungan yang mempengaruhi secara langsung kondisi perusahaan yang meliputi lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Terdapat dua lingkungan utama yang menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi, yaitu perubahan lingkungan eksternal perusahaan yang mencakup lingkungan pekerjaan atau industri dan lingkungan sosial, serta perubahan lingkungan internal perusahaan. Perencanaan strategis dalam sistem manajemen strategi menempati posisi yang krusial. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompleks, perusahaan perlu menyusun perencanaan strategis untuk menghadapi persaingan global.

Kusmayadi (2008:29) mengemukakan bahwa lingkungan bisnis eksternal yang mempengaruhi organisasi perusahaan yaitu, lingkungan bisnis yang terdiri dari lingkungan jauh dan lingkungan industri. Lingkungan jauh (*remote environment*) dikenal juga dengan lingkungan makro, yang terdiri dari: (1) Kekuatan hukum dan politik; (2) Kekuatan teknologi; (3) Kekuatan ekonomi; (4) Kekuatan sosial dan kekuatan ekologi. Setiap organisasi memiliki definisi yang berbeda mengenai kondisi lingkungannya. Hal ini dikarenakan penilaian lingkungan bisnis tergantung pada persepsi dan kemampuan masing-masing manajemen dalam menilai dan memperkirakan situasi yang mungkin terjadi di



masa datang.

Perubahan lingkungan yang terjadi dewasa ini banyak memberikan pengaruh terhadap perkembangan dunia industri, tidak terkecuali pada industri properti. Hammad *et al.* (2010:31) menyatakan bahwa perubahan lingkungan mampu mempengaruhi perubahan perilaku yang terjadi pada pelanggan, teknologi, pesaing, struktur ekonomi serta struktur regulasi yang berlaku di suatu wilayah. Oleh sebab itu, lingkungan eksternal merupakan variabel kontekstual yang kuat sebagai dasar dalam penelitian berbasis teori kontinjensi. Ketidakpastian kemudian menjadi sebuah aspek yang paling banyak diteliti dari segi lingkungan eksternal sebuah industri.

## 2.5 Kinerja Organisasi

Kinerja merupakan suatu proses yang digunakan oleh pimpinan untuk menentukan apakah seorang karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya atau tidak, sehingga langkah-langkah yang digunakan untuk mewakili kinerja dipilih berdasarkan keadaan organisasi yang sedang diamati. Penelitian ini mengacu pada konsep Kaplan dan Norton (2004:37) yang memperkenalkan *balanced scorecard* yang menekankan pada semua ukuran finansial dan nonfinansial menjadi bagian sistem informasi untuk para pekerja di semua tingkatan yang ada dalam organisasi/perusahaan.

*Balanced Scorecard* tersusun ke dalam empat perspektif yang berimbang, yaitu:

- 1) Perspektif finansial, 2) Perspektif pelanggan, 3) Perspektif proses bisnis internal, dan 4) Perspektif proses pembelajaran dan pertumbuhan.

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Daftar apa yang ingin dicapai tertuang dalam perumusan strategi (*strategic planning*) suatu organisasi. Secara umum, kinerja merupakan prestasi



yang dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu (Indra, 2006:29). Menurut Pabundu (2006:41) kinerja didefinisikan sebagai hasil-hasil fungsi atau pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Pabundu (2006:41) mengemukakan kinerja sebagai hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Kinerja adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen.

Menurut Yovianda (2009:26) kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Kinerja organisasi menurut Agus *et al.* (2001:43) adalah pencapaian tugas-tugas individu dalam tujuan yang diinginkan oleh perusahaan didalam melakukan pekerjaan, pada hakekatnya para pekerja memerlukan rasa aman, yang mempunyai kaitan dengan jaminan masa depan, suasana organisasi yang memberikan kesempatan untuk berkembang, tanpa adanya ancaman-ancaman, dan hubungan antara atasan dan bawahan yang manusiawi. Sedangkan, Susanto (2007:26), kinerja adalah tingkat pencapaian target yang telah direncanakan.

Tujuan pokok kinerja adalah untuk memotivasi tujuan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan dengan melalui umpan balik kerja. Kinerja perusahaan merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manajer. Jadi kinerja perusahaan merupakan hasil yang diinginkan perusahaan dari perilaku orang-orang di dalamnya.



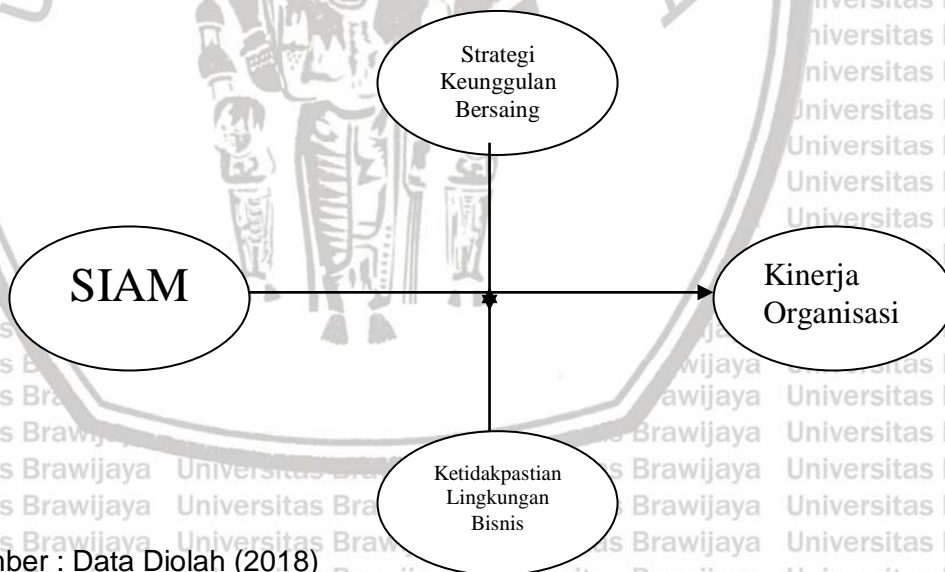
**BAB III**

**KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Peneliti melakukan pengujian atas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi, dengan moderasi strategi keunggulan bersaing. Penelitian ini mengkaji kasualitas diantara variabel-variabel dan sekaligus ingin mengetahui perbedaan tingkat pencapaian kinerja organisasi dengan penerapan strategi keunggulan bersaing dan sistem informasi akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja organisasi. Model yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya dan dapat dijelaskan pada gambar di bawah ini.

**Gambar 3.1**

**Kerangka Konseptual**



Sumber : Data Diolah (2018)

**3.1 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi**

Menurut Achmad dan Ira (2009:21), perusahaan mendesaian sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam



hal perencanaan, pengarahan dan pengambilan keputusan. Manajer membutuhkan informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung keputusan yang berkualitas. Konsekuensinya, mereka membutuhkan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang andal agar dapat menyediakan kebutuhan informasi yang tepat waktu dan relevan dalam pembuatan kebijakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Erna dan Titik, 2006:12).

Menurut Atkinson *et al.* (2009:57) mengemukakan, peranan informasi akuntansi manajemen menjadi esensial dalam mendukung keputusan dan memecahkan masalah, informasi tidak akan pernah bersifat netral. Tindakan pengukuran dan pemberian informasi yang sederhana dapat memengaruhi individu yang terlibat di dalamnya. Penelitian Maharani (2011) sejalan dengan pernyataan Chenhall Morris (1986) yaitu bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen bermanfaat terhadap kinerja organisasi. Karakteristik informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja organisasi dalam memberikan keputusan. Karakteristik *broad scope* memberikan informasi ekonomi dan non ekonomi, estimasi kejadian di masa mendatang. Informasi *broad scope* dapat mengurangi ketidakpastian dengan menyediakan kombinasi informasi finansial dan non finansial yang dibutuhkan dan mampu membantu manajer menghasilkan kebijakan yang lebih efektif sehingga hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Para manajer membutuhkan dukungan informasi untuk menjalankan aktivitasnya sehingga kinerja organisasi akan meningkat. Pada organisasi manajer memerlukan informasi *broad scope* sebagai salah satu implikasi dari meningkatnya otoritas dan tanggung jawab mereka serta



fungsinya sebagai pengedali (Budiarto, 2004:27).

Informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan, karena waktu yang diperlukan relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang masih mentah dan belum tersusun (Budiarto, 2004:27). Dengan informasi yang jelas mengenai terjadinya konflik. Informasi yang terintegrasi akan memberikan peran pengkoordinasian dalam berbagai pembangkit moral bagi manajer dan meindikasikan bahwa informasi ini memberikan peran dalam meningkatkan kinerja (Budiarto, 2004:27).

Informasi tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan Manajer dalam merespon kejadian atau permasalahan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu, maka informasi tersebut akan kehilangan nilai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dapat tepat waktu juga akan mendukung Manajer menghadapi ketidakpastian dalam lingkungan kerja mereka (Syam dan Maryasih, 2006:28). Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut :

**H1** : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) berpengaruh positif terhadap Kinerja Organisasi.

### **3.2 Hubungan Strategi Keunggulan Bersaing dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Organisasi**

Strategi merupakan rencana terpadu tentang uraian produk, kegiatan, fungsi dan pasar yang saat ini dijalankan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Strategi disusun berdasarkan keunggulan perusahaan dalam menghadapi lingkungan. Strategi bersaing dimaksud melakukan sesuatu yang berbeda dengan para pesaing dalam industri yang sama. Setiap



perusahaan mempunyai kebebasan untuk menentukan strategi mana yang akan dipergunakan dalam bersaing. Panduan dasarnya adalah kesesuaian antara pilihan lingkungan pasar yang dihadapi agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi *benchmarking* dan *monitoring* untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengimplementasikan strategi yang tepat, dan memperbaiki kinerja.

Susanto (2007:26), menyebutkan bahwa kompetisi pasar mempengaruhi penggunaan SIAM yang dapat meningkatkan kinerja. Konsekuensinya dibutuhkan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) untuk menghasilkan tingkat kinerja organisasi yang lebih tinggi. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak hanya bertindak sebagai mekanisme operasi tetapi membantu dengan penilaian dan evaluasi kinerja organisasi menuju tujuan operasinya dengan cara yang rasional (Susanto, 2007:26).

Kinerja organisasi dipengaruhi oleh interaksi antara informasi sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis. Strategi bisnis merupakan variabel moderator dalam penelitian ini, variabel moderator merupakan variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan yang kuat dengan hubungan variabel terikat dan variabel bebas yang dapat mengubah hubungan awal antara variabel bebas dan terikat (Sekaran, 2006:81). Adanya kesesuaian antara strategi bisnis dan informasi sistem akuntansi manajemen akan mengakibatkan kinerja organisasi semakin tinggi.

Pemilihan strategi yang tepat menjadi bagian yang perlu diperhatikan dalam perusahaan untuk menciptakan nilai bagi konsumen demi menghasilkan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki strategi yang tepat dan dapat menyesuaikan dengan setiap aktivitas fungsi dalam organisasi serta memiliki keunikan tersendiri dalam melayani permintaan konsumen, maka



konsumen tersebut akan memberikan nilai yang lebih kepada perusahaan sehingga apa yang ditargetkan dalam perusahaan bisa terpenuhi yaitu meningkatkan kinerja organisasi. Menurut penelitian terdahulu Lisda (2011), keunggulan bersaing memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dan menurut penelitian Regina dan Devie (2013) dan Tewel (2008) menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan antara strategi bersaing dengan kinerja perusahaan.

Salah satu kunci sukses keberhasilan perusahaan dalam persaingan adalah dengan memiliki dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang terletak pada kemampuan perusahaan untuk membedakan dirinya dengan para pesaingnya dan kemampuan melakukan produksi dengan biaya yang lebih rendah. Keunggulan kompetitif melalui keunggulan nilai sangat menentukan kesuksesan perusahaan dalam persaingan bisnis. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

**H2** : Strategi Keunggulan Bersaing memperkuat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) terhadap Kinerja Organisasi.

### **3.3 Hubungan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Organisasi**

Ketidakpastian dapat diartikan sebagai rasa ketidakmampuan individu dalam memprediksi lingkungannya secara tepat. Tingginya ketidakpastian lingkungan organisasi dapat menyulitkan perusahaan dalam menyusun perencanaan dan pengendalian yang efektif. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan menghadapi tantangan pasar kompetitif yang berfokus pada peningkatan nilai tambah perusahaan melebihi kompetitornya dan membantu manajer memonitor kinerja organisasi



tersebut ada lingkungan yang kompetitif (Listeria, 2009:29).

Ketidakpastian lingkungan yang tinggi diidentifikasi sebagai faktor penting karena kondisi demikian dapat menyulitkan perencanaan dan pengendalian. Perencanaan menjadi bermasalah dalam situasi operasi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya kejadian dimasa mendatang. Ini berarti bahwa semakin tinggi ketidakpastian lingkungan akan semakin menurunkan kinerja organisasi. Organisasi yang sukses akan selalu beradaptasi dengan perubahan-perubahan lingkungannya dan secara proaktif merubah lingkungannya. Organisasi harus mengelola ketidakpastian lingkungan untuk menjadi efektif.

Menurut Daft (2002:72) ada dua strategi dasar untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi yaitu mengadaptasi organisasi dengan perubahan-perubahan lingkungan dan mempengaruhi lingkungan untuk membuatnya lebih harmonis dengan kebutuhan-kebutuhan organisasi. Jika diterapkan dalam sistem pengawasan akuntansi, ketidakpastian lingkungan diukur dengan melihat pengaruhnya terhadap penggunaan informasi dan karakteristik informasi. Pada dasarnya ketidakpastian lingkungan merupakan kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan (Listeria, 2009:29).

Bagi perusahaan sumber utama ketidakpastian lingkungan berasal dari lingkungan pesaing, konsumen, pemasok, regulator, dan teknologi yang dibutuhkan. Dalam suasana ketidakpastian lingkungan, seorang manajer akan mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap perusahaan. Perencanaan akan menjadi masalah dalam ketidakpastian karena peristiwa-peristiwa yang akan datang tidak dapat diprediksi. Pengendalian terhadap aktivitas perusahaan juga sulit dilakukan dalam suasana yang tidak pasti.



Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada saat ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk menggunakan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

**H3** : Ketidakpastian Lingkungan Bisnis memperkuat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) terhadap Kinerja Organisasi.





## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *explanatory* dengan metode kuantitatif, karena penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel – variabel melalui pengujian hipotesis dan secara umum data yang disajikan adalah dalam bentuk angka – angka yang dihitung melalui uji statistik. Menurut Singarimbun (1995:11), penelitian *explanatory* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel – variabel melalui pengujian hipotesis.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan *survey* dengan mengumpulkan informasi secara sistematis dari para responden dengan maksud untuk memahami dan atau meramal beberapa aspek perilaku dari populasi yang diteliti. Penelitian *survey* harus memperhatikan sampling, desain kuisisioner dan analisis data.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran dan Bougie, 2013:60). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Developer Properti di Jawa Timur yang tergabung di dalam Asosiasi Perumahan dan Pemukiman Seluruh Indonesia (APERSI) yang berjumlah 440 Pengusaha Developer Properti. Peneliti memilih developer properti sebagai sampel penelitian, karena semakin banyaknya para pelaku usaha untuk menjadi developer properti melihat peluang bisnis di bidang properti yang sangat menjanjikan dan sedikitnya penelitian dengan Developer Properti sebagai sampel penelitian meskipun banyak fenomena-fenomena permasalahan yang terjadi pada bisnis ini.



Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013:60). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate area random sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Menurut Sugiyono (2013:60), *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = (jumlah populasi = 440 responden)

$d^2$  = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 440 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikasinya 0,1 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{440}{440.01^2 + 1} = \frac{440}{5,4} = 81,48 \text{ dibulatkan menjadi } 81.$$

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 81 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate area random sampling*. Menurut Sugiyono (2013:60) *proportionate area random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$



TABEL 4.1  
PERHITUNGAN JUMLAH SAMPEL

No.	Daerah (Wilayah)	Perhitungan	Jumlah Developer (Sampel)
1	Surabaya	$\frac{81}{440} \times 163 = 30$	30
2	Malang	$\frac{81}{440} \times 41 = 7$	7
3	Kediri	$\frac{81}{440} \times 128 = 24$	24
4	Banyuwangi	$\frac{81}{440} \times 48 = 9$	9
5	Probolinggo	$\frac{81}{440} \times 34 = 6$	6
6	Jember	$\frac{81}{440} \times 26 = 5$	5
<b>JUMLAH</b>			<b>81</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Pengambilan sampel tiap kelas dilakukan dengan mengambil secara langsung dari populasi tiap kelas secara *random*. Secara *random* dipilih dapat didasarkan pada angka *random*. Angka *random* dapat dilihat di tabel angka *random* atau dengan menggunakan komputer untuk menghasilkan angka *random*, baik dengan memprogram bahasa komputer atau dengan menggunakan *Excel* (Hartono, 2015:45). Pada penelitian ini dilakukan secara komputerisasi menggunakan *Excel* dengan fungsi `RAND()` dan untuk menghasilkan angka *random* yang bulat, maka fungsi `INT()` dapat digunakan.

#### 4.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei.

Survei merupakan metode pengumpulan data primer dengan memberikan pernyataan kepada responden individu. Terdapat tiga bentuk survei yaitu *mail survey*, *computer-delivered survey*, dan *intercept studies*. Penelitian ini menggunakan bentuk *computer-delivered survey*, dimana pernyataan akan



dikirimkan kepada responden menggunakan komputer, yaitu melalui internet (Hartono, 2015:46).

Penelitian ini menggunakan survei dalam bentuk kuesioner untuk mendapatkan data primer yang bersumber dari respon individu. Kuesioner merupakan daftar pernyataan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan dijawab oleh responden, biasanya dalam indikator ataupun alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Sekaran dan Bougie, 2010:70). Kuesioner merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.

Dalam proses pengumpulan data menggunakan kuesioner, peneliti melakukan penyebaran kuesioner menggunakan komputer. Peneliti mengirim kuesioner kepada responden dengan jaringan internet dan menerima kembali kuesioner tersebut dalam waktu yang telah ditentukan. Proses penyebaran kuesioner dalam *pilot test* ini berlangsung selama dua minggu yang ditujukan kepada 30 Developer Properti Se-Eks Karisidenan Kediri Jawa Timur. Peneliti merasa bahwa jumlah ini telah cukup mewakili dari jumlah sampel minimum yakni sebesar 30 responden (Sekaran dan Bougie, 2013:75). Kemudian peneliti mengumpulkan semua data, melakukan rekapitulasi terhadap hasil kuisioner yang terisi, dan melakukan pengolahan data.

Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan hasil *pilot test*, dilakukan pengumpulan data kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 81 Pengusaha Developer Properti yang bergabung di Asosiasi Perumahan dan Pemukiman Seluruh Indonesia di Jawa Timur. Proses penyebaran kuesioner ini berlangsung selama satu bulan. Kemudian peneliti mengumpulkan semua data, melakukan rekapitulasi terhadap hasil kuesioner yang terisi, dan melakukan pengolahan data.



#### 4.4 Definisi Operasional, Indikator, Pengukuran, dan Pernyataan Kuisisioner

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel untuk menguji sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi dengan strategi keunggulan bersaing sebagai variabel moderasi. Ada tiga jenis variabel, yaitu:

##### 1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi manajemen.

##### 2. Variabel moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel independen lainnya yang dimasukkan ke dalam model karena mempunyai efek kontingensi dari hubungan variabel dependen dan variabel independen sebelumnya (Hartono, 2015:46). Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu strategi keunggulan bersaing.

##### 3. Variabel dependen

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja organisasi.

Berikut ini adalah penjabaran variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

##### 4.4.1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (*Benchmarking* dan *Monitoring*), menurut Mia dan Clarke (1999:14) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi, baik keuangan maupun non-keuangan, kepada manajer dan karyawan perusahaan. Variabel sistem informasi akuntansi manajemen dalam penelitian ini berdasarkan penelitian Mia dan Clarke (1999:14) dengan indikator sebagai berikut:



1. Penggunaan informasi dalam perhitungan biaya.

2. Penggunaan informasi dalam perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian.

3. Penggunaan informasi dalam pengambilan keputusan.

Responden akan diminta memberikan respon persetujuan dengan skala 1 untuk sangat tidak setuju sampai skala 7 untuk sangat setuju.

#### 4.4.2 Strategi Keunggulan Bersaing

Menurut (David, 2015:38) perusahaan mencapai keunggulan bersaing apabila perusahaan menerapkan *value creating strategy* yang tidak dilakukan oleh perusahaan lain pada waktu yang sama. Perusahaan yang memiliki keunggulan bersaing senantiasa memiliki kemampuan untuk memahami perubahan struktur pasar dan mampu memilih strategi pemasaran yang efektif serta efisien. Variabel strategi bersaing dalam penelitian ini berdasarkan penelitian David (2015:38) dengan indikator sebagai berikut:

1. Bersaing dalam segmentasi pasar.
2. Bersaing dalam biaya.
3. Bersaing dalam harga.

Responden akan diminta memberikan respon persetujuan dengan skala 1 untuk sangat tidak setuju sampai skala 7 untuk sangat setuju.

#### 4.4.3 Ketidakpastian Lingkungan Bisnis

Kusmayadi (2008:28) menyatakan bahwa lingkungan bisnis adalah lingkungan yang mempengaruhi secara langsung kondisi perusahaan yang meliputi lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Kusmayadi (2008:28) mengemukakan bahwa lingkungan bisnis eksternal yang mempengaruhi organisasi perusahaan yaitu, lingkungan bisnis yang terdiri dari lingkungan jauh



dan lingkungan industri. Lingkungan jauh (*remote environment*) dikenal juga dengan lingkungan makro, yang terdiri dari: (1) Kekuatan hukum dan politik; (2) Kekuatan teknologi; (3) Kekuatan ekonomi; (4) Kekuatan sosial dan kekuatan ekologi. Variabel ketidakpastian lingkungan bisnis dalam penelitian ini berdasarkan konsep Kusmayadi (2008:28) dengan indikator sebagai berikut:

1. Kekuatan Hukum dan Politik.
2. Kekuatan Teknologi.
3. Kekuatan Ekonomi.
4. Kekuatan Sosial dan Kekuatan Ekologi.

Responden akan diminta memberikan respon persetujuan dengan skala 1 untuk sangat tidak setuju sampai skala 7 untuk sangat setuju.

#### 4.4.4 Kinerja Organisasi

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen.

Variabel diukur menggunakan pendekatan *Balance Scorecard* yang merupakan suatu metode untuk pengukuran dan penilaian kinerja organisasi suatu perusahaan dengan mengukur empat perspektif (Kaplan dan Norton, 2004:27) Instrumen ini terdiri dari empat perspektif (Prespektif keuangan, Prespektif pelanggan, Prespektif internal bisnis, dan Prespektif pembelajaran dan pertumbuhan) berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Isbala (2015) dan Handayani (2015) dengan indikator sebagai berikut:

1. Tingkat Pendapatan (Prespektif Keuangan).
2. Tingkat Keuntungan (Prespektif Keuangan).



3. Tingkat Loyalitas Pelanggan (Prespektif Pelanggan).
4. Tingkat Jumlah Pelanggan (Prespektif Pelanggan).
5. Tingkat Kualitas Produk (Prespektif Internal Bisnis).
6. Tingkat Efektifitas Pemasaran (Prespektif Internal Bisnis).
7. Tingkat Kedisiplinan Kerja (Prespektif Pembelajaran dan Pertumbuhan).
8. Tingkat Kompetensi Karyawan (Prespektif Pembelajaran dan Pertumbuhan).

Responden akan diminta memberikan respon persetujuan dengan skala 1 untuk sangat tidak setuju sampai skala 7 untuk sangat setuju.

#### 4.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan pengolahan statistik menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Menurut Ghazali (2012:6) *Partial Least Square* (PLS) merupakan metoda analisis yang *powerfull* dan sering disebut juga sebagai *soft modeling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi, seperti data harus terdistribusi normal secara *multivariate* dan tidak adanya problem multikolonieritas antar variabel eksogen. Tujuan *Partial Least Square* (PLS) adalah membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi. Tahapan analisis menggunakan PLS setidaknya harus melalui lima proses tahapan yaitu:

##### 1. Konseptualisasi model

Konseptualisasi model merupakan langkah awal dalam analisis PLS. Pada tahap ini peneliti harus melakukan pengembangan dan pengukuran konstruk, prosedur pengembangan dan pengukuran konstruk secara konvensional pertama kali diperkenalkan oleh Gilbert Churchill pada tahun 1979 dalam bidang *marketing*. Menurut Ghazali (2011) terdapat delapan tahapan



prosedur yang harus dilewati dalam pengembangan dan pengukuran konstruk

yaitu:

- a. spesifikasi domain konstruk
- b. tentukan item yang merepresentasi konstruk
- c. pengumpulan data untuk dilakukan uji pretest
- d. purifikasi konstruk
- e. pengumpulan data baru
- f. uji reliabilitas
- g. uji validitas dan
- h. tentukan skor pengukuran konstruk.

2. Menentukan metoda analisis algorithm

Model penelitian yang sudah melewati tahapan konseptualisasi model selanjutnya harus ditentukan metoda analisis algorithm apa yang akan digunakan untuk estimasi model. Dalam PLS menggunakan program SmartPLS 3.2.7, metoda analisis algorithm yang disediakan hanya algorithm PLS dengan tiga pilihan skema yaitu, *factorial*, *centroid* dan *path* atau *structural weighting*. Skema *algorithm* PLS yang disarankan oleh Wold adalah *path* atau *structural weighting*.

3. Menentukan metode *resampling*

Umumnya terdapat dua metoda yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan proses penyempelan kembali (*resampling*) yaitu, *bootstrapping* dan *jackknifing*. Program SmartPLS 3.2.7 hanya menyediakan satu metoda *resampling* yaitu *bootstrapping*. Metoda *bootstrapping* menggunakan seluruh sampel asli untuk melakukan penyempelan kembali. Metoda ini lebih sering digunakan dalam model persamaan *structural*.

4. Menggambar diagram jalur

Setelah melakukan konseptualisasi model, menentukan metoda analisis algorithm dan metoda *resampling*, langkah selanjutnya adalah menggambar



diagram jalur dari model yang akan diestimasi tersebut. Dalam menggambar diagram jalur (*path diagram*), Falk dan Miller (1992) merekomendasikan untuk menggunakan prosedur *nomogram reticular action modeling* (RAM).

#### 5. Evaluasi model

Evaluasi model dalam PLS menggunakan program SmartPLS 3.2.7 dapat dilakukan dengan menilai hasil pengukuran model (*measurement model*) yaitu melalui analisis faktor konfirmatori atau *confirmatory factor analysis* (CFA) dengan menguji validitas dan reliabilitas konstruk laten. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi model structural dan pengujian signifikansi untuk menguji pengaruh antar konstruk atau variabel.

Model evaluasi PLS dilakukan dengan menilai *outer model* dan *innermodel*.

Evaluasi outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model.

*Outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi melalui validitas *convergent*.

Adapun validitas *convergent* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest variable*) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi.

Uji validitas *convergent* indikator refleksif dengan program SmartPLS 3.2.7 dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk setiap indikator konstruk. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai validitas *convergent* adalah 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* serta nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5 (Ghozali, 2011).

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsisten dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Dalam PLS dengan menggunakan SmartPLS 3.2.7, untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dilihat dari *Composite Reliability*. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory*.



Data-data yang didapat dari hasil tabulasi dimasukkan menggunakan SmartPLS 3.2.7 yang akan menghasilkan:

- a. Nilai *loading factor* dan nilai *average variance extracted* dari setiap indikator untuk menguji validitas setiap konstruk indikator yang diteliti. Jika nilai *loading factor* kurang dari 0,7 dan nilai AVE kurang dari 0,5 maka indikator tersebut tidak akan digunakan dalam penelitian.
- b. *Composite Reliability* untuk menguji reliabilitas konstruk indikator yang diteliti. Jika nilai *composite reliability* kurang dari 0,7 maka indikator tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak memuaskan.

#### 4.6 Pengujian Hipotesis

Pola hubungan model struktural yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \gamma_1 X_1 + \beta_2 X^* Z_1 + \beta_3 X^* Z_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = variabel kinerja organisasi

X<sub>1</sub> = variabel sistem informasi akuntansi manajemen

Z<sub>1</sub> = variabel moderasi strategi keunggulan bersaing

Z<sub>2</sub> = variabel moderasi ketidakpastian lingkungan bisnis

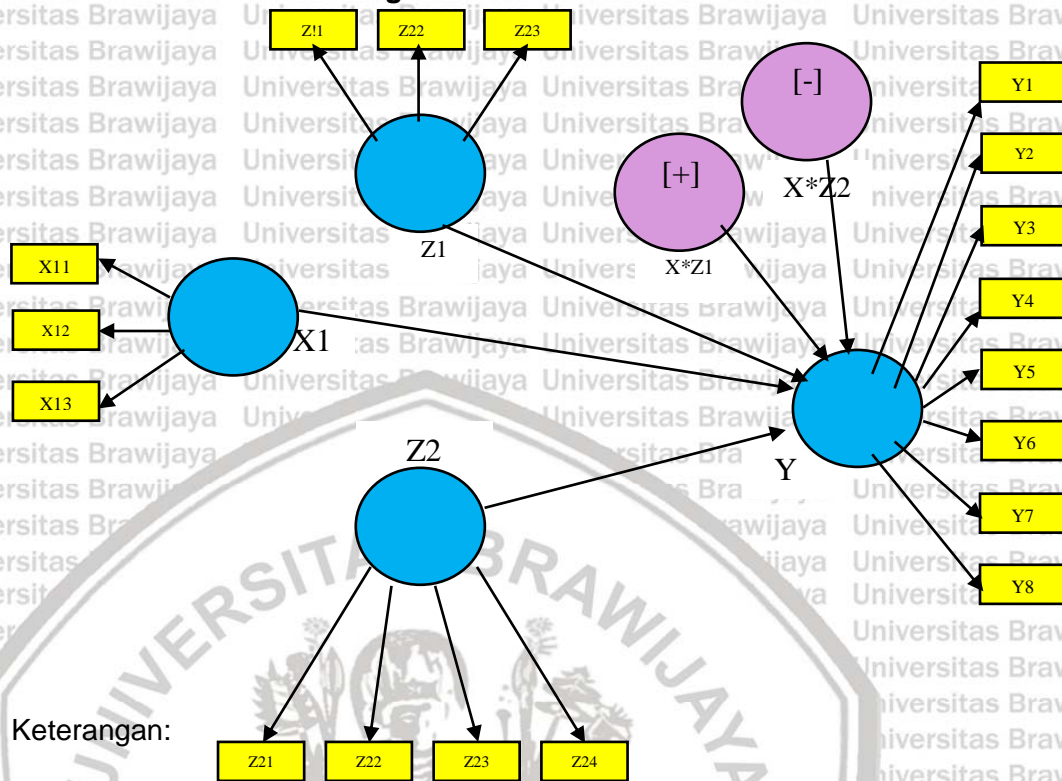
ε = error

Pola hubungan model pengukuran menggambarkan hubungan antara blok indikator dengan variabel latennya dijelaskan melalui gambar 4.1



Gambar 4.1

## Diagram Jalur Antar Variabel



Keterangan:

Y = Variabel laten kinerja organisasi

Y1-8 = Konstruk dimensi kinerja organisasi

X1 = Variabel laten sistem informasi akuntansi manajemen

X1-3 = Konstruk dimensi sistem informasi akuntansi manajemen

Z1 = Variabel laten strategi keunggulan bersaing

Z11-3 = Konstruk dimensi strategi keunggulan bersaing

Z2 = Variabel laten ketidakpastian lingkungan bisnis

Z21-4 = Konstruk dimensi ketidakpastian lingkungan bisnis

X\*Z1 = Variabel laten SIAM strategi keunggulan bersaing

X\*Z2 = Variabel laten SIAM ketidakpastian lingkungan bisnis



Selanjutnya hasil penelitian akan diuji dengan uji *T-test* dengan menggunakan metode *bootstrapping*. Nilai koefisien *path* atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Adapun skor atau nilai *T-statistic*, harus lebih dari 1,70 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) untuk pengujian hipotesis pada *alpha* 5 persen dan power 80 persen dengan hipotesis terarah. Nilai *T-statistic* ini di dapatkan dari proses *bootstrapping* (Abdillah dan Hartono, 2015:45).

#### 4.7 Hasil Pilot Test

##### 4.7.1 Uji Convergent Validity

Indikator dikatakan valid jika nilai *Factor loading* di atas 0,5 (nilai Original Sample), dan nilai probabilitas (P values) di bawah 0,05.

Hasil output SmartPLS:

TABEL 4.2  
TABEL UJI CONVERGENT VALIDITY

	Original Sample...	Sample Mean ...	Standard Error (...)	T Statistics ( O/STER...	P Values
X11 <- SIAM	0.842	0.850	0.042	19.832	0.000
X12 <- SIAM	0.882	0.876	0.056	15.858	0.000
X13 <- SIAM	0.737	0.718	0.126	5.830	0.000
Y1 <- KO	0.825	0.823	0.056	14.863	0.000
Y2 <- KO	0.859	0.863	0.042	20.594	0.000
Y3 <- KO	0.849	0.848	0.041	20.947	0.000
Y4 <- KO	0.821	0.817	0.058	14.215	0.000
Y5 <- KO	0.872	0.878	0.030	29.255	0.000
Y6 <- KO	0.782	0.784	0.063	12.442	0.000
Y7 <- KO	0.820	0.817	0.074	11.111	0.000
Y8 <- KO	0.817	0.815	0.078	10.511	0.000
Z11 <- SKB	0.878	0.874	0.044	19.844	0.000
Z12 <- SKB	0.932	0.931	0.023	41.030	0.000
Z13 <- SKB	0.889	0.891	0.032	28.136	0.000
Z21 <- KLB	0.827	0.828	0.070	11.804	0.000

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Tabel di atas menunjukkan hasil estimasi perhitungan uji *outer loading* dengan menggunakan PLS. Dari *output* tersebut dapat diketahui bahwa semua item valid. Hal ini karena nilai *Factor loading* semuanya lebih dari dari 0,5 (nilai pada kolom Original Sample).



#### 4.7.2 Uji Reliabilitas (*Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*)

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu alat ukur atau instrumen yang berupa kuesioner dikatakan dapat memberikan hasil ukur yang stabil atau konstan, bila alat ukur tersebut dapat diandalkan atau reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Internal consistency*. Reliabilitas *instrument* penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *composite reliability* dan koefisien *cronbach's Alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* maupun *cronbach alpha* di atas 0,70 (Nunnally, 1996 dalam Ghazali, 2011:43). Sedangkan menurut Widarjono (2015:278) bahwa instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Composite reliability*  $\geq 0,6$  untuk penelitian eksplorasi dan *Cronbach alpha*  $\geq 0,6$  untuk penelitian eksplorasi.

Berikut merupakan data hasil analisis dari pengujian *composite reliability* maupun *cronbach alpha* :

Hasil output SmartPLS:

TABEL 4.3

#### Composite Reliability

Composite Reliability		Matrix
	Composite Reliability	
KLB	0.888	
KO	0.947	
SIAM	0.862	
SKB	0.928	

Sumber: Data Primer Diolah (2018)



TABEL 4.4

**Cronbachs Alpha**

Cronbachs Alpha	
<b>KLB</b>	<b>0.834</b>
<b>KO</b>	<b>0.936</b>
<b>SIAM</b>	<b>0.762</b>
<b>SKB</b>	<b>0.883</b>

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Hasil pengujian berdasarkan *output* di atas menunjukkan bahwa hasil *composite reability* maupun *cronbach alpha* menunjukkan nilai yang memuaskan karena tidak ada nilai yang dibawah 0,60. Hal ini menunjukkan konsistensi dan stabilitas instrumen yang digunakan tinggi. Dengan kata lain konstruk atau variabel penelitian ini sudah menjadi alat ukur yang fit, dan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur masing-masing konstruk sudah memiliki reliabilitas yang baik.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Objek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah Pengusaha Developer Properti. Peneliti melakukan pengumpulan data sejak tanggal 14 Oktober 2018 sampai dengan 15 November 2018. Jumlah kuesioner yang disebar oleh peneliti sebanyak 81 kuesioner. Informasi mengenai profil responden dalam penelitian ini dapat diketahui dari data demografi yang dilampirkan di kuesioner. Profil responden meliputi usia, jenis kelamin, lama berdirinya Perusahaan, jabatan di Perusahaan, dan latar belakang pendidikan. Berikut ini merupakan data demografi responden.

Tabel 5.1  
Data Demografi Responden

No	Keterangan	Total	Presentase
1	Daerah (Wilayah)		
	a. Surabaya	30	37,03%
	b. Malang	7	8,64%
	c. Kediri	24	29,62%
	d. Banyuwangi	9	11,11%
	e. Probolinggo	6	7,42%
	f. Jember	5	6,18%
	Total	81	100%
2	Usia		
	a. <20 Tahun	2	2,47%
	b. 20-30 Tahun	11	13,58%
	c. 31-40 Tahun	25	30,86%
	d. 41-50 Tahun	27	33,33%
	e. >50 Tahun	16	19,75%
	Total	81	100%
3	Jabatan		
	a. Direktur	81	100,00%
	Total		
4	Lama berdirinya perusahaan		
	a. <1 Tahun	32	39,51%
	b. 1-10 Tahun	34	41,98%

	c. >10 Tahun	15	18,52%
	Total	81	100,00%
5	Latar Belakang Pendidikan		
	a. Arsitek	14	17,28%
	b. Sipil	18	22,22%
	c. Manajemen	19	23,46%
	d. Akuntansi	17	20,99%
	e. Hukum	9	11,11%
	f. Lainnya	4	4,94%
	Total	81	100,00%

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan tabel 5.1 tersebut, diketahui bahwa responden wilayah Surabaya 37,03%, responden wilayah Malang 8,64%, responden wilayah Kediri sebanyak 29,62%, responden wilayah Banyuwangi 11,11%, responden wilayah Probolinggo 7,42% dan responden wilayah Jember 6,18%. Responden didominasi usia dibawah 20 tahun 2,47%, 20-30 tahun yaitu sebanyak 13,58%, 31-40 tahun sebanyak 30,86%, untuk usia 41-50 tahun 33,33% dan 19,75% untuk diatas 50 tahun. Seluruh responden merupakan direktur perusahaan. Lama berdirinya perusahaan selama kurang dari 1 tahun sebanyak 39,51%, 1-10 tahun sebanyak 41,98%, dan sisanya lebih dari 5 tahun sebanyak 18,52%. Latar belakang pendidikan yang ditempuh responden di bidang Arsitek sebanyak 17,28%, Sipil sebanyak 22,22%, Manajemen sebanyak 23,46%, Akuntansi sebanyak 20,99%, Hukum sebanyak 11,11% dan di bidang lainnya sebanyak 4,94%.

## 5.2 Deskripsi Jawaban Responden

Peneliti melakukan analisis deskriptif untuk mengidentifikasi jawaban responden terhadap setiap indikator di dalam penelitian untuk mengetahui nilai terendah, nilai tertinggi, dan distribusi data yang meliputi mean, median, dan STD deviation Analisis deskripsi jawaban responden adalah sebagai berikut:



**Tabel 5.2**  
**Statistik Deskripsi**

	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<b>Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X)</b>				
X11	1	5	3.80	1.019
X12	2	5	3.83	0.939
X13	1	5	3.63	1.022
<b>Strategi Keunggulan Bersaing (Z1)</b>				
Z11	1	5	3.33	1.171
Z12	1	5	3.30	1.075
Z13	1	5	3.30	1.043
<b>Ketidakpastian Lingkungan Bisnis (Z2)</b>				
Z21	1	5	3.50	1.238
Z22	1	5	3.70	0.977
Z23	2	5	3.57	1.061
Z24	1	5	3.37	1.054
<b>Kinerja Organisasi (Y)</b>				
Y1	1	5	3.47	1.030
Y2	1	5	3.33	0.912
Y3	1	5	3.27	0.934
Y4	2	5	3.17	0.808
Y5	2	5	3.17	0.974
Y6	1	5	3.20	1.019
Y7	2	5	3.43	0.960
Y8	2	5	3.43	0.808

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Dari Tabel 5.1, nilai minimum menunjukkan nilai minimal yang diberikan oleh responden pada setiap indikator pernyataan dalam kuesioner sedangkan nilai maksimum menunjukkan nilai maksimal yang diberikan oleh responden pada setiap indikator pernyataan dalam kuesioner. Hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum 1 (sangat tidak setuju) dan nilai maksimum 5 (agak setuju) untuk semua variabel. Nilai mean digunakan untuk mengetahui rata-rata jawaban responden atas pernyataan dalam kuesioner. Perhitungan statistik deskriptif juga memuat nilai standar deviasi. Nilai standar deviasi ini merupakan ukuran penyimpangan antar jawaban pernyataan dalam kuesioner. Jika nilai standar deviasi tidak melebihi nilai mean maka jawaban atas pernyataan dalam

kuesioner tidak memiliki perbedaan yang besar antara responden satu dengan lainnya.

Indikator X11 menunjukkan nilai *mean* sebesar 3.80, artinya responden merasa agak setuju bahwa dalam penggunaan informasi sistem informasi akuntansi manajemen sangatlah penting di dalam perhitungan biaya perusahaan.

Indikator X12 menunjukkan nilai *mean* sebesar 3.83, artinya responden merasa agak setuju bahwa dalam penggunaan informasi sistem informasi akuntansi manajemen sangatlah penting di dalam perencanaan, pengendalian, dan pengevaluasian. Indikator X13 menunjukkan nilai *mean* sebesar 3.63, artinya responden merasa agak setuju bahwa dalam penggunaan informasi sistem informasi akuntansi manajemen sangatlah penting di dalam pengambilan keputusan.

Indikator Z11 menunjukkan nilai *mean* sebesar 3.33, artinya jawaban responden cenderung beragam atas pernyataan memiliki keunggulan bersaing di dalam segmentasi pasar. Indikator Z12 menunjukkan nilai *mean* sebesar 3.30, artinya jawaban responden cenderung beragam atas pernyataan memiliki keunggulan bersaing di dalam penyajian produk. Indikator Z13 menunjukkan nilai *mean* sebesar 3.30, artinya jawaban responden cenderung beragam atas pernyataan memiliki keunggulan bersaing di dalam pelayanan.

Indikator Z21 menunjukkan nilai *mean* sebesar 3.50, artinya responden merasa agak setuju bahwa mengalami ketidakpastian lingkungan hukum dan politik di dalam bisnis. Indikator Z22 menunjukkan nilai *mean* sebesar 3.70, artinya responden merasa agak setuju bahwa mengalami ketidakpastian lingkungan teknologi di dalam bisnis. Indikator Z23 menunjukkan nilai *mean* sebesar 3.57, artinya responden merasa agak setuju bahwa mengalami ketidakpastian



lingkungan ekonomi di dalam bisnis. Indikator Z24 menunjukkan nilai *mean* sebesar 3.37, artinya jawaban responden cenderung beragam atas pernyataan mengalami ketidakpastian lingkungan sosial dan ekologi di dalam bisnis.

Indikator Y1 menunjukkan nilai *mean* 3.47, artinya jawaban responden cenderung beragam atas pernyataan mengalami pertumbuhan pendapatan di dalam bisnis. Indikator Y2 menunjukkan nilai *mean* 3.33, artinya jawaban responden cenderung beragam atas pernyataan mengalami pertumbuhan laba di dalam bisnis. Indikator Y3 menunjukkan nilai *mean* 3.27, artinya jawaban responden cenderung beragam atas pernyataan mengalami pertumbuhan loyalitas konsumen di dalam bisnis. Indikator Y4 menunjukkan nilai *mean* 3.17, artinya jawaban responden cenderung beragam atas pernyataan mengalami pertumbuhan jumlah konsumen di dalam bisnis. Indikator Y5 menunjukkan nilai *mean* 3.17, artinya jawaban responden cenderung beragam atas pernyataan memiliki tingkat kualitas produk tinggi di dalam bisnis. Indikator Y6 menunjukkan nilai *mean* 3.20, artinya jawaban responden cenderung beragam atas pernyataan memiliki tingkat pemasaran yang efektif di dalam bisnis. Indikator Y7 menunjukkan nilai *mean* 3.43, artinya jawaban responden cenderung beragam atas pernyataan memiliki karyawan yang disiplin di dalam bisnis. Indikator Y8 menunjukkan nilai *mean* 3.43, artinya jawaban responden cenderung beragam atas pernyataan memiliki karyawan yang berkompeten di dalam bisnis.

### **5.3 Evaluasi Model Hipotesis Penelitian**

Model penelitian ini menggunakan empat konstruk yaitu sistem informasi manajemen, strategi keunggulan bersaing, ketidakpastian lingkungan bisnis dan

kinerja organisasi. Evaluasi model PLS dilakukan dengan mengevaluasi model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model).

### 5.3.1 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model merupakan model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas dari sebuah model penelitian. Pengujian outer model dilakukan dengan tiga tahap, yaitu pengujian validitas konvergen, pengujian validitas diskriminan, dan pengujian terhadap reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen menggunakan parameter indikator dikatakan valid jika nilai Factor loading di atas 0,5 (nilai Original Sample), dan nilai probabilitas (P values) di bawah 0,05 dan nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5. Berikut ini hasil output SmartPLS:

**Tabel 5.3**  
**Nilai Factor Loading, AVE, dan (P values)**

Konstruk	Indicator	Factor Loading	P values	AVE
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	X11	0.854	0.000	0.665
	X12	0.877	0.000	
	X13	0.725	0.000	
Strategi Keunggulan Bersaing	Z11	0.866	0.000	0.810
	Z12	0.934	0.000	
	Z13	0.898	0.000	
Ketidakpastian Lingkungan Bisnis	Z21	0.835	0.000	0.665
	Z22	0.737	0.000	
	Z23	0.851	0.000	
	Z24	0.833	0.000	
Kinerja Organisasi	Y1	0.712	0.000	0.570
	Y2	0.816	0.000	
	Y3	0.804	0.000	
	Y4	0.744	0.000	
	Y5	0.417	0.000	
	Y6	0.824	0.000	
	Y7	0.819	0.000	
	Y8	0.819	0.000	

Sumber Data: Data Primer diolah (2018)



Berdasarkan Tabel 5.3 di atas, diketahui bahwa nilai AVE dari semua variabel telah memenuhi syarat validitas, yaitu bernilai di atas 0,5. Namun, terdapat satu indikator yang memiliki nilai *factor loading* kurang dari 0,5 yaitu Y5 sehingga peneliti memutuskan untuk menghapus indikator. Kemudian peneliti melakukan pengujian ulang terhadap validitas konvergen. Setelah dilakukan pengujian ulang. Penulis melakukan pengujian ulang dengan total indikator yang telah dihapus berjumlah satu indikator yaitu Y5. Berikut hasil pengujian validitas konvergen setelah dilakukan penghapusan indikator dengan nilai *factor loading* kurang dari 0,5.

**Tabel 5.4**  
**Nilai Factor Loading, AVE, dan (P values)**

Konstruk	Indicator	Factor Loading	P values	AVE
Sistem informasi akuntansi manajemen	X11	0.859	0.000	0.661
	X12	0.876	0.000	
	X13	0.717	0.000	
Strategi keunggulan bersaing	Z11	0.865	0.000	0.810
	Z12	0.935	0.000	
	Z13	0.898	0.000	
Ketidakpastian lingkungan bisnis	Z21	0.841	0.000	0.661
	Z22	0.708	0.000	
	Z23	0.855	0.000	
	Z24	0.840	0.000	
Kinerja Organisasi	Y1	0.762	0.000	0.570
	Y2	0.845	0.000	
	Y3	0.825	0.000	
	Y4	0.797	0.000	
	Y6	0.811	0.000	
	Y7	0.830	0.000	
	Y8	0.838	0.000	

Sumber Data: Data Primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh indikator memiliki nilai *factor loading* di atas 0,5. Selain itu, nilai AVE dari setiap konstruk

telah lebih dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing konstruk dapat dinyatakan sudah valid.

## 2. Uji Validitas Diskriminan

Tahap yang kedua adalah uji validitas diskriminan. Parameter yang digunakan adalah nilai akar AVE harus lebih dari korelasi variabel laten dan nilai *cross loading* lebih dari 0,7. Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas diskriminan terhadap konstruk dalam penelitian:

**Tabel 5.5**  
**Nilai Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten**

Indikator	Akar AVE	KLB	KO	SIAM	SKB
KLB	0.813	1	0	0	0
KO	0.657	0.657	1	0	0
SIAM	0.783	0.783	0.565	1	0
SKB	0.422	0.422	0.863	0.448	1

Sumber Data: Data Primer diolah (2018)

Keterangan : KLB (Ketidakpastian Lingkungan Bisnis), KO (Kinerja Organisasi), SIAM (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen), SKB (Strategi Keunggulan Bersaing)

**Tabel 5.6**  
**Nilai Cross Loading**

Indikator	KLB	KO	SIAM	SKB
X11	0.674	0.584	0.849	0.402
X12	0.608	0.533	0.891	0.403
X13	0.413	0.367	0.724	0.317
Y1	0.125	0.731	0.333	0.758
Y2	0.297	0.808	0.267	0.687
Y3	0.287	0.806	0.393	0.879
Y4	0.609	0.742	0.752	0.527
Y6	0.512	0.832	0.522	0.584
Y7	0.412	0.834	0.440	0.663
Y8	0.374	0.812	0.320	0.667
Z11	0.192	0.648	0.461	0.900
Z12	0.216	0.807	0.372	0.923
Z13	0.287	0.806	0.393	0.679
X22	0.792	0.307	0.599	0.120
X23	0.906	0.538	0.683	0.338
X24	0.844	0.496	0.471	0.166

Sumber Data: Data Primer diolah (2018)



Keterangan : KLB (Ketidakpastian Lingkungan Bisnis), KO (Kinerja Organisasi), SIAM (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen), SKB (Strategi Keunggulan Bersaing)

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa akar AVE setiap konstruk memiliki nilai yang lebih besar dari korelasi variabel laten antar konstruk. Selain itu, pada Tabel 5.6 ditunjukkan bahwa nilai *cross loading* dari setiap indikator telah memiliki nilai lebih dari 0,7 dalam satu variabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dan indikator telah memenuhi parameter uji validitas diskriminan, sehingga dapat dikatakan sudah valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas. Dalam pengujian ini menggunakan parameter nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha*. Instrumen penelitian ini akan dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,70 dan nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6. Berikut ini merupakan hasil pengujian reliabilitas terhadap konstruk dalam penelitian:

**Tabel 5.7**  
**Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Sistem informasi akuntansi manajemen	0.762	0.860
Strategi keunggulan bersaing	0.883	0.927
Ketidakpastian lingkungan bisnis	0.834	0.886
Kinerja Organisasi	0.907	0.927

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6 dan nilai *Composite Reliability* di atas 0,7. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua konstruk yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji

repositori.ub.ac.id

reliabilitas, atau dapat dikatakan sudah reliabel. Berdasarkan seluruh pengujian validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan dan telah terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam instrumen penelitian ini sudah valid dan reliabel, sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis.

### 5.3.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural (*inner model*) dilakukan untuk mengukur variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan *R-square* ( $R^2$ ) untuk konstruk dependen. *R-square* ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen (Abdillah dan Hartono, 2015:46).

Semakin tinggi nilai  $R^2$  menunjukkan bahwa semakin baik model penelitiannya.

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Nilai  $R^2$  dari konstruk penelitian ini adalah sebesar 0,319. Nilai tersebut menjelaskan bahwa variasi perubahan konstruk kinerja organisasi dapat dijelaskan sebesar 31.9% oleh konstruk sistem informasi akuntansi manajemen, strategi keunggulan bersaing dan ketidakpastian lingkungan bisnis. Sedangkan sisanya sebesar 68.1% dijelaskan oleh konstruk lain di luar model penelitian ini.

### 5.3.3 Pengujian Hipotesis Utama

Tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis diukur menggunakan parameter nilai *path coefficient* (Abdillah dan Hartono, 2015). Pengujian ini melihat estimasi koefisien jalur dan nilai t-statistik dengan signifikansi pada  $\alpha=5\%$ . Jika nilai t-statistic lebih tinggi dibandingkan nilai t-tabel yaitu sebesar 1,66 untuk hipotesis



terarah atau satu ekor (*one-tailed*), maka hipotesis diterima. Berikut ini adalah nilai *path coefficient* dalam pengujian hipotesis utama penelitian ini:

**Tabel 5.8**  
**Nilai *Path Coefficient***

Hipotesis	Konstruk	<i>Original Sample</i>	T-Statistik	Keputusan
1	SIAM -> KO	0.565	10.127	Diterima

Sumber Data: Data Primer diolah (2018)

Keterangan : KO (Kinerja Organisasi), SIAM (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen)

Berdasarkan tabel 5.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis utama menyatakan bahwa konstruk keadilan berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan Tabel 5.8 dapat diketahui nilai beta  $\beta$  menunjukkan nilai positif 0.565. Nilai t-statistik konstruk tersebut menunjukkan hasil yang signifikan, yaitu sebesar 10.127 lebih besar dari 1,66. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Organisasi. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa **hipotesis 1 diterima.**

#### 5.3.4 Pengujian Hipotesis Pengaruh Moderasi

Pengujian terhadap efek moderasi dilakukan secara bertahap menggunakan pendekatan Baron dan Kenney (1986) dalam Abdillah dan Hartono (2015), yaitu:

1. Menguji efek utama, yaitu menguji pengaruh variabel sistem informasi akuntansi manajemen terhadap variabel kinerja organisasi. Pengujian efek utama ini harus didapatkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada hasil sebelumnya di Tabel 5.8, bahwa hipotesis utama dapat diterima dengan hasil yang signifikan.

2. Menguji pengaruh variabel sistem strategi keunggulan bersaing dan ketidakpastian lingkungan bisnis terhadap variabel kinerja organisasi. Dan hasil pengujian ini harus signifikan.

Berikut hasil pengujian variabel moderasi:

**Tabel 5.9**  
**Nilai Path Coefficient**

Konstruk	<i>Original Sample</i>	T-Statistik	Keputusan
SKB -> KO	0.807	18.213	Diterima
KLB -> KO	0.266	3.971	Diterima

Sumber Data: Data Primer diolah (2018)

Keterangan : KLB (Ketidakpastian Lingkungan Bisnis), KO (Kinerja Organisasi), SKB (Strategi Keunggulan Bersaing)

Berdasarkan Tabel 5.9 tersebut, diketahui bahwa t-statistik untuk konstruk strategi keunggulan bersaing terhadap kinerja organisasi menunjukkan hasil yang signifikan, yaitu sebesar 18.213 lebih besar dari 1,66. Begitu pula dengan t-statistik untuk konstruk ketidakpastian lingkungan bisnis terhadap kinerja organisasi juga menunjukkan hasil yang signifikan, yaitu sebesar 3.971 lebih besar dari 1,66. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi keunggulan bersaing dan ketidakpastian lingkungan bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

3. Menguji pengaruh interaksi variabel interaksi dan variabel moderasi (strategi keunggulan bersaing dan ketidakpastian lingkungan bisnis). Pada pengujian efek moderasi, output parameter uji signifikansi dilihat pada tabel *Total Effect*.

Apabila nilai t-statistik variabel strategi keunggulan bersaing dan ketidakpastian lingkungan bisnis kurang dari 1,66, maka variabel moderasi tidak berhasil memoderasi pengaruh variabel sistem informasi akuntansi manajemen terhadap variabel kinerja organisasi. Dan sebaliknya, apabila nilai t-statistik



variabel strategi keunggulan bersaing dan ketidakpastian lingkungan bisnis lebih dari 1,66, maka variabel moderasi berhasil memoderasi pengaruh variabel sistem informasi akuntansi manajemen terhadap variabel kinerja organisasi.

Berikut ini adalah nilai *Total Effect* dalam pengujian hipotesis dengan pengaruh moderasi penelitian ini:

**Tabel 5.10**  
**Nilai *Total Effect***

Hipotesis	Konstruk	<i>Original Sample</i>	T-Statistik	Keputusan
2	SIAM*SKB -> KO	0.626	12.909	Diterima
3	SIAM*KLB -> KO	0.298	6.110	Diterima

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

**Tabel 5.11**  
**Perbandingan Nilai *Total Effect* Tanpa Efek Moderasi dan Nilai *Total Effect* Dengan Efek Moderasi**

Konstruk tanpa efek moderasi	<i>Original sample</i>	Konstruk dengan efek moderasi	<i>Original sample</i>	Keputusan
SKB -> KO	0.183	SIAM*SKB -> KO	0.626	Memperkuat
KLB -> KO	0.384	SIAM*KLB -> KO	0.298	Memperkuat

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 5.10, Tabel 5.11, di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis dengan moderasi adalah:

- Hipotesis 2 menyatakan bahwa konstruk Strategi Keunggulan Bersaing memperkuat pengaruh positif Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan Tabel 5.10 dapat diketahui bahwa nilai t-statistik konstruk tersebut menunjukkan hasil yang signifikan, yaitu sebesar 12.909 lebih besar dari 1,66. Berdasarkan Tabel 5.11 dapat diketahui bahwa nilai beta  $\beta$  menunjukkan nilai positif sebesar 0.626, meningkat dari nilai beta ( $\beta$  tanpa efek moderasi sebesar 0.183. Jadi dapat

disimpulkan bahwa Strategi Keunggulan Bersaing memperkuat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) terhadap Kinerja Organisasi Developer Properti. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa **hipotesis 2 diterima**.

2. Hipotesis 3 menyatakan bahwa konstruk Ketidakpastian Lingkungan Bisnis memperkuat pengaruh positif Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan Tabel 5.10 dapat diketahui bahwa nilai t-statistik konstruk tersebut menunjukkan hasil yang signifikan, yaitu sebesar 6.110 lebih besar dari 1,66. Berdasarkan Tabel 5.11 dapat diketahui bahwa nilai beta  $\beta$  menunjukkan nilai positif sebesar 0.384, meningkat dari nilai beta ( $\beta$  tanpa efek moderasi sebesar 0.298. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ketidakpastian Lingkungan Bisnis memperkuat pengaruh positif Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa **hipotesis 3 diterima**.

#### 5.4 Diskusi Hasil Pengujian Hipotesis

Berikut ini adalah diskusi dan pembahasan mengenai hasil pengujian tiap hipotesis dalam penelitian ini.

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Organisasi Developer Properti  
Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima Hal ini berarti bahwa semakin tinggi sistem informasi akuntansi manajemen, semakin



tinggi pula kinerja organisasi. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad dan Ira (2009:21), perusahaan mendesaian sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan.

Manajer membutuhkan informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung keputusan yang berkualitas. Konsekuensinya, mereka membutuhkan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang andal agar dapat menyediakan kebutuhan informasi yang tepat waktu dan relevan dalam pembuatan kebijakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Erna dan Tituk, 2006:12).

Menurut Atkinson *et al.* (2009:11) mengemukakan, peranan informasi akuntansi manajemen menjadi esensial dalam mendukung keputusan dan memecahkan masalah, informasi tidak akan pernah bersifat netral. Tindakan pengukuran dan pemberian informasi yang sederhana dapat memengaruhi individu yang terlibat di dalamnya. Penelitian Maharani (2011) sejalan dengan pernyataan Chenhall Morris (1986) yaitu bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen bermanfaat terhadap kinerja organisasi. Karakteristik informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja organisasi dalam memberikan keputusan. Karakteristik *broad scope* memberikan informasi ekonomi dan non ekonomi, estimasi kejadian di masa mendatang. Informasi *broad scope* dapat mengurangi ketidakpastian dengan menyediakan kombinasi informasi finansial dan non finansial yang dibutuhkan dan mampu membantu manajer menghasilkan kebijakan yang lebih efektif sehingga hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambil keputusan.



Para manajer membutuhkan dukungan informasi untuk menjalankan aktivitasnya sehingga kinerja organisasi akan meningkat. Pada organisasi manajer memerlukan informasi *broad scope* sebagai salah satu implikasi dari meningkatnya otoritas dan tanggung jawab mereka serta fungsinya sebagai pengedali (Budiarto, 2004:27).

Informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan, karena waktu yang diperlukan relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang masih mentah dan belum tersusun (Budiarto, 2004:27). Dengan informasi yang jelas mengenai terjadinya konflik. Informasi yang terintegrasi akan memberikan peran pengkoordinasian dalam berbagai pembangkit moral bagi manajer dan meindikasikan bahwa informasi ini memberikan peran dalam meningkatkan kinerja (Budiarto, 2004:27).

Informasi tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan Manajer dalam merespon kejadian atau permasalahan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu, maka informasi tersebut akan kehilangan nilai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dapat tepat waktu juga akan mendukung Manajer menghadapi ketidakpastian dalam lingkungan kerja mereka (Syam dan Maryasih, 2006:28).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi perusahaan sesuai dengan teori kontijensi dimana semakin besar penggunaan informasi sistem informasi akuntansi manajemen akan menghasilkan kinerja organisasi yang unggul.

## 2. Strategi Keunggulan Bersaing Memperkuat Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Developer Properti



Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Strategi Keunggulan Bersaing memperkuat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) terhadap Kinerja Organisasi Developer Properti. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi strategi keunggulan bersaing disertai tingginya sistem informasi akuntansi manajemen, maka semakin tinggi pula kinerja organisasi.

Kohli dan Jawrski (1990) mengatakan bahwa besarnya persaingan suatu perusahaan harusnya berorientasi pada pasar dalam pengertian seharusnya menemukan keinginan *customers* dan menciptakan nilai *superior customer* untuk kepuasan mereka. Suatu organisasi seharusnya dengan hati-hati mengukur keuntungan dan biaya yang diharapkan serta mengejar keuntungan terhadap peningkatan orientasi strategi pasar, peningkatan orientasi pasar mungkin akan menghalangi kinerja. Strategi merupakan rencana terpadu tentang uraian produk, kegiatan, fungsi dan pasar yang saat ini dijalankan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Strategi disusun berdasarkan keunggulan perusahaan dalam menghadapi lingkungan. Strategi bersaing dimaksud melakukan sesuatu yang berbeda dengan para pesaing dalam industri yang sama.

Setiap perusahaan mempunyai kebebasan untuk menentukan strategi mana yang akan dipergunakan dalam bersaing. Panduan dasarnya adalah kesesuaian antara pilihan lingkungan pasar yang dihadapi agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi *benchmarking* dan *monitoring* untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengimplementasikan strategi yang tepat, dan memperbaiki kinerja.

Susanto (2007:28), menyebutkan bahwa kompetisi pasar mempengaruhi penggunaan SIAM yang dapat meningkatkan kinerja. Konsekuensinya dibutuhkan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) untuk menghasilkan tingkat kinerja organisasi yang lebih tinggi. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak hanya bertindak sebagai mekanisme operasi tetapi membantu dengan penilaian dan evaluasi kinerja organisasi menuju tujuan operasinya dengan cara yang rasional (Susanto, 2007:28).

Kinerja organisasi dipengaruhi oleh interaksi antara informasi sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis. Strategi bisnis merupakan variabel moderator dalam penelitian ini, variabel moderator merupakan variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan yang kuat dengan hubungan variabel terikat dan variabel bebas yang dapat mengubah hubungan awal antara variabel bebas dan terikat (Sekaran, 2006:81). Adanya kesesuaian antara strategi bisnis dan informasi sistem akuntansi manajemen akan mengakibatkan kinerja organisasi semakin tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh strategi keunggulan bersaing memperkuat sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi perusahaan sesuai dengan teori kontijensi dimana semakin besar peranan strategi keunggulan bersaing dalam memperkuat informasi sistem informasi akuntansi manajemen akan menghasilkan kinerja organisasi yang unggul.

### 3. Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Memperkuat Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Developer Properti



Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Ketidakpastian Lingkungan Bisnis memperkuat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) terhadap Kinerja Organisasi Developer Properti. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Ketidakpastian Lingkungan Bisnis disertai tingginya sistem informasi akuntansi manajemen, maka semakin tinggi pula kinerja organisasi.

Menurut Daft (2002:72) ada dua strategi dasar untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi yaitu mengadaptasi organisasi dengan perubahan-perubahan lingkungan dan mempengaruhi lingkungan untuk membuatnya lebih harmonis dengan kebutuhan-kebutuhan organisasi. Jika diterapkan dalam sistem pengawasan akuntansi, ketidakpastian lingkungan diukur dengan melihat pengaruhnya terhadap penggunaan informasi dan karakteristik informasi. Pada dasarnya ketidakpastian lingkungan merupakan kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan (Listeria, 2009:29).

Bagi perusahaan sumber utama ketidakpastian lingkungan berasal dari lingkungan pesaing, konsumen, pemasok, regulator, dan teknologi yang dibutuhkan. Dalam suasana ketidakpastian lingkungan, seorang manajer akan mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap perusahaan. Perencanaan akan menjadi masalah dalam ketidakpastian karena peristiwa-peristiwa yang akan datang tidak dapat diprediksi. Pengendalian terhadap aktivitas perusahaan juga sulit dilakukan dalam suasana yang tidak pasti. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada saat ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk menggunakan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh ketidakpastian lingkungan bisnis memperkuat sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi perusahaan sesuai dengan teori kontijensi dimana sistem akuntansi manajemen akan lebih berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi ketika kondisi ketidakpastian lingkungan bisnis tinggi dibandingkan dengan ketika kondisi ketidakpastian lingkungan bisnis rendah.





## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Simpulan

Sistem informasi akuntansi manajemen, strategi bisnis, dan ketidakpastian lingkungan bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi perusahaan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, semakin tinggi pula kinerja organisasi perusahaan.

Strategi keunggulan bersaing serta ketidakpastian lingkungan bisnis memperkuat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) terhadap Kinerja Organisasi Developer Properti. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi penggunaan strategi keunggulan bersaing disertai sistem informasi akuntansi manajemen, maka semakin tinggi pula kinerja organisasi dan semakin tinggi Ketidakpastian Lingkungan Bisnis disertai sistem informasi akuntansi manajemen, maka semakin tinggi pula kinerja organisasi.

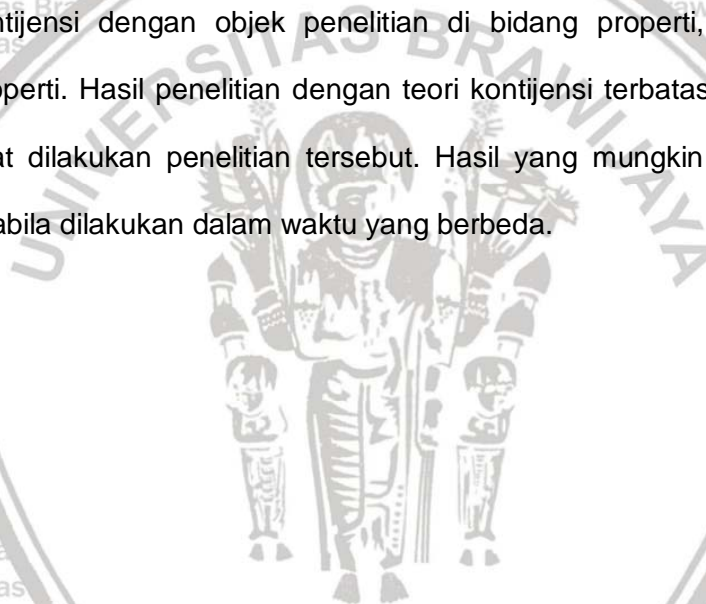
Penelitian ini mempunyai tiga implikasi, yaitu implikasi teori, praktis dan kebijakan. Secara teori penelitian ini merupakan model penelitian Mia dan Clarke (1999). Studi model dikombinasikan dengan penelitian Mia dan Clarke (1999), David (2015) dan Kusmayadi (2008). Menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi serta peran moderasi strategi keunggulan bersaing dan ketidakpastian lingkungan bisnis.

Implikasi praktis penelitian ini yaitu perusahaan mampu menciptakan kinerja organisasi yang optimal melalui strategi keunggulan bersaing yang efektif dan efisien dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis yang terjadi. Implikasi kebijakan penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi kebijakan terhadap

perusahaan. Pemerintah pusat maupun daerah akan memperoleh sumbangan pemikiran dalam penentuan kebijakan di dalam perumusan peraturan perundang-undangan perizinan, perpajakan dan standarisasi yang berhubungan dengan industri developer properti.

## 6.2 Keterbasatan dan Saran

Bagian ini mengungkapkan kelemahan yang disadari oleh peneliti selama melakukan penelitian. Hal tersebut dirasa penting bagi penelitian selanjutnya yang mengacu pada penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian dengan teori kontijensi dengan objek penelitian di bidang properti, khususnya Developer Properti. Hasil penelitian dengan teori kontijensi terbatas pada waktu dan objek saat dilakukan penelitian tersebut. Hasil yang mungkin berbeda akan didapat apabila dilakukan dalam waktu yang berbeda.





## DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, W., dan J. Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Hal. 45.

Abernethy, W., dan Hartono, J. (2015). *Partial Least Square: Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Hal. 46.

Abernethy, M. A., Bouwens, J. (2000). The Consequences of Customization on Management Accounting System Design. *Accounting Organization and Society*. Vol. 25. No. 3. Hal. 16.

Achmad, Syakhroza. (2000). *Corporate Governance*. Makalah. Politeknik Negeri Jakarta. Hal. 12.

Agus D, E.M dkk. (2001). *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: PSKK UGM. Hal. 43.

Alma, Buchory dan Saladin, Djaslim. (2010). *Manajemen Pemasaran : Ringkasan Praktis, Teori, Aplikasi Dan Tanya Jawab*. Bandung : CV. Linda Karya. Hal. 41.

Astuti, M. T. (2008). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu (Penelitian pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Malang). Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya. Malang. Hal. 31.

Astuti, Ni Made Marlita Puji dan Ida Bagus Dharmadiaksa. (2014). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 3. No. 1. Hal. 41.

Atkinson, A. A. R.J. Banker, R.S Kaplan, dan S.M Young. (2009). *Akuntansi Manajemen Edisi Kelima Jilid 1* Bandung: PT. Macanan Jaya Cemerlang. Hal. 57.

B, Marshal Romney, dan Steinbart, Paul John. (2009). *Accounting Information Systems*. USA: Cengage Learning. Hal. 22.

Babiarz, B. (2000). *Marketing Handbook for the Design and Construction Profesional*. USA: Cengage Learning. Hal. 27.

Barney, J.B. dan William S. (2008). *Strategic Management and Competitive Advantage*, 2nd edition. New Jersey, NJ: Pearson Education, Inc. Hal. 38.

Bastian, Indra. (2006). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga. Hal. 29.

Bastian, E. and Muchlish, M. (2012). Perceived Environment Uncertainty, Business Strategy, Performance Measurement Systems and



- Organizational Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 65. No. 1. Hal. 20.
- Bernhard Tewel. (2008). Pengaruh Strategi Bersaing dan Inovasi Kinerja Perusahaan Perhotelan di Sulawesi Utara. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 8. No. 2. Hal 28
- Budiarto, Dekeng Setyo. (2004). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi dengan Tingkat Desentralisasi sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Akuntansi. Universitas Diponegoro*. Vol.3. No.2. Hal. 27
- Chenhall dan Morris. (1986). The Impact of Structure, Environment and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting System. *The Accounting Review*. Vol. LXVI. No. 1. Hal. 31
- Chong V.K. 1996. *Management Accounting System, Task Uncertainty and Managerial Performance: A Research Note, Accounting, Organization and Society*. Vol. 20. No.10. Vol. 20.
- Combe, I.A and Rudd, J.M. (2012). Antecedents to strategic flexibility management cognition, firm resources and strategic options. *European Journal of Marketing*. Vol. 46 No. 10. Hal. 22.
- Daft, Richart L. (2002). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga. Hal. 72.
- David, F.R. (2006). *Manajemen Strategis*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Penerbit Salemba Empat. Hal. 89.
- \_\_\_\_\_, Fred R. (2015). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concept and Cases*. (Fifteenth Edition). New Jersey : Pearson. Hal. 45.
- Erna, S. dan Tituk Dwi S. (2006). Pengaruh Desentralisasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Alim Surya Steel. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*. Vol. 6. No. 2. Hal. 12.
- Falk, R.F. and Miller, N.B. (1992) *A Primer for Soft Modeling*. Akron: University of Akron Press. Hal. 22.
- Fasihah, Dian Urna. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan di Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Syariah. Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta. Hal. 70
- Fazli Syam dan Lilis Maryasih. (2006). Sistem Akuntansi Manajemen, Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan Kinerja Organisasi. *Simposium Nasional Akuntansi* Vol. 9. No.3. Hal. 28
- Fitri, Fauziah Aida dan Fazli Syam, BZ. (2002). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajer. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 4 No. 1. Hal. 27



Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 19. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal. 31.

\_\_\_\_\_, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 20. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro Hal. 25.

Gul, F.A. (2011). The Effects of Management Accounting System and Environmental Uncertainty on Small Business Managers Performance, *Accounting and Business Review*. Hal. 30.

Hafid Dharmawan, Meidika. (2012). Peranan Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Jasa Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi. *Naskah Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Vol 3. No.2. Hal.12.

Hansen dan Mowen. (2004). *Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia*. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat. Hal. 30.

\_\_\_\_\_. (2011). *Akuntansi Manajerial*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat. Hal. 23.

Hartono, J. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*: Edisi 6. Yogyakarta:BPFE. Hal. 40.

Heizer, Jay dan Barry Render. (2009). *Manajemen Operasi* Buku 1 Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat. Hal. 71.

Hidayat, Dina dan Hariswanto. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi terhadap Kinerja Pada Perusahaan Retail Di Pekanbaru. *Naskah Publikasi Ilmiah Universitas Riau*. Hal. 71.

Iba, Zainuddin. (2012). Hubungan Karakteristik Informasi yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Eurotek Jaya Perkasa Bogorl. *Jurnak Kebangsaan*. Vol. 1. No. 2. Hal. 65.

Isbala, Amri dan Handayani. (2015). Pengaruh Perencanaan Strategi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 5. Hal. 23.

Jaryanto, (2008). Pengaruh Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen (*Broadscope, Timeliness, Aggregation, dan Intregation*) Sebagai Variabel Intervening. *Fokus Ekonomi*. Vol.3 No. 2. Hal. 25.

Kaplan, R. S. dan Norton. D.P. (2004). *Strategy Masp: Converting Intangible Assets into Tangible Outcomes*. Boston: Harvard Business School Press. Hal. 37.

Kohli, A., Jarwosky B. J. (1990). Market Orientation: The Construct, Research Propotions and Managerial Implications. *Journal of Marketing*. Vol. 3 No. 2. Hal. 22.



Kuncoro, Mudrajad. (2006). *Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga. Hal. 27.

Kusmayadi, Dedi. (2008). Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No. 2. Hal. 28.

Laksmana, Arsono dan Muslichah. (2002). Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4. No. 2. Hal. 55.

Listeria, Lena. (2009). Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen yang bersifat *Broadscope*, Desentralisasi dan Ketidakpastian lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. Padang: FE UNP. Hal. 29.

Li, S., Nathan, B.R., Nathan, T.S.R., Rao, S.B. (2006). *The Impact Of Supply Chain Management Practices On Competitive*. The International Journal of Management Science Vol. 34. No. 2. Hal. 71.

Mia, L dan B. Clarke (1999). Market Competition, Management Accounting Systems and Business Unit Performance. *Management Accounting Research*. Vol. 10. No. 3. Hal. 14.

Nazaruddin dan Paimin, F.B. (2000). *Karet, Strategi Pemasaran tahun 2000. Budidaya dan Pengolahan*. Jakarta: Penebar Semangat. Hal. 58.

Otley, David T., (1980). The Contingency Theory of Management Accounting: Achievement and prognosis. *Accounting, Organization and Society, Elsevier*, Vol. 5. No. 4. Hal. 16.

Pandin, Marina L., (2009). Potret Bisnis Ritel di Indonesia: Pasar Modern. *Economic Review*. No. 215. Hal. 22.

Prasetyo, Priyono Puji. (2002). Pengaruh Locus of Control terhadap Hubungan antara Ketidakpastian Lingkungan dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5. No. 1. Hal.23.

Purnama, Chamdan and Subroto W.P. (2016). Competition Intensity, Uncertainty Environmental on the use of Information Technology and its Impact on Business Performance Small and Medium Enterprises. *International Review of Management and Marketing*. Vol. 6 No. 4. Hal. 30.

Rahamasari, Lisda., (2011). *Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing*. Majalah Ilmiah Informatika. Fakultas Ekonomi Universitas AKI. Vol. 2. No. 3. Hal.21.

Regina Suharto dan Devie. (2013). Analisa Pengaruh Suppluy Chain Management terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Business Accounting Review*. Vol. 1. No. 2. Hal.22.

Retnowati, Nova & Muslichah Erma Widia. (2012). *Manajemen Kompensasi*. Bandung: CV.Karya putra darwati. Hal. 62.



Ritonga, Kirmizi, dan Zainuddin, Yuserrie. (2001). Faktor-faktor Konstektstual dan Sistem Akuntansi Manajemen. *Kompak*. Vol. 2. No. 2. Hal. 26.

Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd. Hal. 60.

\_\_\_\_\_. (2010). Edisi 5, *Research Method For Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons, New York. Hal. 55.

Sigilipu, Steffi. (2013). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal EMBA*. Vol. 1. No. 3. Hal. 60.

Solechan, Achmad dan Ira Setiawai. (2009). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Kabupateng Semarang). *Fokus Ekonomi*. Vol. 4. No. 1. Hal. 21.

Stamatiadis, Filippas dan Eriotis, Nikolaos, (2011). *Evolution of the Governmental Accounting Reform implementation in Greek Public Hospitals: Testing the institutional framework*. MPRA Paper 28816, Germany :University Library of Munich. Hal. 26.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 60.

Suharti, Titi., Rosietta, Hilda. (2012). *Pengaruh Strategi Bersaing Terhadap Hubungan Antara Supply Chain Management dan Kinerja (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)*. Makalah. Politeknik Negeri Jakarta dan Universitas Indonesia. Hal. 28.

Susanto, Yulius Kurnia dan Gudono. (2007). Pengaruh Intensitas Kompetisi Pasar Terhadap Hubungan antara Penggunaan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Unit Bisnis dan Kepuasan Kerja. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Yogyakarta. Hal. 26.

Tika, Moh. Pabundu. (2006). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 41.

Timilsina, Binod. (2016). Does competitively distinct operation enable Performance in turbulent business environment? A study on finish SMEs. *Management and Production Engineering Review*. Vol. 7 No.3. Hal. 25.

Uma Sekaran. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Hal. 81.

Yazid, Helmi. (2013). Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada PT. Gunanusa Utama Fabricators ). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1. No. 1. Hal. 25.

Yovianda, Andri. (2009). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen *Broadscope, Aggregation, Integration* dan *Timeliness* Terhadap Kinerja Perusahaan. Padang: FE UNP. Hal. 26.

Wispondono. (2010). Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Pengrajin Industri Batik Di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal mitra ekonomi dan manajemen bisnis*. Universitas Trunojoyo, Vol. 1. No. 2. Hal. 15.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA





Lampiran : Instrumen Penelitian



## KUISIONER PENELITIAN

Kepada,

Yth. Bapak/Ibu Developer Properti

Di Tempat

Saya adalah Mahasiswa Program Magister (S2) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang yang saat ini sedang melakukan penelitian dalam bidang akuntansi manajemen dalam konteks pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi dengan strategi keunggulan bersaing dan ketidakpastian lingkungan bisnis sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan di jenjang pendidikan Strata Dua (S2).

Peneliti sangat menjaga rahasia individu karena data yang diolah dalam penelitian ini tidak menunjukkan identitas individu. Anda adalah responden yang saya pilih menjadi sampel penelitian saya. Semua jawaban Anda pada kuesioner penelitian ini adalah persepsi Anda.

Kesuksesan penelitian ini sangat bergantung pada Anda menjadi partisipan, karena itu saya sangat berharap kerelaan Anda untuk berpartisipasi dan mengisi kuesioner yang saya lampirkan. Atas bantuan dan kesediaan Anda dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Malang, 14 Oktober 2018

Peneliti

Adrian Hartanto Darma Sanputra



Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja organisasi. Keunggulan kompetitif merupakan segala sesuatu yang dapat dilakukan dengan jauh lebih baik oleh sebuah perusahaan bila dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan saingan. lingkungan bisnis adalah lingkungan yang mempengaruhi secara langsung kondisi perusahaan yang meliputi lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan jauh (*remote environment*) dikenal juga dengan lingkungan makro, yang terdiri dari: (1) Kekuatan hukum dan politik; (2) Kekuatan teknologi; (3) Kekuatan ekonomi; (4) Kekuatan sosial dan kekuatan ekologi.

**Bagian I – Daftar Pernyataan**

Tunjukkan tingkat kesetujuan Anda terhadap pernyataan berikut dengan member **tanda silang (x)** yang sesuai pada tiap pernyataan, dengan menggunakan skala yang diberikan di bawah ini.

**STS** : Sangat Tidak Setuju; **TS** : Tidak Setuju; **ATS** : Agak Tidak Setuju; **N** : Netral; **AS** : Agak Setuju; **S** : Setuju; **SS** : Sangat Setuju

**ITEM PERTANYAAN**

**1. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN**

No	Pernyataan	(1) STS	(2) TS	(3) ATS	(4) N	(5) AS	(6) S	(7) SS
1	Saya menggunakan informasi sistem informasi akuntansi manajemen di dalam perhitungan biaya.							
2	Saya menggunakan informasi sistem informasi akuntansi manajemen di dalam perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian.							
3	Saya menggunakan informasi sistem informasi akuntansi manajemen di dalam pengambilan keputusan.							

**STS** : Sangat Tidak Setuju; **TS** : Tidak Setuju; **ATS** : Agak Tidak Setuju; **N** : Netral; **AS** : Agak Setuju; **S** : Setuju; **SS** : Sangat Setuju





## 2. STRATEGI KEUNGGULAN BERSAING

No	Pernyataan	(1) STS	(2) TS	(3) ATS	(4) N	(5) AS	(6) S	(7) SS
1	Saya memiliki keunggulan bersaing di dalam segmentasi pasar.							
2	Saya memiliki keunggulan bersaing di dalam penyajian produk.							
3	Saya memiliki keunggulan bersaing di dalam pelayanan.							

STS : Sangat Tidak Setuju; TS : Tidak Setuju; ATS : Agak Tidak Setuju; N : Netral; AS : Agak Setuju; S : Setuju; SS : Sangat Setuju

## 3. KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN BISNIS

No	Pernyataan	(1) STS	(2) TS	(3) ATS	(4) N	(5) AS	(6) S	(7) SS
1	Saya mengalami ketidakpastian lingkungan hukum dan politik di dalam bisnis saya.							
2	Saya mengalami ketidakpastian lingkungan teknologi di dalam bisnis saya.							
3	Saya mengalami ketidakpastian lingkungan ekonomi di dalam bisnis saya.							
4	Saya mengalami ketidakpastian lingkungan sosial dan ekologi di dalam bisnis saya.							

STS : Sangat Tidak Setuju; TS : Tidak Setuju; ATS : Agak Tidak Setuju; N : Netral; AS : Agak Setuju; S : Setuju; SS : Sangat Setuju

## 4. KINERJA ORGANISASI

No	Pernyataan	(1) STS	(2) TS	(3) ATS	(4) N	(5) AS	(6) S	(7) SS
1	Saya mengalami pertumbuhan pendapatan di dalam bisnis saya.							
2	Saya mengalami pertumbuhan laba di dalam bisnis saya.							
3	Saya mengalami pertumbuhan loyalitas konsumen di dalam bisnis saya.							

4	Saya mengalami pertumbuhan jumlah konsumen di dalam bisnis saya.					
5	Saya memiliki tingkat kualitas produk tinggi di dalam bisnis saya.					
6	Saya memiliki tingkat pemasaran yang efektif di dalam bisnis saya.					
7	Saya memiliki karyawan yang disiplin di dalam bisnis saya.					
8	Saya memiliki karyawan yang berkompeten di dalam bisnis saya.					

STS : Sangat Tidak Setuju; TS : Tidak Setuju; ATS : Agak Tidak Setuju; N : Netral; AS : Agak Setuju; S : Setuju; SS : Sangat Setuju

**Bagian II – Karakteristik Responden**

Mohon diisi semua pernyataan di bawah ini dengan jawaban yang paling sesuai. Silahkan memberi **tanda silang (X)** untuk pernyataan pilihan.

- Nama Perusahaan : .....
- Jabatan Dalam Perusahaan : .....
- Daerah :  Surabaya  Malang  
 Kediri  Banyuwangi  
 Probolinggo  Jember
- Usia :  <20 Tahun  20-30 Tahun  
 31-40 Tahun  41-50 Tahun  
 >50 Tahun
- Lama Berdirinya Perusahaan :  <1 Tahun  1-10 Tahun  
 >10 Tahun
- Latar Belakang Pendidikan :  Arsitek  Sipil  
 Manajemen  Akuntansi  
 Hukum  Lain-lain .....



HASIL UJI SMART PLS

Outer Loadings

Mean, STDEV, T-Value Confidence Intervals  $\gg_2$  Export to clipboard: CSV R

	Original Sample (O)	Sample Mean (...)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )	P Values
X11 <- SIAM	0.854	0.856	0.021	39.728	0.000
X12 <- SIAM	0.877	0.875	0.031	28.388	0.000
X13 <- SIAM	0.725	0.717	0.068	10.693	0.000
Y1 <- KO	0.712	0.711	0.060	11.863	0.000
Y2 <- KO	0.816	0.818	0.037	22.241	0.000
Y3 <- KO	0.804	0.806	0.030	26.684	0.000
Y4 <- KO	0.744	0.740	0.060	12.316	0.000
Y5 <- KO	0.417	0.413	0.093	4.470	0.000
Y6 <- KO	0.814	0.814	0.036	22.684	0.000
Y7 <- KO	0.824	0.825	0.029	28.199	0.000
Y8 <- KO	0.819	0.820	0.035	23.199	0.000
Z11 <- SKL	0.866	0.863	0.028	30.768	0.000
Z12 <- SKL	0.934	0.933	0.012	79.716	0.000
Z13 <- SKL	0.898	0.899	0.015	58.939	0.000
Z21 <- KLB	0.835	0.836	0.024	35.282	0.000
Z22 <- KLB	0.737	0.731	0.059	12.538	0.000
Z23 <- KLB	0.851	0.851	0.028	30.478	0.000
Z24 <- KLB	0.833	0.833	0.032	25.905	0.000

Composite Reliability

Mean, STDEV, T-Value Confidence Intervals  $\gg_2$  Export to clipboard: CSV R

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STER...)	P Values
KLB	0.888	0.887	0.016	54.394	0.000
KO	0.911	0.912	0.010	95.890	0.000
SIAM	0.861	0.859	0.019	44.461	0.000
SKL	0.927	0.926	0.012	80.149	0.000

### Cronbachs Alpha

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )	P Values
KLB	0.834	0.833	0.025	33.773	0.000
KO	0.885	0.884	0.014	63.389	0.000
SIAM	0.762	0.760	0.034	22.437	0.000
SKL	0.883	0.881	0.020	43.832	0.000

### Discriminant Validity

	KLB	KO	SIAM	SKL
X11	0.711	0.614	0.854	0.422
X12	0.650	0.509	0.877	0.357
X13	0.554	0.380	0.725	0.309
Y1	0.264	0.712	0.316	0.762
Y2	0.431	0.816	0.291	0.713
Y3	0.388	0.804	0.387	0.898
Y4	0.835	0.744	0.744	0.536
Y5	0.737	0.417	0.614	0.143
Y6	0.563	0.814	0.493	0.605
Y7	0.507	0.824	0.458	0.665
Y8	0.513	0.819	0.363	0.672
Z11	0.331	0.648	0.465	0.866
Z12	0.384	0.794	0.371	0.934
Z13	0.388	0.804	0.387	0.898
Z21	0.835	0.744	0.744	0.536
Z22	0.737	0.417	0.614	0.143
Z23	0.851	0.581	0.678	0.357
Z24	0.833	0.532	0.490	0.189



### Average Variance Extracted (AVE)

	AVE
KLB	0.665
KO	0.570
SIAM	0.675
SKL	0.810

Akar AVE

### Discriminant Validity

	KLB	KO	SIAM	SKL
KLB	0.815			
KO	0.722	0.755		
SIAM	0.785	0.627	0.821	
SKL	0.411	0.838	0.448	0.900

### R Square

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )	P Values
KLB	0.522	0.530	0.067	7.780	0.000
KO	0.393	0.403	0.064	6.159	0.000
SKL	0.702	0.710	0.034	20.691	0.000



**Path Coefficients**

Mean, STDEV, T-Value Confidence Intervals  $\gg_2$  Export to clipboard: CSV R

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )	P Values
KO -> KLB	0.722	0.725	0.049	14.598	0.000
KO -> SKL	0.838	0.841	0.020	40.881	0.000
SIAM -> KO	0.627	0.635	0.053	11.883	0.000

**Indirect Effects**

Mean, STDEV, T-Value Confidence Intervals  $\gg_2$  Export to clipboard: CSV R

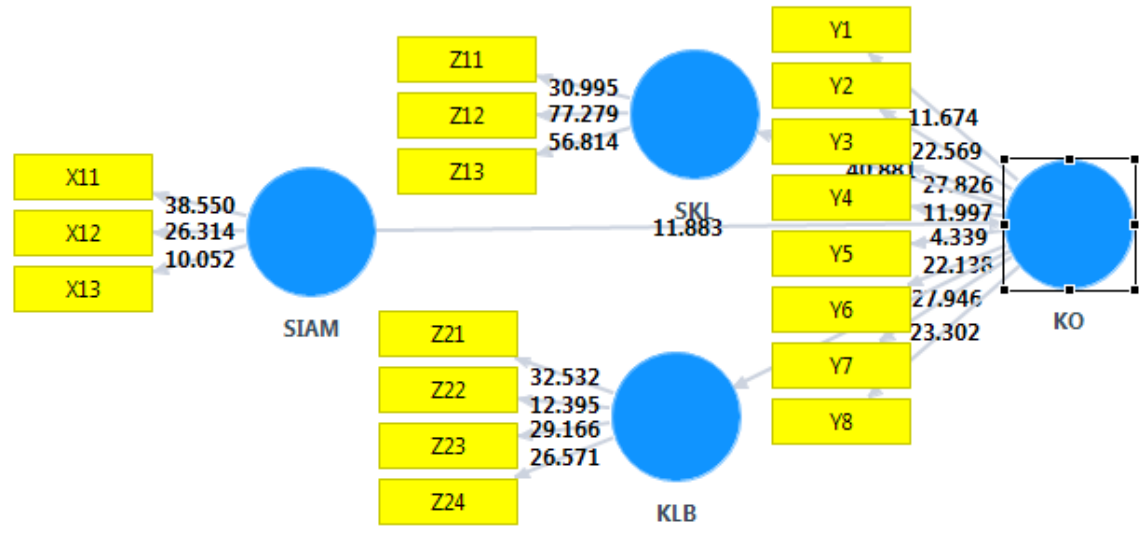
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STER...)	P Values
KO -> KLB					
KO -> SKL					
SIAM -> KLB	0.453	0.461	0.057	7.873	0.000
SIAM -> KO					
SIAM -> SKL	0.525	0.534	0.045	11.599	0.000

**Total Effects**

Mean, STDEV, T-Value Confidence Intervals  $\gg_2$  Export to clipboard: CSV R

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STER...)	T Statistics ( O/STE...)	P Values
KO -> KLB	0.722	0.726	0.047	15.454	0.000
KO -> SKL	0.838	0.843	0.020	41.658	0.000
SIAM -> KLB	0.453	0.461	0.057	7.873	0.000
SIAM -> KO	0.627	0.633	0.051	12.338	0.000
SIAM -> SKL	0.525	0.534	0.045	11.599	0.000





HASIL SMART PLS AVE DIHAPUS

Outer Loadings

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )	P Values
X11 <- SIAM	0.849	0.852	0.021	39.597	0.000
X12 <- SIAM	0.891	0.891	0.025	36.217	0.000
X13 <- SIAM	0.724	0.709	0.073	9.889	0.000
Y1 <- KO	0.731	0.725	0.061	12.079	0.000
Y2 <- KO	0.808	0.807	0.047	17.176	0.000
Y3 <- KO	0.806	0.805	0.032	24.923	0.000
Y4 <- KO	0.742	0.738	0.061	12.191	0.000
Y6 <- KO	0.832	0.831	0.039	21.154	0.000
Y7 <- KO	0.834	0.833	0.033	25.048	0.000
Y8 <- KO	0.812	0.812	0.044	18.314	0.000
Z11 <- SKB	0.900	0.898	0.024	37.292	0.000
Z12 <- SKB	0.923	0.921	0.017	55.447	0.000
Z13 <- SKB	0.879	0.879	0.021	41.938	0.000
Z22 <- KLB	0.792	0.788	0.050	15.717	0.000
Z23 <- KLB	0.906	0.906	0.018	49.376	0.000
Z24 <- KLB	0.844	0.843	0.039	21.586	0.000

Composite Reliability

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )	P Values
KLB	0.885	0.884	0.019	47.120	0.000
KO	0.923	0.923	0.010	92.891	0.000
SIAM	0.863	0.860	0.021	41.286	0.000
SKB	0.928	0.927	0.012	74.350	0.000

Cronbachs Alpha

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )	P Values
KLB	0.806	0.803	0.036	22.166	0.000
KO	0.908	0.908	0.012	78.798	0.000
SIAM	0.766	0.761	0.038	20.045	0.000
SKB	0.884	0.883	0.022	40.235	0.000



**Discriminant Validity**

	KLB	KO	SIAM	SKB
X11	0.674	0.584	0.849	0.402
X12	0.608	0.533	0.891	0.403
X13	0.413	0.367	0.724	0.317
Y1	0.125	0.731	0.333	0.758
Y2	0.297	0.808	0.267	0.687
Y3	0.287	0.806	0.393	0.879
Y4	0.609	0.742	0.752	0.527
Y6	0.512	0.832	0.522	0.584
Y7	0.412	0.834	0.440	0.663
Y8	0.374	0.812	0.320	0.667
Z11	0.192	0.648	0.461	0.900
Z12	0.216	0.807	0.372	0.923
Z13	0.287	0.806	0.393	0.879
Z22	0.792	0.307	0.599	0.120
Z23	0.906	0.538	0.683	0.338
Z24	0.844	0.496	0.471	0.166

**Average Variance Extracted (AVE)**

	AVE
KLB	0.721
KO	0.633
SIAM	0.680
SKB	0.811

**Discriminant Validity**

	KLB	KO	SIAM	SKB
KLB	0.849			
KO	0.526	0.796		
SIAM	0.702	0.614	0.824	
SKB	0.255	0.830	0.458	0.901



### Latent Variables

	KLB	KO	SIAM	SKB
KLB	1.000			
KO	0.526	1.000		
SIAM	0.702	0.614	1.000	
SKB	0.255	0.830	0.458	1.000

### R Square

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )	P Values
KO	0.377	0.394	0.052	7.259	0.000
SIAM	0.576	0.585	0.053	10.876	0.000

### Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )	P Values
KLB -> SIAM	0.626	0.625	0.048	12.909	0.000
SIAM -> KO	0.614	0.626	0.041	14.837	0.000
SKB -> SIAM	0.298	0.302	0.049	6.110	0.000
KLB -> KO	0.266	0.263	0.067	3.971	0.000
SKB -> KO	0.807	0.808	0.044	18.213	0.000

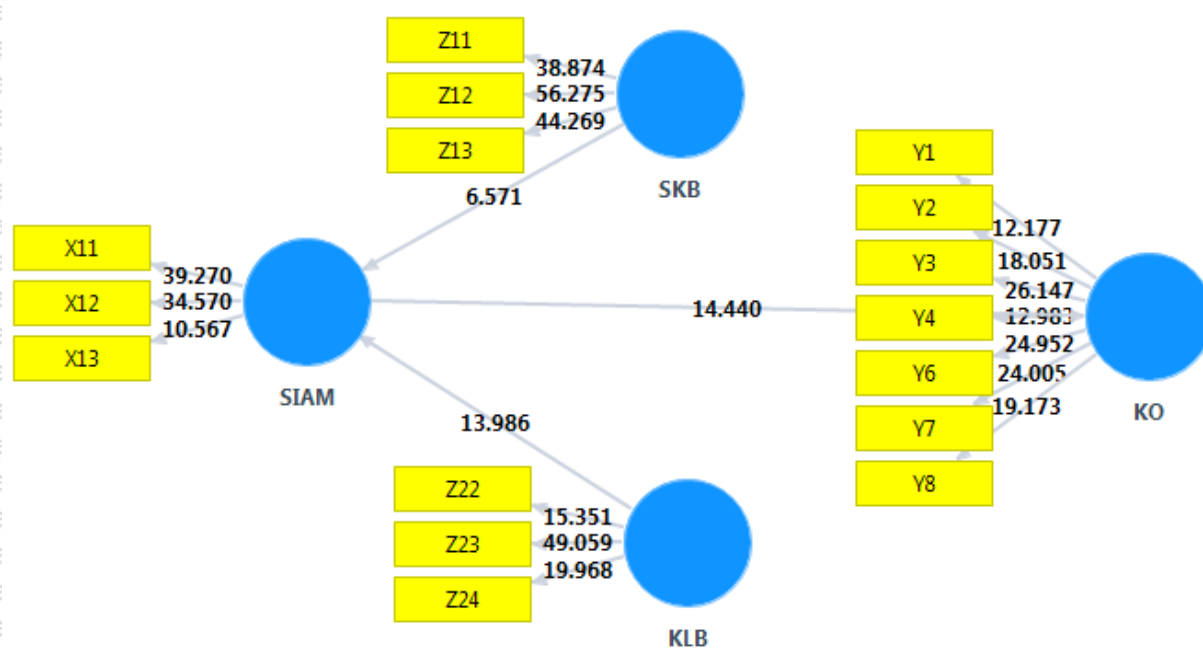
### Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )	P Values
KLB -> KO	0.384	0.392	0.039	9.896	0.000
KLB -> SIAM					
SIAM -> KO					
SKB -> KO	0.183	0.190	0.037	4.979	0.000
SKB -> SIAM					



**Total Effects**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )	P Values
KLB -> KO	0.384	0.392	0.039	9.896	0.000
KLB -> SIAM	0.626	0.625	0.048	12.909	0.000
SIAM -> KO	0.614	0.626	0.041	14.837	0.000
SKB -> KO	0.183	0.190	0.037	4.979	0.000
SKB -> SIAM	0.298	0.302	0.049	6.110	0.000



DAFTAR ANGGOTA  
ASOSIASI PENGEMBANGAN PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN SELURUH INDONESIA  
JAWA TIMUR

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT	NAMA PIMPINAN
<b>MALANG</b>			
1	Bumi Mentari Megah	Jl. Raya Ijen No. 74	Dra. Sri Hartati, MPd.
2	Mentari Wasesa Gumilang	Jl. Raya Ijen No. 74	Ir. Purnomo
3	Bina Harjo Utomo. PT	Jl. Sarayu Blok O No. 12 Pasuruan	Hj. Rosana Hayati
4	CV. KARYA MAKMUR PERSADA	Villa Palem Bukit Panderman C-1 Batu Malang	Filipus Nertius Sandy
5	PT. EKA BANGUN NAGARI	Jl. Danau Jonge H7-D29 MALANG	Awan Damarjati Subaru
6	PT. KARUNIA INTI SENTOSA	Perum Garden Residence A-1 Rembang Pasuruan	Setiyo Budi Tripriyono
7	PT. TUREN INDAH PROPERTY	Jl. Mayjen Panjaitan Rt. 03 Rw. 07 Desa Sedayu Kecamatan Turen malang	Makhrus Soleh
8	CV. KARYA INDAH	Jl. Kendal Sari IV/30 malang	Suprpto, S.Sos
9	PT. GRIYA UTAMA MANDIRI	Perumahan karang Ploso View	Ny. Noor Fatimah
10	PT. CAHAYA TERANG BERSAMA	Komp. Riko Perumahan Griya Sambirejo Indah No. 1-2 Rejek Pasuruan	H. Achmad Budiyanto
11	PT. LITHOS BERKAT ABADI	Jl. Bandulan Barat No.307 Malang	Jason Liem
12	CV. SEPULUH	Jl. Panji No. 100 Kepanjen kab. Malang	Rachmad Prihandono
13	CV. DUA SEKAWAN	Perumahan Mountain View Residence Kavling I Mojorejo Batu 65322	Maripin
14	PT. INVESSA KARYA PRATAMA	Jl. Dirgantara Raya A1-19 Malang	Vera Nefs, ST
15	CV. ANDIKA PERKASA	Jl. Puncak Borobudur Ruko Center Point Kav.11	Sudiono, ST
16	CV. SIDCOM JAYA	Perum Muara Sarana Indah Blok. H - 17 Mulyoagung	Moh. Ali Suwaryono
17	PT. MORSE INDONESIA	Jl. Trunojaya 2 Kav.4 Malang	M. Albaar
18	PT. AMPRO WIRASENA	Jl. Sukarno Hatta Ruko Ocean Gaden Kav.A-1 Malang	Andy Syayuti, SE
19	PT. PURI AGASTHA MANDIRI	Ds. Podorejo Kec. Sumber Gempol	Basuki
20	PT. SRIANA TIRTATAMA	Jl. Sarimun IV No. 19 Rt. 02 Ds. Beji Kec. Junrejo - Kota Batu	Sriamah
21	PT. LEGENDA TANAH IMPIAN	Jl. Kendalsari No. 6 MALANG	Ir. Mohammad Hariyanto
22	PT. KARYAPENI	Jl. Candi Mendut IV/20 Malang	Nugraha Setiawan
23	PT. HARISSA VI PRATAMA	Jl. Gunung Gangsir No. II C Rt. 05 Rw. 03 Dsn. Manpes Kel. Nogosari Pandaan	Abdul Haris
24	PT. MAHAKARYA EVELYN MUGI	Permata Jingga Cluster The East No. 9 MALANG	Mulyani Sri Utami, SH
25	PT. BAKTI GUMILANG LUVENA	Perum Cluster Tidar Asri A 01 Sumpersari Tidar	Amran Gunarsono
26	PT. ADINATA PURWA PERKASA	Jl. Raya Ampeldento No. 141 Dusun Dami Malang	Frieda Fathirrotul Faiza
27	PT SUMBER BUMI LESTARI NUSA	JL DR WAHIDIN RUKO BEDALI I SQUAREKAV 27 NO RT06 RW06 Kel BEDALI Kec LAWANG	IR DJOKO BUDHI YUDHALUTI
28	PT GADING ANUGRAH ABADI	PERMATA GADING CLUSTER BLK II NO 1A BURING KEDUNG KANDANG KOTA MALANG	AGUSTINA
29	PT MORSE INDONESIA	JL PENAMAS SONOSARI RT47 RW09 KEBONAGUNG PAKISAJI Kab. MALANG	MAKHRUS SHOLEH
30	PT ADYATAMA CHAYA MANDIRI	PERUM BUMI BANJARARUM ASRI BLOK J NO 25 Dsn TANJUNG RT01 RW011 DS BANJARARUM	DENNI MALIK HIDAYA. S.sos
31	PT WIJAYA HAMUKTI PERSADA	JLN JOYOGRAND V NO.114 RT 008 RW 08 MERJOSARI LOWOKWARU KOTA MALANG	RIKA DWI HASTUTI SP.MP
32	PT GRAHA INTAN KREATIF	JL URIP SUMOHARJO NO 86 KEL. KALIOEMBO RT 01 RW 04 KEDIRI	WINARTO KHO
33	PT KAYANA CIPTA PROPERTY	PERUM DAU RESIDENCE KAV 10 RT 02 RW 03, Ds SUMBERSEKAR Kec. DAU Kab. MALANG	DONI GANATHA
34	PT AMPRO WIRASENA	JLN SUKARNO HATTA RUKO OCEAN GARDEN KAV A-7 MALANG	ANDI SAYUTI SE
35	PT HARISSA VI PRATAMA	JL GUNUNG GANGSIR 11-C RT/RW 05/03 NOGOSARI PANDAAN KAB. PASURUAN	ABDUL HARISSA
36	PT GADING ANUGRAH PERKASA	JL KH MALIK DALAM NO.KAV 26 RT/RW 01/06 BURING KEDUNG KANDANG KOTA MALANG	MIMIN SULISTYONINGSIH
37	PT GARUDA NUSANTARA JAYA	JLN MAYJEN SUNGKONO VI BLOK IV NOS MALANG	HUGIONO PRIAMBUDI WIBO
38	PT NUANSA ALAM INDONESIA	JLN SIMP. TELUK GRAJAKAN BLOK 2 PENDANWANGI BLIMBING MALANG	PURWO SANTOSA
39	LEGENDA TAMAN IMPIAN	JLN KENDALSARI NO 6 RT01 RW012 TULUSREJO/LOWOKWARU KOTA MALANG	IR MOHAMMAD HARIYANTO
40	PT BUNGA PROPERTY	JLN LA SUCIPTO XXII MALANG	GANGSAR SE
41	PT ELOK SEJAHTERA INDAH	JLN RAYA TALANGSUKO 15B TALANGSUKO TUREN KAB MALANG	MAKHRUS SHOLEH
<b>SURABAYA</b>			
1	Surya Mutiara Propertindo. PT	Ruko Permata Bintoro 38-39 Jl. Ketampon	Ir. Heri Sugiyanto
2	PT. CAHAYAMAS WAHANA GRIYA	Jl. Bung Tomo 8-A SURABAYA	Herdianto, SH, MH
3	Graha Pratama Cipta Lestari. PT	Jl. Tenggilis Utara 14-A Surabaya	Ir. Inky S.Immanuel
4	Edowin Citra Selaras. PT	Kompleks Ruko Gate away Blok F-16 Waru Sidoarjo	Ahmad
5	PT. Pranata Bumi Permai	Jl. Pahlawan Nkomp. GOR-21 Sidoarjo	Ir. Handoko Singopranoto, MBA
6	PT. Eka Surya Mutiara	Ruko Permata Bintoro Kav. 38-39 Ketampon - Surabaya	Ir. Hery Sugiyanto
7	PT. Propindo Wira Utama	Jl. Raya Kamal 8 Bangkalan Madura	A. Karsono, SA.
8	PT. Tri Cipta Pratama Nusantara	Jl. Raya Kutisari 06 Surabaya	Ir. Eddhiesoon Kiswanto
9	PT. Cipta Tunggal Prima	Jl. Bung Tomo Ruko 8 Kav. 21	Ir. Hadi Santoso
10	PT. CAHAYA PURNAMA	Pandugo Timur 14 E - 37 Rt. 01 Rw. 09 Rungkut Surabaya	Drs.Ec. Rachmad Sumantri
11	GRAHA AGUNG KENCANA. PT	Jl. Manunggal Kebonsari Kencana, Ruko Kebonsari Regency Blok A-9 Surabaya	Nurhadi, SE
12	PRAMAGRAHA K. NUSANTARA. PT	Jl. Raya Manyar No. 53 Sursabaya	Ir. Budi Santoso
13	BHUMMI KARTIKA GRIYA PERSADA	Jl. Manukan Madya 165	H. Ali Burhan ,SE, MM
14	PT. DINAMIKA PROPERTINDO	Jl. Sumbawa No.6	Agoeng Soetanto
15	TUNGGAL KARYA CIPTA. CV	Wisma Tropodo B-V/01 Jl. Dr. Soetomo, Waru Sidoarjo	Tri Harsono
16	KARUNIA BANGUN PERSADA. PT	Ruko Gateway F-6 Waru	Adhi Pudji Suyanto, ST
17	KOPPEG PT. IGLAS	Jl. Raya Ngagel No. 153 Surabaya	Damanhuri, SE
18	PRISCILA ANGGUN SEJAHTERA. PT	Perum Pondok Jati Blok AJ/30 Sidoarjo	Chrisyian J.M
19	PT. GARUDA PANCARAN SAKTI	Jl. Dukuh Kupang Barat I/233 Surabaya	Hendro Rosanto
20	PT. ARDILA GRIYA SEJAHTERA	Jl. Ngagel Rejo Kidul 57 Surabaya	Ir. Joelis Trianto
21	ANUGRAH RIZKY ABADI. PT	Jl. Pahlawan No. 14 Damarsi Sidoarjo	Inayati Eka Rustafarini
22	Surya Mutiara Utama. PT	Jl. Taman ketampan Ruko Bintoro 38-39 Surabaya	Ir. Heri Sugiyanto
23	PT. AURA INDAH SEJATI	Jl. Delta Raya Utara No. 67 Waru SIDOARJO	Dimas Ananta Putra
24	PT. KARYA ANUGERAH BERSAMA	Jl. Tanjung Sari No. 41 Kec. Sukomanunggal Surabaya	Sudibianto Pranoto
25	Darmaprasetya Cipta Graha. PT	Jl. Jemursari II / 02 Surabaya	Wahyu Prasetiawan, ST
26	PT. BINTANG KARYASAMA	Jl. Raya Kupang Indah 23 Surabaya	Denny Polandaw
27	PT. CITRA DUA PUTRI	Jl. KH. Mansyur Kebun Agung Rt. 17/V Sukodono Sidoarjo	M. syukron
28	PT. KHARISMA WIDYA CIPTA	Jl. Raya Nginden No. 106	Yanuar Ischak
29	PT. GUSTI LUHUR TYASING RAH	Jl. KH. Mansyur-kebum Agung Rt. 17/v Sukodono Sidoarjo	Drs. H. Tari Soegijono, MM
30	PT. SAN RUM MET	Jl. Ketintang Wiyata I / 8 Surabaya	H. Nur Hasan SE, MT
31	CV. NOER JAYA MANDIRI	Jl. Raya Wadungasri No. 87 Waru Sidoarjo	H. Saiful Muin
32	PT. BIMA WIRA UTAMA	Jl. Sutorejo Prima Indah Utara I/1 Blok P.U -26 Surabaya	Ir. Achmad Waluyo
33	CV. ARTHA PATRIA	Jl. Bendul Merisi IX/IA Surabaya	Ir. Pribadiyono
34	PT. MEGA DAYA SEMESTA	Jl. Ronggolawe No. 19 SURABAYA	Tjandra Sundjaja, SH



35	PT. MITRA ARTHA KENCANA	Jl. Jaksa Agung Suprpto ( Dalam Terminal kav. 7-8 ) Lamongan	H. Surandar, ST
36	CV. MERDEKA	Jl. PS. 17 Agustus No. 04 Sumenep	Drs. Moh. Abdu
37	PT. BUMI DELTA PRAKARSA	Gedung halim Sakti Lt. 3/D Jl. H.R Muhammad No. 41 SURABAYA	Bambang Prasetyo Widodo,SH
38	PT. PRATAMA SURYA ABADI JAYA	Jl. Raya Trosobo Perum sidodadi Indah Blok A-9 SIDOARJO	Nuryanto Barie Atnadja
39	PT. DUTA JAYA PERSADA	Pondok Mutiara Blok A-12	Siti Halimah
40	PT. SONOJATI AGUNG	Jl. Raya Darmo No. 165	Tjandra Sundjaja, SH
41	PT. ALAM SINGGASANA JAYA	Jl. Raya Randangan No. 22 Benowo	Moh. Subandi
42	PT. BANGUN PAPAN SELARAS	Jl. Jemur Andayani 46 SURABAYA	Ir. Hengky Budiharto
43	PT. KIAT MERTA CIPTA UTAMA	Jl. Ra. Siti Aminah Boulevard No. 1 Perum Bukit Randu Agung Indah GRESIK	Drs. Med. M. Samarudin Toyib
44	PT. KUMALA HAYATI ABADI	Jl. Ogan No. 12 Surabaya	Majiatun, SH
45	PT. AGRO ENERGI EMTE	Jl. Kamboja No. 16 Pejagalan Sumenep Madura	Akhhdhan Maulidi Islamy SH
46	PT. TRIMARTA NUSA PERDANA	Jl. Raya Brantas No.67 Randu Raya Gresik 61211	Drs.Med.H.M.Samarudin Toyib
47	PT. SUKMA ARTHA	Jl. Dr. Cipto Tikungan No. 1 Sumenep	Sukohariyanto
48	PT. HARSAN MANDIRI PROPERIN	Ruko Graha Niaga Jenggolo A-1/03 Buduran Sidoarjo	Sandy Affandy
49	PT. GRAHA AGUNG PROPERTIND	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 7 Gresik 61111	Ir. Ahmad Washil, MT
50	PT. TIRTAJAYA GRAHA ABADI	Jl. Bung Tomo 8 Kav.31 Komp. Ruko Sentra Kencana Surabaya	Dra. Sri Mindarwati
51	PT. HARSANING PUTRA UTAMA	Ruko Graha Jenggolo A1-03 Buduran Sidoarjo 61219	Bambang Harwoko
52	PT. ADI CITRA TIARA GRAHA	Jl. Brigiend Katanso No. 16A Waru Sidoarjo	Adi Reston Ganga
53	PT. GRANEDA	Jl. Rantau No.39 GKB Gresik 61151	Gagah Purna Ujianto
54	PT. PANCA MAS SEJAHTERA	Jl. Taman Seroja H-14-A Wisma Tropodo Waru Sidoarjo	Suhartoyo
55	PT. ADDA RIZKY GRAHA	Mutiara Prima Raya Blok A-14 Sidoarjo	Didik Dewantono
56	PT. TITIAN SAMUDERA SINGGAS	Jl. Ogan No. 12 Surabaya	Malik Solikhin, SE
57	PT. ANGKASA ALAM RAYA	Ruko Graha Niaga Blok N B/5 Buduran Sidoarjo	Agus Nasroni
58	PT. SINAR BAKTI SEJAHTERA	Griya Permata Hijau F-4 candi Sidoarjo	Budi Haryanto, ST, MM
59	PT. TLATAH GEMA ANUGRAH	Jl. Jemur Andayani 46 SURABAYA	Bambang Anggoro Muljadi, MM
60	PT. PERSADA GRAHA UTAMA	Pondok Jati Blok Y/20 Sidoarjo	Setu Nanggal
61	PT. PRIMA CIPTA ABADI	Jl. Laksda M. Nasur 29 Surabaya	Alex Indraseputra Isharianto
62	CV. SATUHU	Jl. Tawang Sari Permai B-72 Tamana Sidoarjo	Friska karwendi, SH
63	PT. BUMI ANUGERAH JAYA PERA	Jl. Krukah Selatan 7-A / 25 Kel. Ngagel Rejo Kec. Wonokromo Surabaya	Eko Prastyono, SE
64	PT. BAHAGIA ABADI	Jl. Pelikan 2-13 Rewwin Wedoro Sidoarjo	Johnny Bing Tono Tan
65	PT. SINAR AMANAH JAYA	Jl. Raya Seruni 137 Gedangan Sidoarjo	Suharto, SE
66	PT. GRAHA RIDHO	Jl. Tuban 1/56-58 Surabaya	Suyitno
67	PT. SINAR SURYA MUTIARA	Jl. Ketampo Ruko Permata Bintoro B-38-39 Surabaya	Anik Koestianing Cahyani
68	PT. SATRIA NUSANTARA JAYA	Jl. Lamongrejo Gg. Ababail No. 11 Lamongan	Oktia Rosadinata, SE
69	PT. EKA NUSA JAYA	Jl. Wonorejo IV/56 Tegalsari Surabaya	Mochamad Suyoto, ST
70	CV. ADI KARYA CIPTA	Jl. Larangan Ruko Mega Asri D-34 Sidoarjo	Sutardi Putra ST
71	PT. CENDANA MAS INTINUSA	Jl. Rungkut Tengah 9/33 Surabaya	Alfan Jauhari
72	PT. ANYAR CITRA HUNI	Jl. Musi No. 7 Surabaya	Alam Tjiptarahardja
73	PT. SEKAWAN USAHA BERSAMA	Ambengan I Blok U / I Ketabang Genteng Surabaya	Richie Glen Yaprana
74	PT. ANIFAH GROUP	Jl. Gubernur Suryo 78 Gresik	Rachmad Fachkurniawan
75	PT. KARYA PRIMA JAYALAND	Jl. Kalimantan No. 135 Gresik	Erwin Dwi Setiawan, ST
76	PT. SAKYA DANAARTA WIBAWA	Jl. Soka No. 17-19 Surabaya	Sadana Visada
77	CV. SUKSES MANDIRI LAND	Jl. Raya KH. Mukmin No. 1 Sidoarjo	H. Suudhi
78	PT. CITRA ASMINDO PRATAMA	Perum Tambak Yudan Makmur Blok I 53/54 Purworejo, Pasuruan	M. Hasjim Asyari, ST
79	PT. GRAHA BUNDER UTAMA	Jl. D. Wahidin Sudiro Husodo No. 10 Gresik	Suhartono
80	PT. MITRA CIPTA PROPERTY	Jl. Raya Kedangyang, Ds. Kedngnyang Kebomas Gresik	Miftakhlul Arifin, ST
81	PT. BUMI MUTIARA KARYA	Jl. Rungkut Madya No.8 Surabaya	Imam Rubai Agung Setiyono
82	PT. GANDA PRIMA KARSA	Jl. Ogan No. 12 Surabaya	Erni Muslimah, SE
83	PT. HASDIHA PERSADA	Jl. Semampir Barat IV/11-A Surabaya	Ir. Hasan Djunaedi
84	CV. BERKAT MULYA ABADI	Jl. Candi Lontar I Blok 42 A / 18 Rt.001/008 Kel.Lontar Sambi Kerep Surabaya	Abd.Hamid
85	PT. MENTENG MANDIRI SEJAHT	Menteng Regency Blok A-1 Ds Gadung Driyorejo Gresik	Maiila Nurmi
86	PT. DUTA WULYO	Jl. Raya Mengganti Kramat No.116 Wiyung Surabaya	H.A.Soeparmin
87	PT. CITRA SENTOSA	Perum Citra Mandiri Ruko Komplek Gor Sidoarjo Kav.39 Sidoarjo	Drs.DjokoSutanto
88	PT. GRAHA KARYA CIPTA MAND	Komplek Pasar Wisata B1-No. 21 Kedensari Tanggulanjin Sidoarjo	Sri Wahyuni
89	PT. JADE DEVELOPMET	Jl. Raya Kalirungkut 1-3 Blok N-29 Surabaya	Prany Riniwati Liem
90	CV. ZASKIA ESLAND	Jl. KH. Mukmin No. 08 Rt. 01 Rw. 03 Gedangan Sidoarjo	Much. Taufik
91	PT. TINTON JAYA	Jl. Barata Jaya 18/71 Surabaya	Mujianto
92	CV. JAYA SENTOSA	Jl. Semolowaru Selatan X/02 Surabaya	Hari Pujiyanto
93	PT. ESA CIPTA SEJAHTERA	Jl. Tenggilis Mejoyo Utara VI/BE-8 Surabaya	Eka Asrul Ilimi. S
94	PT. PAKA LAND	Jl. Rungkut Madya No. 8a Surabaya	Topan Wahyu Agus Trianto, ST
95	PT. SURYA KARSA UTAMA	Jl. Pucang Anom Timur III No. 35 Surabaya	Drs. H. Akhmad Munir
96	PT. GRAHA AGUNG PERKASA	Jl. Rungkut Mapan Timur V/EE No. 21 Surabaya	Dianna Pryscylia Kusuma Dewi
97	CV. KOMITMEN BANGUN PERSA	Jl. Karang Menjangan 119 Surabaya	Dadang Rachtomo Witta Yuniarto
98	PT. AGUNG CIPTA SEJAHTERA B	Jl. Bung Tomo No. 8A Surabaya	Mat Rumpi
99	PT. ADI SANTOSO PRAKARSA	Jl. Trunojoyo II No.26 Bangkalan	Ir.Purwohadi Santoso
100	PT. PILAR JAYA BERSAMA	Jl. Sumargo Perum Grand Blok B No.42 Lamongan	Eny Windhi Rahayu
101	PT. GRAHA DUTA PERDANA	Jl. Kebonsari 5 B No.6 Surabaya	Ir.Buchori Muslim
102	CV. TRANICO	Nico Tantra Hartoyo	Nico Tantra Hartoyo
103	PT. MUGI SURYA SEMESTA	Jl. Kebonsari Regency Blok Barat No. 95 Surabaya	Sucipto Hari Subagyo, ST
104	CV. TRANICO	Nico Tantra Hartoyo	Nico Tantra Hartoyo
105	PT. MUGI SURYA SEMESTA	Jl. Kebonsari Regency Blok Barat No. 95 Surabaya	Sucipto Hari Subagyo, ST
106	PT. GRAHA TUBANYU SENTOSA	Jl. Jambangan Persada No. 20 Surabaya	Asikwanur Riza, SH
107	CV. LARAS	Perum Villa Jasmine 3 Blok F No. 46 Sidoarjo	Endro Sugiaro, ST
108	PT. BINTANG KEDIRI SEJAHTERA	Jl. Patiuus No.34 Kediri	Ferry Irawan
109	PT. DIGDAYA LAND MANAGEME	Jl. Mojoklanggru Kidul Blok D.No.15 Surabaya	Ir.H.Didik Herniawan
110	PT. JADISARI MULYA	Jl. Raya Gubernur Sunandar Priyo Sudarmo No.71 Krian Sidoarjo	H.Kadar Oesmedi
111	CV. ANUGRAH	Ds. Ngaresrejo Rt. 14.03 Ngeresrejo Sukodono Sidoarjo	Hermawan
112	PT. CAKRA PERDANA ABADI	Jl. Beton Raya No. 35 Rt. 02/02 Ds Pongpongan Kec. Manyar Gresik	Erwin Prihantoro Rahardjo
113	PT. MEGA KARYA GRAHA	Jl. Rungkut Madya No. 8 B Surabaya	Santoso
114	PT. RAHARDJO PUTRA	Ds. Kebonagung Rt. 12/004 Kec. Sukodono Sidoarjo	Erwin Prihantoro Rahardjo
115	PT. ANUGRAH KARYA PERKASA	Jl. Kutisari Selatan IV Ruko Kutisari Square A-5 Surabaya	Budi Santoso
116	PT. MAKMUR SUKSES MANDIRI	Jl. Kebonsari V-8/16 Surabaya	Ny Renny Saraswati
117	PT. LANGGENG MAJU JOYO	Candi Lontar Wetan I Blok 42 C/25 Surabaya	Achmad Sofiyani Hadi Winarto





118	PT.EIRA PERSADA	Jl.Klampis Ngasem III / 45 Surabaya	Aditya Muhammad Triwibowo
119	PT.MEGA DANISWARA	Galaxy Bumi Permai N4 - 36 Surabaya	Fauzan Teguh Hananto, ST
120	PT. ARTHA MILI PROPERTY	Perum Pondok Mutiara Blok C. 6 No. 6 Sidoarjo	Suharto
121	PT. DINASTI JAYA MANDIRI	Jl. Sawahan Baru II/27 Surabaya	Sri Hariyanti, BA
122	PT. IMPERIA TEKNIK SEGARA	Jl. Sambas 7 Surabaya 60241	Gendro Purbandoro
123	PT. TITIWANGSA KENCANA	Ruko Rungkut Makmur Blok C. 67 Surabaya	Hadi Sudaryo
124	PT. GRAHA CIPTA INDONESIA	Wisma Tropodo FL. 23 Waru Sidoarjo	Bambang Yuswantoro
125	PT.WATAMA SARANA PRIMA	Jl.Imam Bonjol No.74 Surabaya	Erlina Rahardja
126	PT.AGA MAKMUR	Jl.Raya Gunung Anyar Tengah No.9 Rt.1 Rw 2 Surabaya	Ahsanul Haq
127	PT. MUARA ARTHA PURNAMA	Jl. Wonorejo Kencana Asri III B/19 Rungkut Surabaya	Titik Indawati
128	PT. CIPTA GRIYA SELARAS	Jl. Gayungan Komp. AD No. 9 Surabaya	I Wayan Janantra, SE
129	PT. GRAHA SEKARANOM JAYA	Rungkut Mapan Tengah V Blok DD No. 09 Surabaya	Sekaranom Haridjaja
130	PT. BAHTERA KARYA ANUGERA	Jl. Kampung Malang Kulon 4/6 Tegalsari Surabaya	Waradiyanto Purbadi
131	PT. PUNCAK PALMA	Jl. Raya Sememi Raya No. 44 Benewi Surabaya	Heri Purwanto
132	PT. TIARA PERMATA	Lidah Harapan Blok R/4 Lakarsantri Surabaya	Darsono
133	PT. DIGDAYA UTAMA BERKAT A	Mojoklangtu Kidul Blok D/15 Surabaya	H. Didik Hermawan,ST
134	PUSAT KOPERASI UNIT DESA	Jl. Kemayoran Baru No. 15 Surabaya	H.M Zainal Arifin, SE, MM
135	PT. INTAN BERLIAN	Jl. Ketintang Permai BD-15 Surabaya	Drs. Supratno
136	PT. KARTIKA EKA LESTARI	Jl. Sidosermo 4 Gang Pondok No. 54 C Surabaya 61254	Iqbalul Mahfuzh, ST
137	PT. MEGA CIPTA SELARAS	Pondok Mutiara Regency MEI -38 Banjardendo Sidoarjo	Subagio Purnomo
138	CV. MAKMUR JAYA	JL. Byi Cempo Timur No. 40 Rt. 08/04 Kedung Turi Sidoarjo	Dyah Ratnawati
139	PT. KARYA GEMILANG NUSANT	Jl. Keputih Tegal No. 19 Surabaya	Jap Budi Hidayat
140	KOPERASI WANITA SETIA BAKT	Jl. Jemur Andayani No. 55 Surabaya	Ha. Darmiati
141	PT. GARUDA NUSANTARA JAYA	Jagir Sidosesmi VII/89 Surabaya	Taufik Widantoro
142	PT. CARANGGANA DASA PERKA	Jl. Jambu Griya Permata Nusantara B1 5 Lamongan	Ujik Silvan Efendi, ST
143	PT. AGENG CITRA GEMILANG	Jl. Raden Patah Gang Gajah No. 05 Pucang Anom Sidoarjo	Wiwin Seriani, S. Pd
144	PT. CITRA RAYA JATIM SEJAHTE	Perum Pondok jati Blok CC No. 10 Jati Sidoarjo	Miftachul Amin
145	PT. ALAM BUKIT BERLIAN	Dusun Leran Manyar Gresik	Sauan
146	PT. WIBAWA KARYA NYATA	Jl. Raya Pangesanan No. 105 Surabaya	H. Lamiranto, SH
147	PT. LINTANG JAYA PROPERTY	Jl. Ketintang Permai Blok BD No 15 Surabaya	H. Lamiranto, SH
148	PT. ANAK SUKSES BAPAK SEJAH	Perum Griya Permata Hijau F-7 Sidoarjo	Rhevika Septheanti Putri
149	PT. SYUFA TATA GRAHA	Perum Taman Pondok Jati A-08 Sidoarjo	Yoyok Triyogo
150	PT. TIGA PILAR UTAMA SEJAHTE	Jl. Abdul Karim 37-39 Surabaya	H. Agung Hadi Tjahjanto
151	PT. CLARA MANDIRI	Dian Istana F2-52	Jeffry Anthony
152	PT. PUTRI RIZKY ABADI	Jl. Setono Landean Rt/Rw 04/02 Bakalan Grogol	Rudi Kurniawan
153	KOPERASI HARIAN UMUM METR	Jl. Panglima Sudirman III/51 - Greaik - 61111	Sonny Dwi Atmoko
154	PT. KARYA EMPAT SEKAWAN	Desa Sukodono Rt.17 / Rw. 04 Kec. Sukodono SIDOARJO	Ahya Yusron
155	PT. LEMBAH NAN LESTARI	Jl. Penataran No. 15 - I Surabaya	Suwanto Karyono
156	PT. KAWISTA PROTON UTAMA	Pondok Jati Blok. B No. 03 Desa Jati Kecamatan Sidoarjo	Heri Pitono
157	PT. PERSADA MANDIRI SUKSES	Perum Puri Teratai Blok L-19 Rt. 05 Rw. 06 Desa. Sidokerto Kec. Buduran Sidoarjo	Ranno Widiatmoko
158	PT. CAHAYA MENTARI PRATAM	Jl. Rungkut Menanggal Harapan J-5 SURABAYA	M. Sidik Sarjono, ST
159	CV. BALA BHIRAWA	Jl. Dukuh Kupang Timur XVII / 18-20 Kel. Pakis Kec. Sawahan Surabaya	Kemas Eka Saktiawan.S.SOS
160	PT. ANUGERAH SEJATI WAHANA	JL. Taman Asri Utara D-151 Tambak Sumur Waru Sidoarjo	Wisnu Andriawan
161	PT. GRAHA AIRA SEJAHTERA	JL. KHR Moh Abbas 2/29 Rt 008 Rw 003 Desa Buduran Kec. Buduran Sidoarjo	H. Lamiranto, SH
162	Pondok Umिता Abadi. PT	Jl. Raya Pasinan - Tangunan Mojokerto	Bisri Mochamad Huda
163	PT. Widodo Griya Kencana	Jl. PB Sudirman 90 Caruban Madiun	Srinatun
<b>KEDIRI</b>			
1	WIBOWO KARYA. CV	Jl. IG Ngruh Rai VI/23 Tulung Agung	Ir. Bambang Ajiwaskito
2	ROSAN SEJATI. PT	Desa Sidorejo Kec. Kauman Tulungagung	Ir. Sampur Utama
3	WISMA SLAMET SEJAHTERA. PT	Jl. Mastrip No. 30 A Kediri	Ignatius Martanto
4	BUMI NUR JAYA. PT	Jl. Letjen Sutoyo-165 PARE Kediri	Johny Irwan Nurjadin
5	SINAR ABADI MANDIRI. PT	KEDIRI	Herman widiyanto, SE
6	Kop. Aneka karya Mandiri	Jl. Urip Sumoharjo No. 103 Kediri	Choirul Falah
7	PT. KARUNIA TOP ABADI JAYA	Jl. Kapten Tandean 211 Pesantren Kediri	Wibisono Sutanto
8	PT. CITRA DUA PUTRI	Jl. KH. Mansyur Kebun Agung Rt. 17/V Sukodono Sidoarjo	M. syukron
9	CV. SAMI KARYA	Desq Sidorejo Kec. Kauman Kab. Tulungagung	Ir. Sampur Utama
10	CV. SAMI KARYA	Desq Sidorejo Kec. Kauman Kab. Tulungagung	Ir. Sampur Utama
11	PT. KARUNIA CAHAYA GEMILAN	Jl. Ciliwung No. 43 Bendo kepanjenkidul Blitar	Maroma Cahyo Endro,ST
12	PT. COSMOPOLITAN INVESTAM	Jl. Veteran 151 Blitar	X. Didik Eko Tjahyono
13	CV. LANGGENG JAYA	Jl. Perum Bangau Putih L-6 Desa Bangoan Kec. Kedungwaru - Kab tulungagung	Drs. Setyo Budi Santoso
14	PT. SURYA BUMI KARTIKA	Jl. P.B Sudirman 75 Pare Kediri	Mohammad Imam Wirana
15	PT. MANUNGGAL JAYA MANDIR	Jl. Rumpuk No. 76 Kel. Kertosari PONOROGO	Yanwar Sanusi
16	PT. GRAHA CITRA MANDIRI	Jl. Setiabudi No. 63A	Evi Yuliasuti,SH
17	CV. SINAR PERMATA MANDIRI	Jl. Barong No. 48 Ponorogo	Sutowo
18	PT. PERMATA JINGGA	Jl. Halim Perdana Kusuma No. 18	Syaiful Hidayat
19	PT. TEGAR GRIYA SENTOSA	Jl. Panglima Sudirman VII/ 18 B Kepatihan TULUNGAGUNG - 66226	Erik Wijayanto,SE
20	CV. FAJAR BHAKTI	Jl. Brawijaya No.225 Pungging Mojokerto 61382	Ayni Zuroh,SE,MM
21	CV. JAYA GEMILANG	Jl. Panglima Sudirman VII/49 tulungagung 66219	Abdul harris Sudarsono
22	PT. SAMI KARYA	desa Sidorejo Rt. 02 Rw. 02 Kec. Kauman Tulungagung	Ir. Sampur Utama
23	CV. KIAT INDAH MANDIRI	Desa Singgahan kec. Pulung ponorogo	Endang Setyaningsih, Ssos
24	PT. BUMI GRIYA BERSAMA	Jl. Panji 64 Sidomulyo Semen Kediri 64171	Adi Suwono
25	PT. DAMAR EKA GRAHA	Jl. Raya Kandat 18 Kediri	Didid Dwi Kubrata
26	PT. KARYA JATI KADIRI	Jl. Cendana No. 45/39 A Kediri	Yenni Sumarni
27	KOPERASI SYIRKAH MU'AWANA	Jl. Airlangga No. 99 kec. Ngasem Kediri	Drs.H. Abdul Fatah, M.Sc
28	KSU. TUNGGAL MAKMUR	Jl. Halim Perdana Kusuma No. 20 Pesantren Kediri	Koeshardiono Wibowo
29	PT. ADIKARYA TUNGGAL	Jl. Letjen Suprpto I/36 Tulungagung	Herman widiyanto, SE
30	PKPRI KOTA BLITAR	Jl. Kalimantan No.30 Blitar	Sartono
31	PT. WISESA KARYA INDONESIA	Jl. Batoro katong No. 237 Ponorogo	Joko Wijayanto
32	PT. GRIYA SENTOSA PROPERTY	Jl. Jayeng Kusuma III/25B Kedungwaru Tulungagung	Joko Santoso
33	PT. JAYA IBU PUTRA	Jl. Mayjen Sutoyo Ds. Cekok Babadan Ponorogo	Hasan
34	CV. GITA WAHANA DINAMIKA	Jl. TGP.No. 28 Blitar	Drs. H. Soegito
35	PT. BANGUN KARYA SEJAHTERA	Jl. Gatot Subroto 253 Kel. Mrican Kec. Mojojoto Kediri	Muhammad Dany
36	KSU CHARLA	Jl. Mojojoto VII/30 Kediri	Muhammad Teguh Samudra



37	PT. WAHANA INVESTAMA SEJAH	Jl. Diponegoro No. 40 Ponorogo	Nafsul Mu'tidin, S. Ag
38	PT. KARYA CIPTA PERSADA RAY	Jl. A. Yani No. 53 Ponorogo	Ir. H. Anang Sartono
39	PT. DWI PONGGO SETO	Jl. Singa Kobra No. 15 Ponorogo	H. Syarifudin
40	KSU. JOLO ARTO	Jl. Sersan Suharmaji No. 226 B Kediri	Wijianto
41	CV. TEGAR DEWATA UTAMA	Jl. Raya Sekardangan Papungan Kecamatan kanigoro kab. Blitar	Eko Nefi Utomo
42	CV. TEGAR DEWATA UTAMA	Jl. Raya Sekardangan Papungan Kecamatan kanigoro kab. Blitar	Eko Nefi Utomo
43	KSU SUMBER ARTHA	Jl. Stasiun Komplek Pertokoan PJKA No. 27-28 Kediri	M. Ari Setiawan
44	PT. CITRA MENTARI MANDIRI	Jl. Sultan Agung 112 Ponorogo	Ir. Rudhy Ivan Noor
45	PT. PUTRA SURYA SENTOSA	Ds. Winongsari Kulon Ds. Bakalan Rt.24 /11 Kec. Grogol Kediri	Dra. Ec. Sri Lestari Wiji Astuti
46	PT. WEKA UTAMA PERKASA	Ds. Kwagean Kec. Loceret Rt. 001 Rw. 003 Nganjuk	Lusi Wahyu Wigati, SE
47	KSU AGUNG PROPERINDO	Jl. A. Yani Ruko Brawijaya A-3 Kediri	Wicaksono Abdullah
48	PT. GENDOWATI	Desa Karang Rejo Rt.38 Rw.05 Ngasem Kediri	H. Khudori
49	PT. PRAMOTO WISMA INDAH SE	Jl. Dewi Sartika No 1 Kertosono	Priyo Suharto
50	PT. SUMBER RIZKI KONSTRUKSI	Jl. Dr. Saharjo No. 44 Kediri	H.M Nur kasrip Harsono
51	PT. DAYA PERSADA	Perum Persada Saying Jl. Berlian Blok D/1 Kediri	As. Djarianto
52	PT. SKETSIA INDONESIA	Perum Madiun Regency Blok B-19 Demangan Madiun	Wahyudi Ari Setiono
53	PT. PRATEKSA HASTA GUMILAN	Jl. Raya Balekambang No. 75 Pesantren Kediri	Sutikno, ST
54	CV. KARYA PERSADA	Jl. Raya Mastrip No. 5 Togogan Srengat Blitar	Didit Subiantoro, SE
55	PT. GRAHA INTAN KREATIF	Jl. Urip Sumoharjo No.86 Kaliombo Rt.001 Rw.004 Kediri	Winarto Kho
56	PT. WIGUNA ARTHA RAHARDJA	Jl. Banjarwaru IV Kel. Banjarjeko Kec. Tsman Madiun	H. Bambang SP Rahardja
57	PT. RADEN FATTAH BINTORO	Jl. Mastrip No. 51 Blitar	Drs. Doddy P. Ak
58	PT. SARI BUMI SURYA BUANA	Jl. Kenari Rt. 33 Rw. 06 Bence Pakunden	Endang Tutik Winarti
59	PT. REKADAYA PRIMA NUSANTA	Jl. Raya Tangkil No. 234 Tangkil Wlingi Blitar	kaminoto, SE
60	PT. ARYA GRAHA ISTANA	Jl. Mojopahit No. 434 Mojokerto	Moh. Wahyudi
61	PT. MAHKOTA SEJAHTERA UTAN	Jl. Gajah Mada 15 Rt. 02/06 Kediri	Ali Mustaqim
62	PT. SEJITSU ALFATH INDONESIA	Jl. MT. Haryono V/570 04/03 Bago Kec. Tulungagung	Wahyu Hermanto, ST
63	CV. TEGAR RAYA	Jl. Basuki Rahmat No. 99 Ngawi	Nurchayho Budi Utomo
64	PT. AWAN KARYA BAKTI	Jl. Kenanga III/31 Candimulya Jombang	Oktia Kurniawan Dikri, ST
65	KOPERASI SERBA USAHA PERSA	Jl. Kalisuci No. 73 Kediri	Ida Musikta, SH
66	PT. HAMDANI GRIYA SEJAHTER	Jl. Gajah Mada No. 11 Ponorogo	Agus Mustofa latif
67	PT. BERKAH MANUNGAL SELA	Jl. P. Sudirman VII/18B Kepatihan Tulungagung 6626	Erik Wijayanto, SE, MPd
68	PT. DIPOKERTI BERSAMA	Jl. Raya Sumbergempol Sumberdadi Rt. 0404 Tulungagung	Albar Alisah
69	PT. SAMUDRA CIPTA GRAHA MU	Jl. Panglima Polim No. 2A Terek Pare Kediri	Muchlis
70	PT. KARIM PUTRA MANDIRI	Dsn Bulu Rt. 005/002 Desa Babadan Kec. Pace Nganjuk	Moch Burhannul Karim
71	PT. DANADRA PROPERTINDO	Jl. P. Sudirman 32 A Beru Wlingi	Danang Rizatara
72	PT. DUA PUTRA DAMAI SEJAHTE	Ruko Stadion Brawijaya Blok. G-3 Lantai II Kediri	Hariyanto
73	PT. PERMATA SENTOSA PERMAI	Jl. MT. Haryono V/57 D Kel. Bago Kec. Tulungagung	Wahyu Hermanto, ST
74	PT. ARTHA BUMI KADIRI	Jl. Wachid Jasyim III/22B Kediri	Edi Yuliatmoko
75	PT. KARYA PUTRA KEDIRI	Jl. Seruni 120 Bence Kediri	Yunik Winastutik
76	KOPERASI "HADI JAYA KARYA"	Jl. Ir. Sutami No. 18 Kediri	Lina Triana Hadi, ST
77	PT. DISTARA PRASADA	Jl. Raya Mastrip No. 30 Kel. Togongan Kec. Srengat Blitar	Didit Subiantoro, SE
78	PT. SUMBER CAHAYA AGUNG	Jl. MT. Haryono No. 94	Achmad Hartono
79	KOPERASI KARYA BAKTI	Jl. Ahmad Dahlan No. 131	Drs. Sugiyarto
80	PT. TIRTOMADU INVESTAMA	Perum. Tirtomadu Residence Ruko. 4	Eunan Prayogi M
81	PT. BERDIKARI PUTRA PERSADA	Jl. Mauni No. 81	Ali
82	PT. MITRA KARYA MAKUR JAY	Jl. P. Sudirman V No. 32 Rt/Rw 004/001 Kel. Kenayan Tulungagung	Suhendri
83	PT. BUMI DAMAI UTAMA	Jl. Raya Gondang Legi Prambon Nganjuk	Abdul Gofur
84	PT. SAFFIR JAYA PROPERINDO	Jl. Mayjend Panjaitan No. 17 Rt. 002 / RW. 001 Kel. Banaran Kec. Pesantren - KEDIRI	Bambang Harwoko
85	PT. SURYA JAYA PERDANA	Jl. Ciliwung No. 81 Rt/RW 02/04 Bendo Kepanjen Kidul - BLITAR	Lauw Kasin
86	PT. MULYA GRAHA SENTOSA	Jl. Dhoho No. 30 - KEDIRI 64123	Agustinus Leo Saputra
87	PT. ALVARIN ANUGERAH ALAM	Dsn. Tawangrejo Rt/Rw 003/002 Kel. Rembang Kepuh Kec. Ngadiluwih Kediri	Adi Sulistiyono
88	PT. ANUGRAH GRAHA MANDIRI	Ds. Bendosari Rt/Rw. 04/03 Kec. Sanan Kulon - BLITAR	Sutrisno
89	PT. USAHA JAYA ABADI	Jl. Untung Suropati No. 84 Kediri	Maraden Nugroho Singgih
90	PT. RATU PROPERTINDO	Ds. Sumengko Kec. Sukomoro Nganjuk	sunyoto
91	PT. ANUGRAH AGUNG PRATAMA	Jl. Bromo 132 Sumberjo Kandat KEDIRI	Moh. Syamsul Ma'arif, SPd
92	PT. BAROKAH JAYA SEJAHTERA	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 178 - Kediri	Siti Jamilatus Sholihah
93	PT. MITRA AMANAH NUSANTAR	Jl. KH. Wakhid Hasyim No. 221 Kediri	Yusman Prastyanto
94	PT. BERKAH KARYA SENTOSA	Jl. Wahidin Sudiro Husono Gg. 1 No. 49 Kepatihan Tulungagung	Joko Santoso
95	PT. BACHTERA MAS WAHYU	Jl. Haryono V/57 D Rt/Rw. 04/03 Kel. Bago -Tulungagung	Wahyu Hermanto, ST
96	PT. KARYADUTA INTISARANA M	Jl. Ahmad Yani 61 Desa Kranggan Kec. Gurah KEDIRI-JAWA TIMURKEDIRI-JAWA TIMUR	Sugianto
97	PT. GREEN BRINGIN TRIPUTRA	Jl. Hos Cokro Aminoto No. 001 Rt. 005 Rw. 002 Kel. Bringin Kec. Badas Kab. Kediri	Wisnu Cahaya Saputra
98	PT. GRIYA AGUNG SENTOSA	Jl. Sersan KKO Usman 49 Rt. 01/Rw. 08 Kel. Dandangan Kec. Kota Kediri	Agustinus Sumantri
99	PT. BUMI PERMATA LAND	Jl. KH. Hasyim Ashari Gg. III Mawar Rt/Rw 03/07 Ds. Banjarmasini Kec. Mojoroto Kediri	Sofudin
100	PT. MATAHARI SEDJAKTI SEDJA	Jl. Raya Gampengrejo Rt/Rw 001/003 Desa Gampeng Kec. Gampengrejo Kab. Kediri	Samsul Ghorib, ST
101	PT. DALEM TENTREM BERSAMA	Jl. Irian No. 49 Kel. Kanigoro BLITAR	Koeshardiono Wibowo
102	PT. PILAR BINTANG MANDIRI	Jl. Tinalan III No. 57 KEDIRI	Citra Puspita Mayangsari
103	PT. GRIYA JAYA ABADI	Jl. Suparjan Mangun Wijaya 26 A Sukorame Mojoroto Kota Kediri	Ir. Kasnuji
104	PT. JASA PROPERTI RAYA	Jl. Bunga 1 No. 21 A Ngampel Mojoroto Kediri	Agus Fardlon Sururi
105	PT. ANUGRAH SENTOSA RAYA	Jl. Wr. Supratman No. 144 Kel. Bendogiri Kec. Sananwetan Blitar	R. Pungky Budiman Setyo .P
106	PT. GRAHA GLORIA CEMERLANG	Jl. Teuku Umar No. 64 Rt. 001 Rw. 001 Kel. Kutoanyar Kec. Tulungagung	Ir. Chandra Wijaya
107	PT. GRAHA MAPAN PROPERTY	Lingkungan Kendal Doyong Rt. 03 / Rw.01 Togongan Kec. Srengat Kab. Blitar	H.M. Roid, ST
108	PT. RAHMAT MULIA SEMESTA	Desa Sumberejo Kec. Ngasem KEDIRI	Zainal Mustofa
109	PT. GARUDA UNTUNG ABADI	Jl. Soekarno Hatta No. 66 tulungagung	Ariya Prana Putra Utomo
110	PT. DEFEN JAYA ABADI	Dsn. Ngebrungan Rt. 02 Rw. 01 Desa Srikatan Kec. Ngantru Kab. TulungagungKec. Ngantru Kab. Tulun	Miranto
111	PT. SURYA ARNIDA HUTAMA	Ruko Stadion Brawijaya Blok. G. 3 KEDIRI	Cholifatul Chusnah
112	PT. ARSAMADANI SEJAHTERA	Perumahan Griya Kendalrejo Asri No. A3 Kec. Talun Kab. Blitar Jawa Timur	Dwi Hendra Wirawan Sakti
113	PT. PUTRA KARYA JATI KADIRI	Jl. Ahmad Yani No. 67 A Kel. Ngadirejo kediri	Dessy Natalia Nanda Persika
114	PT. ADRIAN SENTOSA PROPERT	Jl. DR. Wahidin Sudiro Husodo Gg. 1 No. 49 Kel. Kepatihan Kab. Tulungagung Jawa Timur	Adrian Hartanto Darma Sanputra
115	PT. PANCA TUNGGAL SELARAS	Jl. P.Sudirman VII No. 18 Kel. Kepatihan Kab. Tulungagung Jawa Timur	Erik Wijayanto, SE
116	PT. BHINNEKA KARYA WASKITA	Jl. Kantil No.453 Rt. 21 Rw. 05 Ds. Tanjungsepreh Kec. Maospati Kab. MagetanKec. Maospati Kab. Mag	Yusuf Widiantoro
117	PT. ANUGERAH BUMI PERTIWI A	Per. Purimas Blok. G No. 16 Rt. 03 Rw. 06 Botoran TulungagungBotoran TulungagungBotoran Tulungag	Nuryanto, SE
118	PT. PILAR PITOE SEJAHTERA	Jl. Mauni Pesantren III No. 29 Rt. 013 Rw. 02 Pesantren Kediri	Nurmawati
119	PT PUTRA SURYA SENTOSA	Jl Winongsari Kulon Ds. Bakalan Rt.24/11 Kec. Grogol Kediri	Ahmadi



120	PT LANGGENG RAHAYU SENTOS	Jl. Suparjan Mangun Wijaya 26 A Sukorame Mojoroto Kota Kediri	Yunik Winastutik
121	PT IRFAI BERKAH SEJAHTERA	Bandar Kidul Gg.8 Utara Perum Bandar Rejency Blok A-9 Kediri	Muhammad Rofik
122	PT SINAR MAJU SENTOSA	Perum Candra Kirana O No.16 Bandar Lor Mojokerto Kediri	Ariya Prana Putra Utomo
123	PT PUTRA JATI KARYA	Jl. Hos Cokroaminoto No.171 Kediri	Ahmadi
124	PT. TRI MEGA GADING MAS	Desa Nglawak RT 02 RW 05 Kertosono Nganjuk	Triyanto
125	PT. BUMI MAS WAHYU	Ds. Jatinom Kec. Kanigoro Blitar	Wahyu Hermanto, ST
126	PT. ARMINA JAYA ABADI	JL. Raya Langsep 234 Kel. Tangkil Wlingi Blitar	Kaminoto
127	PT. KARYA OCHAN INVESTAMA	JL. Karya Barat No.26 Gedog Blitar	Abdul Salam
128	PT. VICTORY GATE LAND	JL. Kalimantan No.30 Blitar	Yulus Minarto Ohny
<b>BANYUWANGI</b>			
1	PT. BANGUN PUTRA BLAMBANG	Perum Taman Fawistry Indah B-1 Banyuwangi	Siti Istiqomah Haris
2	CV. SRIKANDI BLAMBANGAN	Jl. Jenggolo 31 Banyuwangi	Marifatul Kamila
3	CV. KENANGA CIPTA USAHA	Jl. Kenanga No. 94 Kabupaten Situbondo	Sunarso
4	PT. TITANIA CIPTA PERSADA	Jl. Ikan Wader Pari Banyuwangi	Slamet Supriyadi
5	CV. LAZUARDI	Jl. K.H Agus Salim 138-B Banyuwangi	Bagus Adhi Wardhana
6	PT. PERMATA MANDIRI BILLAH	Jl. Ikan Hiu No. 1 Jember	Aji Harun
7	PT. BERLIAN SAKTI PERKASA	Jl. Sutawijaya Perum Puri Citra Berlian D. 4 Kel. Kebalenan Banyuwangi	Hawi suyoso,SE
8	CV. YASA GRIYA	Jl. Joyoboyo 42 Kalipuro	Risna Kurniati
9	CV. UNICON	Jl. Tawang Alun 20 Temengungan Banyuwangi	Bayu Perkasa ST
10	CV. MARS PROPERINDO	Perum Griya Giri Mulya Blok CD -05 Banyuwangi	Fajar Susanto
11	PT. GUNA MITRA RAHARJA	Jl. K.H Hasyim Asyari Perum Puri Rogojampi A.1 Banyuwangi	Gunarto Liono Raharjo
12	CV.TIGA ARTHA JAYA	Jl.Kampar Artha Jaya Banyuwangi	Khrisna Artha Wahyu Satria
13	CV.MA'UNAH	Jl.Raya Watudodol No.5 Ketapana Banyuwangi	Achmadi
14	PT. INDO PRESTASI	Jl. Kretanegara No. 20 Rt. 05 Rw. 03 Kebalenan Banyuwangi	Erma Azizah
15	PT. IBU JAYA ANAK SEJAHTERA	Perum Villa Brawijaya Blok D-3 kel. Kebalenan Banyuwangi	Hj. Mina
16	PT. REGA ANDIKA	Perum Wahana Pengatigan Indah Blok A 12 Rogojampi Banyuwangi	H. Agus Ediyanto
17	PT. PUTRA RANSIKY JAYA	Perum Griya Gurit Permai A-1 Rt.000.Rw.000 Pengatigan Rogojampi Banyuwangi	Tatik Nur Hidayati
18	PT. TIGA PILAR MAS JAYA	Jl. Tawang Alun 20 Kel Temengungan Kab. Banyuwangi	Bayu Perkasa, ST
19	PT. ABDA BERLIAN MANDIRI	Jl. KH. Wahid Hasyim 63 Rt. 01 Rw. 03 Kel. Tukangkayu BANYUWANGI	Hj. Siti Mutmainah
20	PT. DIAN PERSADA MANDIRI	Dsn. Krajan Rt. 02 Rw. 03 Ds. Sembulung Kec. Cluring BANYUWANGI	Yudi Santoso
21	PT. MALINDO DUA	Dsn. Krajan Rt. 02 Rw. 03 Ds. Kandangan Kec. Pesanggaran Kab. Banyuwangi	Riyono
22	PT. MAJU BERLIAN JAYA	Jl. Ranggawuni Rt. 03 Rw. 01 Kel. Kebalenan Kec. Banyuwangi Kab. Banyuwangi	Achmad Subhan
23	CV. BUMI ARUM GRUP	Jl. DR. Sutomo No. 33 Rt. 002 Rw. 001 Lingkungan Krajan Kel. Penganjuran Banyuwangi	Triyono Jatmiko
24	PT. RAMA JAYA GEMILANG	Perum Kepiting Indah Raya Blok. E.05 Rt. 01 Rw. 06 Kel. Tukangkayu Banyuwangi	Toni Muji Santoso
25	PT. SOBO ASRI	Jl. Anusopati No. 16 Rt. 01 Rw. 01 Kel. Mojopanggung Kec. Giri Banyuwangi	H. Sulistiyono
26	PT. FAJAR MARS JAYA	Perum Griya Giri Mulya CD-05 Kel. Klatak Kec. Kalipuro Kab. Banyuwangi	Drs. Fajar Susanto
27	PT. ALIVIA PROPERTINDO	Jl. Ranggawuni Rt. 03 Rw. 01 Kel. Kebalenan BANYUWANGI	Achmad Subhan
28	PT. WONG LIMO PROPERTINDO	Jl. Kertanegara Perum Berlian Citra Kartanegara Blok. A.8 Banyuwangi	Junjung Subowo
29	PT. BUMI LINGKAR JATI	Dsn Blokagung No. Rt. 003 Rw. 001 Kel. Karangdoro Kec. Tegalsari Banyuwangi	Mariyono
30	PT. CARANI BHANU BALAKOSA	Perum Kembang Blok. HH-15 Rt. 33 Rw. 10 Desa Kembang Kec. Bondowoso	Rudi Nuryasin
31	PT. BERKAH DUA BERLIAN	Perum Panji Permai Blok. B-15 Rt. 001 Rw. 021 Kel. Mimbaan Kec. Panji Situbondo	Anis Rifdi Wahyudi
32	PT. CIPTA BANGUN GLOBAL	Jl. Tembus No. 93 Bataan Kilensari Rt. 001 Rw. 001 Kec. Panarukan Kab. Situbondo	Zainal Abidin Al Habsyi
33	PT. SONAS MULTI GRAND	JL. Rowo Baru II Rt. 01. Rw.04 Krajan Ketapang Banyuwangi	Raymond
34	PT. BLAMBANGAN MAKMUR MA	Lingk. Klatakan RT.03 RW 01 Banyuwangi	Moch. Triy agus Susena, STP
35	PT. MIROTA RAHADJO PROPER	Perum Puri Rogojampi Rt.3 Rw.1 Banyuwangi	Rocky Hermansyah
36	PT. BUMI ARUM PROPERTY	Lingk. Singdiwongso Rt.3 Rw.3 Singotrunan Banyuwangi	Triyono Jatmiko
37	PT. ALIVIA PROPERTINDO	BANYUWANGI	RIZKI FEBRI LIANA
38	PT PRANAYA SANGSEKERTA AJI	SITUBONDO	IWAN SETIAWAN
39	PT. GALITZA ABADI	SITUBONDO	H. DODO SUHARTONO
40	PT. BLAMBANGAN MAKMUR MA	BANYUWANGI	MOCH. TRI BAGUS
41	PT. PERMATA MANDIRI BILLAH	BANYUWANGI	H. AJI HARUN
42	PT. IBU JAYA ANAK SEJAHTERA	BANYUWANGI	H. MINA
43	PT. SOBO ASRI	BANYUWANGI	H. SULISTIONO
44	PT. MAJU BERLIAN JAYA	BANYUWANGI	ACHMAD SUBHAN
45	PT. JAYA TENTRAM MAKMUR BI	BANYUWANGI	AKHMAD INDRA PRABOWO
46	PT. BERLIAN SAKTI PERKASA	BANYUWANGI	Drs. HAWI SUYOSO
47	PT. HOKY JAYA GROUP	BANYUWANGI	FITRIYA AMBARWATI
48	PT HARTA ANUGRAH MULYA	BANYUWANGI	Hj. DWENTI HARDIANI
<b>JEMBER</b>			
1	CV. ABITAMA ARCHIGRAHA	Jl. Letjen Sutoyo BTN R-51 Jember	Heni Khuntariati Z
2	CV. ANGGUN KARYA	Jl. Hos Cokroaminoto 34, Sukowono Jember	Ibinidin Amaniah
3	CV. GRAHA CITRA WAHANA	Jl. Melon 1-A No. 13-14 Rt. 06 Rw. 05 Patrang Jember 68111	Drs. Ec. Yudhi febrianto
4	CV. ALYAMIN	Jl. Gajah Mada XXVII/29 Jember	DionnyStuz Natallon, ST
5	CV. JAYA SANTOSO	Jl. Letjen Suprpto 210 Jember	Wahyuni Sulistyowati, SE
6	PT. PRIMA BHAkti AMANAH	Ruko Graha Wijaya No. 18 Jember Jawa Timur	Erlita Rizqi
7	PT. ARIES BANGUN KARSA	Jl. Ahmad yani No. 19A Lumajang	Ryo Mey Marten, SE
8	CV. ARTA GRAHA	Perum Tegal Besar Permai G 24 Rt.03 Rw.VII Jember	Sugeng Sugiharto, SE
9	CV. RAMAH MURNI	Jl. Hayam Wuruk 4A Lumajang	Lilik Qurrotul
10	CV. CIPTA GRAHA PERKASA	Jl. Stadion No. 151 Rt. 20 Rw. 05 Desa Yosowilangun Lor Kec. Yosowilangun	Muhammad Yusqi Hamdan
11	PT. GRAHA DUTA BANGSA	Dusun Krajan No. 382 Rt. 13 Rw. 04 Desa. Yosowilangun Lor Kec. Yosowilangun Kab. Lumajang	Muhammad Yusqi Hamdan
12	PT. JAMUR PERKASA	Jl. Srikoyo Atas Patrang Jember Jawa Timur	Agus Irianto
13	PT. BARISAN BINAR BINTANG	Jl. Hos Cokroaminoto No. 34 Jember Jawa Timur	Nathalia Chandra
14	PT. RINA MULYA GROUP	Jl. Sunan Muria No. 20 JEMBER	Renyi Lesmanasari, ST
15	PT. PODOTRISNO SEDOYO	Jl. Riau No. 46 Rt. 06 Rw. 08 JEMBER	Sri Indriyati Setyo Rini
16	PT. GRAHA AIRA SEJAHTERA	Jl. Sentot Prawirodirjo No. 4 Jember	Mohammad Arief
17	PT. INTECON	Jl. Cadika No. 4 Rt. 001 Rw. 004 Lingk. Krajan Kel. Sempusari Kec. Kaliwates Jember	Paul Effendi
18	PT. ANUGERAH FAJAR SAKTI	Jl. Slamet Riyadi Gang Sentral Rt. 004 Rw. 011 Kel. Baratan Kec. Patrang Jember	Muhammad Mahbub Aryasakti
19	PT. ALVIN JAYA SUKSES	Jl. Bungur No. 127 Kel. Gebang Kec. Patrang Jember	Alvin Zakaria
20	PT. ILHAM RAYA PROPERTINDO	Perum Pesona Surya Milenia, B-5 No. 6 Rt. 003 Rw. 010 Kel. Mangli Kec. Kaliwates Jember	Fauzi,Amd
21	Jl. KH. Agus Salim Gang VI No. 34 Rt. 003 Rw. 004 Kel. Tegal Besar Kec. Kaliwates Jember		Isak Sigit Satriya, SE,MM
22	PT. TODA GRAHA BERLIAN	Jl. Koepral Soetomo No. 268 Ambulu Jember	Hartono Tedjo Kusumo
23	PT. ARAZ MANDIRI JAYA	Jl. Ikan Paus Ruko Busines Park No. 02 Kaliwates Jember	Imam Sibromulis
24	PT. GRIYA MULTINDO CEMERLA	Jl. Ahmad Yani Gg. VI No.01 Kepatihan Jember	Arsyad Saleh Bahar



25	PT. XAVIER GREEN LAND	JL. Balung RT/RW. 002/026 Ds. Kedungsuko Jember	Syaiful Bahri S. Pt
26	PT. BAROKAH NURA SEKAWAN	JL. Raya Panji Depan PG. Panji Rt.01 Rw.04 Situbondo	Nur Atikah Santhi
<b>PROBOLINGGO</b>			
1	PT. AMIRINDRA PESONA ASRI	Jl. Argopuro No. 73 Situbondo	Achmad Amirullah
2	CV. KATHARA KONSTRUKSI	Ruko Akhara Residence Blok A No.1 Rt 01 Rw 02 Desa Sumberlele Kec. Kraksaan Kab Probolinggo	Miendri
3	PT. SINAR SIDODADI MAKMUR	JL.Mastrip Gg. Kelapa Sawi Rt.003 Rw 001 Kel.Jrebeng Wetan Kec Kedopok Kota Probolinggo	Iwan Junaydi
4	PT. TEGAR JAYA SELALU	Dusun Gilin Rt.001 Rw.001 Desa Pajurangan Kec.Gending Kab Probolinggo	Fadeli
5	PT. NAYARA BANGUN CIPTA	Jl. Diponegoro Gg.4 Rt/Rw 003 Kel. Dawuhan Situbondo	Moh. Wahyu
6	PT. RANDU PUTRA PERKASA NUS	JL. KH. Hasan Rt 006 Rw 005 Kel Sukoharjo Kec Kanigoro Probolinggo	Badrus Zama; SH
7	PT. PILLAR PRATAMA RAYA	JL. Yos Sudarso Rt 01 Rw 01 Desa Sidopekso Kec Kraksaan Probolinggo	Riza Fahmi
8	PT. EMPAT PILAR SINAR JAYA	JL. Bengawan Solo No.99 Kota Probolinggo	Drs. Amnari
9	PT. KURNIA BANGUN PERSADA	JL. Mastrip Gg. Kelapa Muda No.3 Probolinggo	Susari Nur Indarini SE
10	PT. SAMAWA PROPERTI GROUP	Pondok Karang Asri No. 06 Rt 002 Rw 001 Ds Kebonagung Kec Kraksaan Probolinggo	Abd Rahim
11	CV. PERSADA UTAMA	JL. Supriyadi No 2 RT 004 RW 001 Kel Tisononegaran Kec Mayangan Probolinggo	H. Roy Amran, SE
12	CV. CITRA MANDIRI	JL. Bengawan Solo RT 001 RW 002 Kel Jrebeng Lor Kec Kedopok Probolinggo	Machrus Ali
13	PT. TRIGRAHA SUKSES MANDIRI	JL. Mojopahit No. 563 RT 004 RW 001 Kel Kranggan Kec Prajurit Kulon Kota Mojokerto	Yusianto
14	CV AROFAH	JL. Prof Dr. Hamka No.281 F RT.006 RW 001 Kec Wonoasih Kota Probolinggo	Amari
15	CV BERKAH JAYA	Perum Asabri A No.32 RT 001 RW 012 Kel Kanigaran Kec Kanigaran Probolinggo	Wiwik Sri Sudartie, SE
16	PT KAYA SEJAHTERA BERLIPAT	JL. Mastrip No.324 RT 003 RW 005 Kel Kanigaran Kec. Kanigaran Probolinggo	Adhi Suwanto
17	PT GUNA GRAHA JAYA GEMILAN	JL. Citarum C-27 RT 004 RW 004 Kel Curahgrinting Kec Kanigaran Probolinggo	Achmad Gufron
18	CV GRIYA IDAMAN PROBOLINGGO	JL.KH.Hajar Dewantoro Gg.2 No.5 rt 002 rw 007 Kel Kanigaran Kec Kanigaran Probolinggo	Hadi Murdianto
19	PT BAHTERA KURNIA ABADI	JL. Jogosari No.9 Ds Rangkang Kec. Kraksaan Kab Probolinggo	Abd Hafid
20	PT BSA	Perum STI blok RE XI/21 RT 006 RW 008 Kel Sumbertaman Kec Wonoasih Probolinggo	Mukh Syahtoni
21	PT GRIYA SHEILLA AMARIS	JL. Raya Kelaseman Desa Brumbungan Lor Kec Gending Kab Probolinggo	H. Tiamar, SE
22	PT HIDAYAH JAYA PROPERTY	JL. Serayu Perum THE EVELYNA RESIDENCE No. A1 RT 002 RW 001 Kel Jrebeng Kulon Kedopok	Siti Latifah, SE
23	CV ASSALAMUALAIKUM	Perum Pajajaran Land A-1 Ds Sukokerto Kec Pajajaran Probolinggo	Agus Wahid
24	CV MAYA TATA KREASINDO	JL Mastrip Gg. Kelapa Muda Kel.Jrebeng Wetan Kec. Kedopok Kota Probolinggo	Maya Sandi Wulandari
25	PT SALFA PROPERTI BERKATAM	Dsn Kebun Rt 023 Rw. 005 Desa Sidodadi Kec Paiton Kab Probolinggo	Dwi Suchayono
26	PT NAFIRA SURYA GRUP	JL Mastrip I/55 Rt03 Rw13 Kel. Kanigaran Kec. Kanigaran Kota Probolinggo	Firman Arief
27	PT MAHADEWI CIPTA PERMAI	JL Gubernur Suryo Ruko C No. B 1 RT 04 Rw 12 Kel Kanigaran kota Probolinggo	Yuni Shara
28	PT GRIYA BAGUS UTAMA	Perum. Pajajaran Land A 1 Ds. Sukokerjo Kec Pajajaran Kab. Probolinggo	Agus Wahid
29	PT PROBOLINGGO ASRI	JL Mayjen Sutoyo No.92 Kel Patokan Kec Kraksaan Kab Probolinggo	Untung Prayitno
30	PT ELSA MITRA MUBARAK	JL Himalaya No. 23 Rt.03 Rw.04 Triwung Lor Kota Probolinggo	Andika Wahyu Hermanto
31	PT GADING RANDU PERKASA	JL KH. Hasan Gg Melati No. 114 Rt005 Rw 001 Kel Sukoharjo Kec. Kanigaran kota Probolinggo	Iwan Ferdiansyah, SH
32	PT KARYA CIPTA SAKINAH	Dsn Mega Rt. 01 Rw01 Kel Sukodadi Kec, Paiton Kab Probolinggo	Saifuddin
33	PT RAHARDIO KONTRAKTOR JA	JL. Priksan Gg Perkutut Rt03 Rw 017 Kel Kebonsari Kulon Kec Kanigaran Kota Probolinggo	Slamet Raharjo
34	PT GRIYA YUNI YANI	Lingkungan Esan Rt01 Rw 01 Kel Jrebong Kidul Kec Wonoasih Kota Probolinggo	Hj Sayuni

